

# 2018

Annual Report | Laporan Tahunan  
PT. Alakasa Industrindo, Tbk

# THE STRATEGY DETERMINATION





<b>5</b>	<b>LAPORAN IKHTISAR KEUANGAN PENTING</b> <i>Significant Financial Highlight Report</i>	
6	Ikhtisar Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian <i>Summary of Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>	
6	Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian <i>Summary of Consolidated Statements of Financial Position</i>	
6	Rasio Keuangan <i>Financial Ratio</i>	
<b>7</b>	<b>INFORMASI HARGA SAHAM</b> <i>Share Price Information</i>	
<b>8</b>	<b>LAPORAN MANAJEMEN</b> <i>Management's Report</i>	
8	Laporan Direksi <i>Board of Director Report</i>	15
		Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i>
<b>21</b>	<b>PROFIL PERUSAHAAN</b> <i>Company Profile</i>	
21	Riwayat Singkat Perusahaan <i>Summary of Company History</i>	34
23	Visi dan Misi Perusahaan <i>Company Vision and Mission</i>	36
24	Bidang dan Kegiatan Usaha <i>Business Segment and Activities</i>	39
25	Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	40
26	Profil Direksi <i>Profiles of Board of Directors</i>	42
30	Profil Dewan Komisaris <i>Profiles of the Board of Commissioners</i>	
33	Jumlah Karyawan <i>Number of Employees</i>	
		Informasi Pemegang Saham <i>Shareholders Information</i>
		Nama Entitas Anak <i>Subsidiaries Names</i>
		Pencatatan Saham <i>Share Registration</i>
		Nama dan Alamat Lembaga Penunjang Pasar Modal <i>Name and Address of Capital Market Supporting Institution</i>
		Penghargaan dan Sertifikasi Perusahaan <i>Company's Awards and Certification</i>
<b>43</b>	<b>ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN</b> <i>Management Analysis and Discussion</i>	
43	Tinjauan Keuangan <i>Financial Overview</i>	48
47	Aset <i>Asset</i>	48
47	Liabilitas <i>Liabilities</i>	49
		Ekuitas <i>Equity</i>
		Arus Kas <i>Cash Flow</i>
		Rasio – Rasio Keuangan <i>Financial Ratios</i>

**54 TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
*Good Corporate Government*

- 54** Direksi  
*Board of Directors*
- 59** Dewan Komisaris  
*Board of Commissioners*
- 64** Komite Audit  
*Audit Committee*
- 71** Sekretaris Perusahaan  
*Corporate Secretary*
- 74** Audit Internal  
*Internal Audit*
- 77** Sistem Pengendalian Internal  
*Internal Control Systems*
- 79** Risiko Perusahaan dan Cara  
Penanggulangan  
*Company Risks and Prevention Methods*
- 80** Sistem Manajemen Risiko Yang Diterapkan  
*Risk Management System Implemented*
- 81** Perkara Penting Yang Dihadapi Oleh Emiten  
Atau Perusahaan Publik, Entitas Anak,  
Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Yang  
Sedang Menjabat  
*Important Cases Faced by the Issuer of  
Public Company, Subsidiaries, The Board of  
Commissioners and Directors in Office*

**89 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**  
*Company Corporate Social Responsibility*

- 89** Tanggung Jawab Lingkungan Hidup  
*Environmental Responsibility*
- 89** Tanggung Jawab Praktik Ketenagakerjaan,  
Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
*Labor Practices Responsibility, Occupational  
Safety and Health*

**93 SURAT PERNYATAAN TANGGUNG  
JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN  
DIREKSI ATAS KEBENARAN ISI LAPORAN  
TAHUNAN**  
*Statement of Board of Commissioner &  
Board of Director are Responsible for  
the Content of the Annual Report Letter*

- 81** Sanksi Administrasi  
*Administrative Sanctions*
- 81** Kode Etik Perusahaan  
*Company Code of Conduct*
- 83** Sistem Pelaporan Pelanggaran  
*Violation Reporting System*
- 88** Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola  
Perusahaan Terbuka Bagi Emiten  
*Implementation of Corporate Governance  
Guidelines For Public Company*
- 88** Tempat dan Alamat Yang Dapat Dihubungi  
Untuk Mendapat Informasi Perusahaan  
*Place and Address Of Contact To Certain  
Company Information*

- 91** Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan  
*Social and Community Development*
- 92** Tanggung Jawab barang dan/atau Jasa  
*Responsibility for Goods and/or Services*

**97 LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN DAN LAPORAN  
AUDITOR INDEPENDEN  
PERUSAHAAN DAN ENTITAS ANAK  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
*Consolidated Financial Statement  
and Independent Auditors' Report  
Company and Its Subsidiary  
December 31, 2018 and 2017*

# IKHTISAR KEUANGAN

## FINANCIAL HIGHLIGHTS

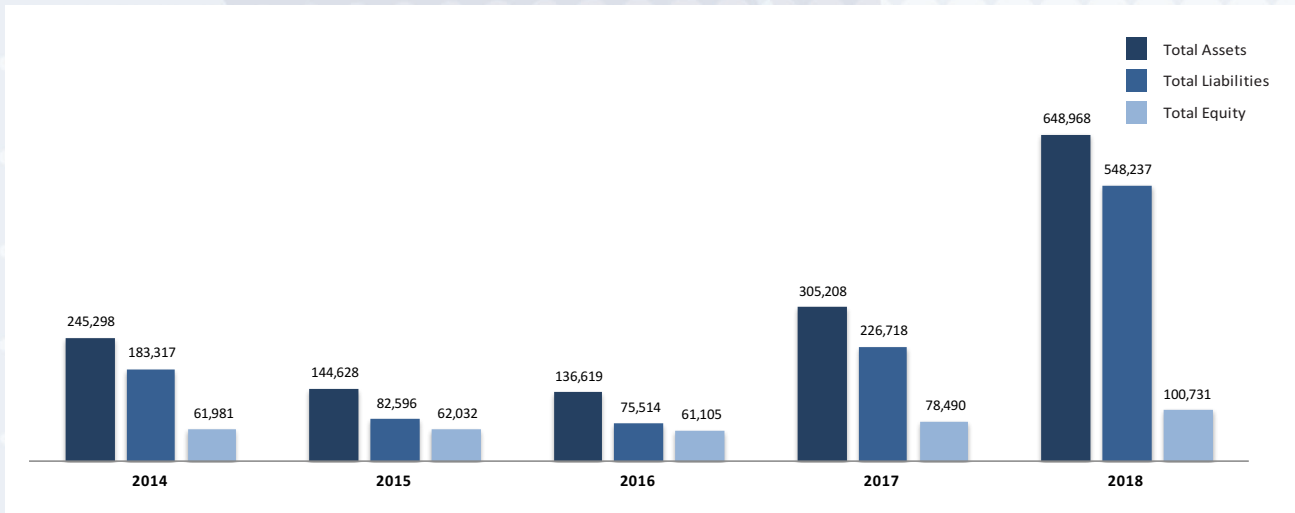
(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)						(in million Rupiah, unless otherwise stated)
Ikhtisar Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	2018	2017	2016	2015	2014*	Summary of Consolidated Statements of Comprehensive Income
Penjualan Bersih	3,592,798	1,932,784	1,151,606	749,146	1,230,365	Net Sales
Laba Kotor	59,997	44,016	30,008	18,587	21,663	Gross Profit
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	22,923	16,063	276	416	4,320	Profit (Loss) Before Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	22,944	15,406	516	(1,176)	2,948	Profit (Loss) For The Year
Laba yang Diatribusikan Kepada :						Income Attributable to :
Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-pengendali	22,950	15,424	516	(1,180)	2,952	Equity holders of the Parent and Non-controlling Interests
Laba Bersih Komprehensif	21,603	12,838	(928)	51	3,438	Total Comprehensive Income
Laba Komprehensif yang Diatribusikan Kepada :						Comprehensive Income Attributable to :
Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-pengendali	21,610	12,856	(928)	47	3,441	Equity holders of the Parent and Non-controlling Interests
Laba (Rugi) per saham (nilai penuh)	45.21	30.38	1.13	(12)	29	Basic Earnings (Loss) per Shares (full amount)
Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian						Summary of Consolidated Statements of Financial Position
Aset Lancar	622,859	277,157	58,324	71,783	215,812	Current Assets
Aset Tidak Lancar	26,109	28,051	78,295	72,846	29,486	Non-current Assets
<b>Jumlah Aset</b>	<b>648,968</b>	<b>305,208</b>	<b>136,619</b>	<b>144,628</b>	<b>245,298</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas Jangka Pendek	536,129	213,516	63,472	70,739	173,277	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	12,108	13,202	12,042	11,857	10,040	Non-current Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>548,237</b>	<b>226,718</b>	<b>75,514</b>	<b>82,596</b>	<b>183,317</b>	<b>Total Liabilities</b>
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada :						Equity Attributable to :
Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-pengendali	96,257	74,011	60,992	61,919	61,872	Equity holders of the Parent and Non-controlling Interests
Rasio Lancar	116.18%	129.81%	91.89%	101.48%	124.55%	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	544.26%	288.85%	123.58%	133.15%	295.76%	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	84.48%	74.28%	55.27%	57.11%	74.73%	Debt to Assets Ratio
Rasio Laba Terhadap Aset	3.54%	5.05%	0.38%	-0.81%	1.20%	Return on Assets
Rasio Laba Terhadap Pendapatan	0.64%	0.80%	0.04%	-0.16%	0.24%	Net Profit Margin
Rasio Laba Terhadap Jumlah Ekuitas	22.78%	19.63%	0.84%	-1.90%	4.76%	Return on Equity

\*Disajikan Kembali / as restated

# LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

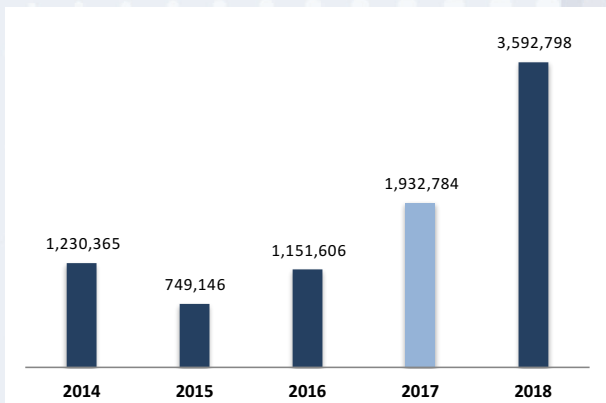
## CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)



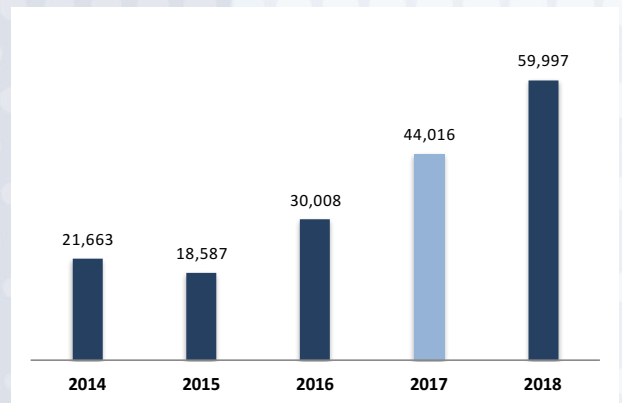
### PENJUALAN BERSIH / NET SALES

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)



### LABA KOTOR / GROSS PROFIT

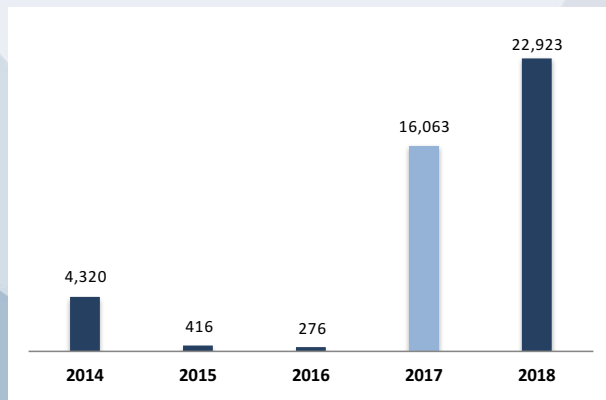
(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)



### LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK

PROFIT (LOSS) BEFORE TAX

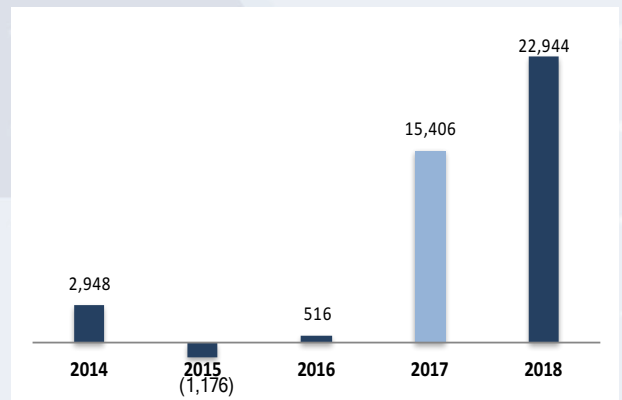
(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)



### LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN

PROFIT (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)



# INFORMASI HARGA SAHAM

## SHARES PRICES INFORMATION

Bulan	2018	2017	Month
<b>Januari - Maret</b>			<b>January - March</b>
Jumlah Saham Beredar	507,665,055	507,665,055	<i>The Number of Shares Outstanding</i>
Jumlah Saham Diperdagangkan	7,505,900	381,600	<i>Total Traded Shares</i>
Kapitalisasi Pasar	Rp. 236,571,915,630	Rp. 66,504,122,205	<i>Market Capitalization</i>
Harga Tertinggi	Rp. 780	Rp. 330	<i>Highest Price</i>
Harga Terendah	Rp. 282	Rp. 115	<i>Lowest Price</i>
Harga Penutupan	Rp. 466	Rp. 131	<i>Closing Price</i>
<b>April - Juni</b>			<b>April - June</b>
Jumlah Saham Beredar	507,665,055	507,665,055	<i>The Number of Shares Outstanding</i>
Jumlah Saham Diperdagangkan	3,058,400	3,786,700	<i>Total Traded Shares</i>
Kapitalisasi Pasar	Rp. 180,728,759,580	Rp. 68,534,782,425	<i>Market Capitalization</i>
Harga Tertinggi	Rp. 500	Rp. 196	<i>Highest Price</i>
Harga Terendah	Rp. 350	Rp. 91	<i>Lowest Price</i>
Harga Penutupan	Rp. 356	Rp. 135	<i>Closing Price</i>
<b>Juli - September</b>			<b>July - September</b>
Jumlah Saham Beredar	507,665,055	507,665,055	<i>The Number of Shares Outstanding</i>
Jumlah Saham Diperdagangkan	2,593,100	12,695,300	<i>Total Traded Shares</i>
Kapitalisasi Pasar	Rp. 162,452,817,600	Rp. 192,912,720,900	<i>Market Capitalization</i>
Harga Tertinggi	Rp. 380	Rp. 630	<i>Highest Price</i>
Harga Terendah	Rp. 300	Rp. 132	<i>Lowest Price</i>
Harga Penutupan	Rp. 320	Rp. 380	<i>Closing Price</i>
<b>Oktober - Desember</b>			<b>October - December</b>
Jumlah Saham Beredar	507,665,055	507,665,055	<i>The Number of Shares Outstanding</i>
Jumlah Saham Diperdagangkan	166,700	7,192,300	<i>Total Traded Shares</i>
Kapitalisasi Pasar	Rp. 152,299,516,500	Rp. 155,345,506,830	<i>Market Capitalization</i>
Harga Tertinggi	Rp. 424	Rp. 595	<i>Highest Price</i>
Harga Terendah	Rp. 252	Rp. 260	<i>Lowest Price</i>
Harga Penutupan	Rp. 300	Rp. 306	<i>Closing Price</i>

# LAPORAN DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS

### REPORT



#### Kondisi Makro Ekonomi Indonesia

Laju pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2018 masih tertahan oleh sejumlah sentimen negatif terutama karena ketegangan perdagangan antara Amerika Serikat dengan Tiongkok yang menimbulkan dampak meluas ke banyak negara karena terganggunya rantai pasokan global dan mengakibatkan kondisi perekonomian dunia menjadi semakin tak menentu.

Walaupun demikian, Indonesia berhasil mencapai pertumbuhan ekonomi sebesar 5,17 % di tahun 2018. Angka tersebut tercatat sedikit membaik apabila dibandingkan tahun 2017 dengan pertumbuhan sebesar 5,07 %. Pertumbuhan ekonomi yang menunjukkan tren meningkat tidak terlepas dari daya beli masyarakat yang mulai tumbuh. Berdasarkan data dari BPS, Pengeluaran konsumsi rumah tangga kumulatif sepanjang tahun 2018 mencapai 5,05% terhadap produk domestik bruto (PDB), lebih baik daripada tahun sebelumnya yang hanya berada di angka 4,94%. Penguatan tersebut disebabkan karena cukup terkendali tingkat inflasi selama 2018 yang dimana mencapai 3,13% atau di bawah target inflasi Pemerintah yaitu 3,15% + 1%. Komponen konsumsi rumah

#### Macro Economic Condition of Indonesia

*The global economic growth rate in 2018 was still held back by number of negative sentiments, mainly due to trade tensions between the United States of America and China that had widespread impact on many countries due to the disrupted global supply chains which led to an increasing uncertainty in the world economy.*

*Nevertheless, Indonesia has achieved economic growth of 5,17% in 2018. The number was slightly improved when compared to 2017 with growth of 5.07%. The economic growth which showed an increasing trend was influenced by the increasing purchasing power. Based on data from BPS, the cumulative household consumption in 2018 reached 5.05% of gross domestic product (GDP), better than the previous year which only stood at 4.94%. This strengthening was due to the fairly controlled inflation rate during 2018, which was 3.13% or below the Government's inflation target of 3.15% + 1%. The household consumption component contributed in the amount of 2.74% to economic growth in 2018. In 2018, the development of the Indonesian economy has been recognized by*



tangga berkontribusi sebesar 2,74% terhadap pertumbuhan ekonomi tahun 2018. Perkembangan perekonomian Indonesia tersebut telah mendapat pengakuan dari berbagai lembaga dunia. Fitch Rating meningkatkan peringkat hutang negara Indonesia menjadi investment grade. Sementara itu, Moody's Investor Service menaikkan peringkat utang Indonesia menjadi outlook stabil dari outlook positif.

Di tahun 2019, Pemerintah Indonesia menetapkan target pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3%. Kebijakan ekonomi yang akan diterapkan oleh pemerintah Indonesia adalah dengan meningkatkan ekspor dan mengurangi impor serta mendorong investasi sebanyak- banyaknya ke Indonesia.

#### **Kinerja Perusahaan di Tahun 2018**

##### **a. Kinerja Operasional dan Keuangan**

Kinerja penjualan Perusahaan secara konsolidasian di tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 86 % dimana penjualan pada tahun 2017 adalah sebesar Rp 1,93 triliun dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp 3,59 triliun.

Penjualan pada Entitas Anak yang bergerak dalam industri aluminium ekstrusi mengalami peningkatan nilai penjualan dari Rp 90,52 miliar di tahun 2017 menjadi sebesar Rp 104,95 miliar di tahun 2018 atau naik sebesar 15,94 %. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena terjadinya peningkatan volume penjualan baik lokal domestik maupun ekspor. Volume

*the world's leading rating agencies. Fitch Rating upgraded Indonesia's debt rating to investment grade. Meanwhile, Moody's Investor Service has raised Indonesia's debt rating to a stable outlook from previously positive outlook*

*In 2019, the Indonesian Government sets the economic growth target amounting to 5.3%. The economic policy that will be implemented is to increase exports and reducing imports ratio as well as encouraging more investments to Indonesia.*

#### **Company's Performance in 2018**

##### **a. Financial and Operational Performance**

*Performance of the Company's consolidated sales in the year 2018 in comparison to 2017 had increased by 86 % where sales in 2017 amounted to IDR1.93 trillion and has increased to IDR3.59 trillion in 2018.*

*Sales in Subsidiary engaged in the aluminium extrusion industry has experienced values increase from IDR90.52 billion in 2017 to IDR104.95 billion in 2018, or increased by 15.94 %. The increase was mainly due to increase in sales volume both in local domestic and export. The sales volume increase from 1,474 ton in 2017 to 1,476 ton in 2018, or increased by 0.13 %. The increase in sales*

Penjualan mengalami peningkatan dari sebesar 1.474 ton pada tahun 2017 menjadi sebesar 1.476 ton pada tahun 2018 atau naik sebesar 0,13%. Peningkatan penjualan tersebut terutama disebabkan oleh adanya perubahan terhadap target pasar yang sebelumnya mayoritas diperoleh dari segmen konstruksi yang mempunyai profit margin yang rendah beralih ke segmen lainnya yang lebih menguntungkan, yaitu segmen industri dan transportasi. Selain itu Entitas Anak juga mulai mengembangkan bisnis fabrikasi sebagai turunan dari bisnis ekstrusi sehingga bisa menghasilkan keuntungan tambahan. Pada tahun 2018 bisnis fabrikasi mencapai nilai Rp 50,48 miliar atau 48,2% dari total penjualan.

Penjualan pada Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perdagangan bahan baku aluminium mengalami peningkatan yang signifikan dari US\$ 137,65 juta di tahun 2017 menjadi US\$244,82 juta di tahun 2018 atau naik sebesar 77,86 %. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan volume penjualan berdasarkan kontrak.

Laba kotor konsolidasian tahun 2018 adalah sebesar Rp 60 miliar, mengalami peningkatan sebesar 36,30 % apabila dibandingkan tahun 2017 yang membukukan laba kotor sebesar Rp 44,02 miliar.

Laba sebelum pajak konsolidasian tahun 2018 sebesar Rp 22,92 miliar, mengalami peningkatan apabila dibandingkan tahun 2017 yang membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp16,06 miliar.

*was mainly due to the changes in the target market which previously dominated from construction segment with low profit margins shifting to other more profitable segments, which were industry and transportation segments. In addition, Subsidiaries also began to develop the fabrication business as a derivative of the extrusion business in order to generate additional profits. In 2018 the fabrication business amounted to IDR50.48 billion or 48.2% of total sales.*

*Sales in Subsidiary engaged in the trading of raw materials of aluminium has significantly increased from US\$ 137.65 million in 2017 to US\$ 244.82 million in 2018, or increased by 77.86 %. The increase was mainly due to increase in sales volume based on the contract.*

*Consolidated gross profit in 2018 amounted to IDR60 billion, increased by 36.30 % compared to the year 2017 which recorded gross profit amounted to IDR44.02 billion.*

*The consolidated profit before tax in 2018 amounted to IDR22.92 billion, increase compared to the year 2017 which recorded profit before tax amounted to IDR16.06 billion.*

Perusahaan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp 22,94 miliar di tahun 2018, mengalami perbaikan apabila dibandingkan tahun 2017 yang membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp 15,41 miliar. Penyebab utama perbaikan kinerja keuangan di tahun 2018 adalah dikarenakan adanya peningkatan kinerja penjualan dari sebesar Rp 1,93 triliun di tahun 2017 menjadi sebesar Rp3,59 triliun di tahun 2018, atau naik sebesar 85,89 %.

Laba komprehensif Konsolidasian tahun 2018 adalah sebesar Rp 21,6 miliar, mengalami peningkatan yang signifikan apabila dibandingkan tahun 2017 yang membukukan rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 12,84 miliar. Peningkatan laba komprehensif konsolidasian tersebut sejalan dengan peningkatan kinerja operasional perusahaan sepanjang tahun 2018.

**b. Perbandingan antara Pencapaian dengan Target**

Entitas Anak yang bergerak dalam industri aluminium ekstrusi mengalami peningkatan volume penjualan sebesar 0,13 % di tahun 2018 dari sebesar 1.474 ton di tahun 2017 menjadi sebesar 1.476 ton di tahun 2018.

Sementara itu, pencapaian volume penjualan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perdagangan bahan baku aluminium di tahun 2018 sangat baik. Di tahun 2018, Perusahaan mengalami peningkatan nilai penjualan yang signifikan yaitu sebesar 89,32% apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

*The Company recorded profit for the year amounted to IDR22.94 billion in 2018, improvement was occurred when compared to the year 2017 which recorded profit for the year amounted to IDR15.41 billion. The key factor of financial performance improvement in 2018 was due to increase in sales performance from IDR1.15 trillion in 2017 to IDR3.59 trillion in 2018, or increase by 85.89 %.*

*Consolidated comprehensive income in 2018 amounted to IDR21.6 billion, significantly increased compared to the year 2017 which recorded comprehensive loss for the year amounted to IDR12.84 billion. The increase in consolidated comprehensive income was in line with the increase in the Company's operational performance throughout 2018.*

**b. Comparison between Achievements and Targets**

*Subsidiary engaged in the aluminium extrusion industry has experienced increase in sales volume amounting to 0.13 % in 2018, from 1,474 ton in 2017 to 1,476 ton in 2018.*

*In the meantime, the achievement of sales volume of Subsidiary engaged in the trading of raw materials of aluminium in 2018 was very good. In 2018, the Company has experienced significant increase in sales volume amounting to 89.32% compared to the previous year.*

**c. Kendala-kendala yang dihadapi Perseroan**

Entitas Anak yang bergerak dalam industri aluminium ekstrusi saat ini hanya memiliki satu unit mesin ekstrusi press yang relatif besar sehingga Anak Perusahaan memiliki keterbatasan fleksibilitas dalam memenuhi semua tuntutan pasar. Di pasar yang memiliki keterbatasan dalam ukuran mesin press ekstrusi, Anak Perusahaan telah membentuk pijakan didalam beberapa segmen pasar dan memiliki hubungan yang baik di pangsa pasar tersebut.

Selain itu, Perseroan juga memiliki beberapa faktor eksternal yang berpengaruh besar antara lain fluktuasi harga London Metal Exchange (LME) dan biaya premium yang dikenakan pada harga aluminium tersebut. Risiko ini adalah umum dan mempengaruhi harga jual produk.

Perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok serta kebijakan proteksionis dari Pemerintah Amerika Serikat telah menyebabkan kondisi ekonomi global yang tidak menentu.

Pelemahan nilai tukar mata uang rupiah terhadap dollar AS adalah faktor utama lain yang berdampak pada Anak perusahaan, dimana mata uang bahan baku utama anak perusahaan adalah dolar AS sementara harga jual ke pelanggan menggunakan Rupiah.

**c. Obstacles faced by the Company**

*Subsidiary engaged in the aluminium extrusion industry currently only has one unit of relatively large extrusion press machine which result in Subsidiary has less flexibility in meeting all the demands of the market. In the market limited by the size of the extrusion press, Subsidiary has established foothold in a few market segments and has been holding well in market share in the markets they served in.*

*Furthermore, the Company also have some external factors which have influenced greatly among others fluctuations such as the price of the London Metal Exchange (LME) and the surging premium charges for aluminum. This risk was common and affects the selling price of the product.*

*The trade war between the United States of America and China and the protectionist policies of the United States Government were causing uncertain global economic condition.*

*The Rupiah depreciation against US dollar was another factor impacting Subsidiary, as the primary raw materials are US dollar based while the selling prices to the customers were IDR based.*

### Prospek Usaha dan Kebijakan Strategis

Perusahaan akan senantiasa mengantisipasi perubahan kondisi perekonomian global dan nasional yang masih belum stabil. Manajemen tetap percaya bahwa ekonomi Indonesia memiliki kekuatan dan prospek yang menjanjikan ke depan, didukung dengan pasar domestik dan ekspor yang besar. Perusahaan akan terus meningkatkan kerja sama dengan pihak-pihak lain yang sudah terkenal supaya lebih dapat menyesuaikan dengan perkembangan pasar.

### Praktik Tata Kelola Perusahaan

Bagi Perusahaan, penerapan tata kelola yang baik merupakan wujud apresiasi Perusahaan atas kepercayaan yang diberikan pelanggan, regulator, masyarakat dan seluruh pemegang saham serta para pemangku kepentingan. Untuk mempertahankan kepercayaan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatannya berdasarkan tata kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) dimana kegiatan operasional yang dilakukan selalu dilandasi dengan Standard Operational Procedure (SOP) yang senantiasa disesuaikan dengan kebutuhan usaha Perusahaan.

Kami sebagai Perusahaan publik mempunyai komitmen untuk berpegang teguh pada prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dan berupaya meningkatkan kinerja Perusahaan dengan dukungan Komisaris Independen dan Komite Audit bersama tim Internal Audit Perusahaan. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan tanggal 22 Juni 2018, tidak terdapat agenda perubahan

### *Business Prospects and Strategic Policies*

*The Company will consistently anticipate the shifting in global and national economic condition which are still unstable. However, the managements are to have faith that the Indonesian economy retains its current strengths and promises good prospects for the future, supported by a large domestic and export market. The Company wil continue to improved partnership with other prominent players to be more capable in adapting to market developments.*

### *Corporate Governance Practice*

*For the Company, implementation of Good Corporate Governance was an embodiment of Company's appreciation upon the trust given by the customers, regulator, public and all shareholders as well as stakeholders. To maintain respective trust, the Company carried out its activities based on Good Corporate Governance where the operational activities are always based on Standard Operational Procedure (SOP) which are continuously adapted to Company's business demand.*

*We are fully committed, as a public Company, to hold fast to the principles of Good Corporate Governance and striving to improve the Company's performance with the support of the Independent Commissioners and Audit Committee together with the Internal Audit team. The Annual General Meeting of Shareholders which was held on June 22, 2018, stated that no agenda of change or re-appointment in the composition of the Company's*

atau pengangkatan kembali susunan Direksi Perusahaan, menjadi sebagai berikut :

*Board of Directors, thus the composition is as follows :*

Presiden Direktur : **Peng Tjoan**  
Wakil Presiden Direktur : **Suryadi Hertanto**  
Direktur : **Nurtavip Sucipto**

*President Director : **Peng Tjoan***  
*Vice President Director : **Suryadi Hertanto***  
*Director : **Nurtavip Sucipto***

Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham dan Dewan Komisaris, pelanggan serta mitra usaha atas dukungan dan kerjasamanya. Kami turut pula mengapresiasi para karyawan atas semangat, kerja keras, dan dedikasinya dalam bekerja yang memungkinkan Perusahaan meraih kinerja usaha seoptimal mungkin di tengah kondisi yang penuh tantangan. Dukungan, kerja sama serta kepercayaan serupa sangat kami harapkan untuk mewujudkan upaya Perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya lagi pada tahun-tahun mendatang.

*On behalf of the Board of Directors, we would like to thank all Shareholders and Board of Commissioners, customer and business partners for their support and cooperation. We also appreciate the employees for their enthusiasm, hard work, and dedication which enable the Company to achieve optimal business performance amid challenging conditions. We expect similar support, cooperation, and trust be given to the Company to elevate the Company's performance in the years to come.*

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS *BOARD OF COMMISSIONERS REPORT*

## Tinjauan Makro Ekonomi

Pemulihan Ekonomi global dan domestik terus berlanjut di tahun 2018. Stabilitas Ekonomi tersebut didorong oleh perbaikan net ekspor, konsumsi rumah tangga, dan konsumsi pemerintah. Di Amerika Serikat dan India, peningkatan ekonomi ditandai oleh peningkatan produktivitas pada sektor perdagangan dan manufaktur. Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat mengalami perbaikan dan inflasi berada pada tingkat yang sesuai dengan harapan bank sentral. Sementara itu, Tiongkok mencatat laju perekonomian yang paling lambat sejak 1990 dan menimbulkan kekhawatiran atas dampaknya terhadap perekonomian global. Pada tahun 2018, dua negara ekonomi terbesar dunia yaitu Amerika Serikat dan Tiongkok terlibat dalam perang dagang yang dampaknya akan membebani pertumbuhan global pada tahun 2019. Di belahan dunia lain, krisis ekonomi menerpa negara-negara besar Italia, Turki dan Argentina, serta Inggris masih dalam proses Brexit.

Tahun 2018 perekonomian Indonesia berhasil tumbuh dengan cukup baik yang ditandai dengan

## *Macro Economic Overview*

*The global and domestic economic recovery continued in the year 2018. Economic stability was driven by improvements in net exports, household consumption and government consumption. In the United States of America and India, economic growth was marked by increased productivity in the trade and manufacturing sectors. In the United States of America, economic growth was improved but inflation was at a level which was in line with the expectations of the central bank. Meanwhile, China recorded the lowest economic rate since 1990 and raised concerns over its impact on the global economy. In 2018 the world's two largest economic countries which were, the United States of America and China, became embroiled in a trade war, the impact of which will weigh on global growth in 2019. In other parts of the world, economic crisis hit the major countries of Italy, Turkey and Argentina, while the United Kingdom is still undergoing in the Brexit process.*

*In 2018 the Indonesian economy has grown quite well which marked by economic growth of 5.17%,*

pertumbuhan ekonomi yang berkisar di 5,17%, angka tersebut merupakan pertumbuhan ekonomi yang tertinggi sejak tahun 2014, hal ini ditopang oleh adanya perbaikan infrastruktur oleh pemerintah, peran investasi swasta dan masuknya modal asing yang tinggi. Hal ini ditandai pula dengan inflasi yang terjaga di angka 3,13% yang memberikan suasana kondusif bagi upaya penguatan momentum peningkatan ekonomi domestik.

Pertumbuhan ekonomi nasional tersebut didukung oleh peningkatan ekspor komoditas yang selanjutnya mendorong peningkatan investasi non bangunan, khususnya pada korporasi yang berbasis komoditas. Stimulus fiskal oleh pemerintah terkait pembangunan proyek infrastruktur juga mendorong investasi bangunan. Di sisi lain, investasi pada sektor-sektor nonkomoditas tetap stagnan.

Nilai tukar Rupiah cenderung fluktuatif di sepanjang tahun 2018 dan ditutup sekitar level Rp 14.400 per Dolar AS. Berdasarkan data yang dihimpun oleh Bank Indonesia, secara rata-rata Rupiah sebesar 6,05%, atau secara point to point sebesar 5,65% dibandingkan dengan level tahun sebelumnya dan sempat menyentuh angka Rp15.000. Pelemahan Rupiah tersebut sejalan dengan pelemahan nilai tukar hampir seluruh mata uang dunia terhadap dolar AS seiring normalisasi kebijakan moneter, meningkatnya ekspektasi kenaikan suku bunga, dan rencana reformasi pajak di Amerika Serikat.

#### **Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan**

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan atas implementasi strategi Perusahaan serta memberikan rekomendasi terkait

*the highest economic growth since 2014, supported by improvement in government infrastructure, private investment role, and supported by the influx of high foreign capital inflows. It was also marked by maintained inflation at the rate of 3.13%, which provided a conducive atmosphere for strengthening the domestic economic recovery momentum.*

*The national economic growth was supported by increasing export commodity which triggered non-construction investment growth, particularly on commodity-based corporations. Fiscal stimulus implemented by the Government related to the infrastructure project also supported construction investment. On the other hand, investment in non-commodity export remained stagnant.*

*Indonesian Rupiah exchange rate was fluctuating along 2018 and closed by the end year rate on IDR14,400 per US Dollar. Based on data compiled by Bank Indonesia, Indonesian Rupiah was depreciated by 6.05% on average, or by 5.65% in terms of point-to-point compared to the level of the previous year, and even had reached the level of IDR15,000. The Indonesian Rupiah depreciation was in line with the fall of almost all currencies worldwide to US Dollar as implementation of monetary policy normalization, increasing higher interest rate expectation and tax reform plan in the United States of America.*

#### **Supervision of the Implementation of Corporate Strategy**

*The Board of Commissioners consistently supervised the implementation of the Company's strategies and provide recommendations on business*



kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan. Bentuk pengawasan dan pemberian nasehat yang dilakukan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi dilakukan melalui pertemuan dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam pertemuan tersebut, dilakukan pembahasan bersama terkait efektifitas dan realisasi strategi Perusahaan. Hal tersebut telah sesuai dengan tugas serta tanggung jawab Dewan Komisaris yang diamanatkan oleh para Pemegang Saham, guna terealisasinya rencana kerja serta tercapainya target Perseroan.

#### **Penilaian Kinerja Direksi atas Pengelolaan Perusahaan**

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja yang ditunjukkan oleh Direksi sudah dilakukan seoptimal mungkin. Dewan Komisaris juga berpendapat bahwa Direksi telah menjalankan berbagai fungsinya dengan baik dan langkah-langkah yang dilakukan oleh Direksi selaras dengan pandangan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi dan seluruh jajarannya telah bekerja keras untuk memajukan Perusahaan serta melakukan perbaikan sistem secara berkelanjutan guna mencapai hasil yang optimal yang pada akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan Perusahaan di tahun-tahun yang akan datang.

#### **Kinerja Komite di bawah Pengawasan Dewan Komisaris**

Di sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah menerima laporan pelaksanaan tugas Komite Audit dalam menjalankan tugas, kewajiban, dan wewenangnya. Dewan Komisaris memandang bahwa Komite Audit telah melakukan pengawasan terhadap proses penyusunan laporan keuangan, identifikasi dan pengelolaan risiko, perencanaan

*activities conducted by the Company. The form of supervisory and advisory to the Board of Directors was performed through joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Within this meeting, a discussion was held together with the Board of Directors concerning the effectiveness and realization of the Company's strategies in accordance with our duties and responsibilities as mandated by the Shareholders, all for the sake of materializing the work plans and achieving the targets of the Company.*

#### ***Evaluation on the Performance of Board of Directors***

*The Board of Commissioners in its consideration have stated that the performance of the Board of Directors has been carried out optimally. The Board of Commissioners were also of the opinion that the Board of Directors have performed its various functions well and the steps taken by the Board of Directors were consistent with the expectations of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners were in view that the Board of Directors and all management of the Company have worked hard in advancing the Company and conducted sustainable system improvement in order to achieve optimal result that will ultimately enhance the Company's growth in the years ahead.*

#### ***Performance of the Committee under the Supervision of the Board of Commissioner***

*Throughout 2018, the Board of Commissioners have received reports on the performance of the Audit Committee's duties in carrying out its duties, obligations and authorities. The Board of Commissioners were in view that the Audit Committee has supervised the process of preparing the financial statements, identifying and managing*

dan pelaksanaan audit internal serta pemantauan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

#### **Pandangan atas Prospek Usaha**

Prospek usaha Perusahaan telah disusun oleh Direksi yang tertuang dalam proyeksi pencapaian target Perusahaan pada tahun yang akan datang. Secara garis besar, Dewan Komisaris menilai prospek usaha yang sudah disusun oleh Direksi sudah baik dan selaras dengan arah dan tujuan Perusahaan. Dewan komisaris akan terus memberikan arahan kepada Direksi terutama atas hal-hal yang terkait hubungan dengan pelanggan, pengelolaan sumber daya manusia serta kerja sama dan skema bisnis yang baik. Oleh karena itu, Dewan Komisaris juga akan senantiasa mendukung segala upaya Direksi dalam melakukan pengembangan usaha Perusahaan selama tetap mengedepankan aspek kehati-hatian dan sesuai dengan praktik tata kelola yang baik dan tentunya mempertimbangkan faktor risiko yang mungkin timbul dari upaya pengembangan usaha tersebut.

#### **Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik**

Dewan komisaris menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan faktor yang sangat penting dalam operasional Perusahaan. GCG juga menjadi elemen penting dalam mengoptimalkan nilai Perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan penilaian atas tata kelola Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi sepanjang tahun 2018,

*the risks, planning and conducting the internal audits and monitoring the compliance with the applicable laws and regulations.*

#### **Opinion concerning Business Outlook**

*The Board of Director has prepared business outlooks which contained into the Company's projection for the following year. In general, the Board of Commissioners were in view that the business outlooks have been well composed by the Board of Directors and consistent with the direction and objectives of the Company. The Board of Commissioners will continue to provide direction to the Board of Directors for matters concerning customer relationship, management of human resources as well as partnership and good business scheme. Therefore, the Board of Commissioners will keep on supporting every effort of the Board of Directors in conducting business development as long as prudence is upheld and in compliance with good corporate governance practice as well as consideration for arising risk factors from efforts on such business development.*

#### **View concerning the Good Corporate Governance Implementation**

*The Board of Commissioners were aware that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) shall become an important factor in operations of the Company. GCG also becomes a key element in optimizing Corporate value to have strong competitive advantage, so as to be able to maintain its existence and sustainable life to achieve the Company's goals and objectives. Therefore, the Board of Commissioners has performed its supervisory and assessment function on corporate governance implemented by the Board of Directors throughout 2018, through the Audit Committee*

melalui Komite Audit yang telah melakukan evaluasi terhadap praktik bisnis Perusahaan guna memastikan bahwa Perusahaan telah menjalankan standar Tata Kelola Perusahaan yang baik.

#### **Pencapaian Perusahaan Selama Tahun 2018**

Laporan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tahun 2018 membukukan laba tahun berjalan konsolidasian sebesar Rp22,94 miliar, meningkat secara signifikan apabila dibandingkan tahun 2017 yang membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp Rp15,41 miliar. Penyebab utama perbaikan kinerja keuangan di tahun 2018 adalah dikarenakan adanya peningkatan kinerja penjualan dari sebesar Rp1,93 triliun di tahun 2017 menjadi sebesar Rp3,59 triliun di tahun 2018, atau naik sebesar 86%. Peningkatan laba tahun berjalan tersebut telah meningkatkan ekuitas Perusahaan menjadi sebesar Rp 100,73 miliar di tahun 2018 dari sebelumnya sebesar Rp 78,49 miliar di tahun 2017.

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Komite Audit dan Internal Audit yang telah dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Sebagai perwujudan penerapan tata kelola Perusahaan yang baik dan berkesinambungan, Dewan Komisaris secara berkelanjutan terus mengkaji kebutuhan dan ketepatan atas pembentukan komite-komite lain yang dapat mendukung potensi dari seluruh sumber daya Perusahaan di masa yang akan datang.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan tanggal 22 Juni 2018, tidak terdapat agenda perubahan/pengangkatan kembali susunan Dewan Komisaris Perusahaan, sehingga susunannya adalah sebagai berikut:

*which has evaluated the Company's business practices in ensuring its compliance to Good Corporate Governance standards.*

#### **Company's Performance During The Year 2018**

*The consolidated statements of the Company and its subsidiaries in 2018 recorded consolidated profit for the year amounted to IDR22.94 billion, which increase significantly compared to the year 2017 which recorded profit for the year amounted to IDR15.41 billion. The key factor of financial performance improvement in 2018 is due to increase in sales performance from IDR1.93 billion in 2017 to IDR3.59 billion in 2018, or increase by 86%. The consolidated profit for the year has increased the value of the Company's equity amounted to IDR 100.73 billion in 2018 from IDR 78.49 billion in 2017.*

*The Board of Commissioners in carrying out their duties was assisted by the Audit Committee and Internal Audit which have been established by and responsible to the Board of Commissioners. As an embodiment of the implementation of good and sustainable corporate governance, the Board of Commissioners are continually assessing the need and appropriateness of the establishment of other committee to support the potential of all Company's resources in the future.*

*The Annual General Meeting of Shareholders which was held on June 22, 2018, stated that was no agenda of change/re-appointment in the composition of the Company's Board of Commissioners, thus the composition is as follows:*

Presiden Komisaris : **Hilton Barki**

*President Commissioner : **Hilton Barki***

Wakil Presiden Komisaris : **Bambang Rahardja**  
(merangkap Komisaris **Burhan**  
Independen & Komite Audit)

*Vice President Commissioner : **Bambang Rahardja**  
(also concurrently as **Burhan**  
independent Commissioner  
& Chairman of the Audit  
Committee)*

Komisaris : **Natalia**

*Commissioner : **Natalia***

Dewan Komisaris mengucapkan penghargaan yang tulus dan setinggi-tingginya kepada segenap pemegang saham atas dukungan dan kerja samanya, dan kepada manajemen serta karyawan yang telah bekerja penuh semangat dan dedikasi untuk hasil yang telah dicapai oleh Perusahaan.

*The Board of Commissioners expressed its sincere and highest appreciation to all shareholders for their support and cooperation, and to the management and employees who have worked enthusiastically and with dedication to the results achieved by the Company.*

# PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE



## **Nama dan Alamat Perusahaan**

### ***PT Alakasa Industrindo, Tbk***

Jl. Pulogadung No. 4, Kawasan Industri Pulogadung,  
Jakarta 13920

Telp. : 31997275/76, 4608855

Fax. : 31997278, 4608856

Website : [www.ai.alakasa.co.id](http://www.ai.alakasa.co.id)

Email : [alakasa@indosat.net.id](mailto:alakasa@indosat.net.id)

## ***Company name and address***

### ***PT. Alakasa Industrindo Tbk***

*Jl. Pulo gadung No 4 Kawasan Industri Pulogadung  
Jakarta 13920*

*Telp. : 31997275/76, 4608855;*

*Fax : 31997278, 4608856*

*Website : [www.ai.alakasa.co.id](http://www.ai.alakasa.co.id)*

*Email : [alakasa@indosat.net.id](mailto:alakasa@indosat.net.id)*

## **Riwayat Singkat Perusahaan**

PT Alakasa Industrindo Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang No. 1 Tahun 1967 yang dirubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 1970 dan perubahan terakhir dengan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, berdasarkan akta No. 31 tanggal 21 Pebruari 1972 dari Soeleman Ardjasmita, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/214/17 tanggal 19 Juni 1973 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 Nopember 1973, Tambahan No. 836.

## ***Summary of Company History***

*PT Alakasa Industrindo Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967, as amended by Law No. 11 year 1970 and amended most recently by the Capital Investment Law No. 25 year 2007, based on notarial deed No. 31 dated February 21, 1972 of Soeleman Ardjasmita, S.H., notary public in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. Y.A.5/214/17 dated June 19, 1973, and was published in State Gazette No. 93, Supplement No. 836 dated November 20, 1973.*

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, termasuk juga perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan yang telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sesuai dengan Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2008 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-70317.AH.01.02.Tahun 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 14 Februari 2011, Tambahan No. 1600. Selanjutnya Anggaran Dasar Perusahaan kembali mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir adalah berdasarkan Akta No.94 tanggal 22 Juni 2018 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta mengenai perubahan Pasal 15, Pasal 17, Pasal 18 dan Pasal 20. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0223986, tanggal 20 Juli 2018.

*The Company's Articles of Association have been amended several times, includes changes to the Articles of Association of Companies that has been accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 year 2007 on Limited Liability Company in accordance with Deed No. 7 dated June 3, 2008 from Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-70317.AH.01.02. Year 2008, and was published in State Gazette No. 13, Supplement No. 1600 dated February 14, 2011. The Company's Articles of Association have been amended several times and the latest amendments were based on Deed No. 94 dated June 22, 2018 of Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn., Notary in Jakarta concerning amendments to Article 15, Article 17, Article 18 and Article 20. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0223986, dated July 20, 2018.*

## Visi

Menjadi Perusahaan yang berkompeten di dalam bisnis aluminium dari hulu hingga ke hilir.

## *Vision*

*To be a company with competence in the aluminum business from upstream to downstream.*

## Misi:

- Melakukan riset pengembangan usaha dari hulu hingga ke hilir dalam bisnis aluminium.
- Melakukan pendayagunaan sumber daya potensial untuk mendukung strategi pengembangan usaha.
- Membangun profesionalisme melalui pengembangan kemampuan, pemutakhiran proses, sistem operasional dan manajemen.
- Memberikan nilai tambah bagi pemegang saham, pelanggan, karyawan dan masyarakat.

## *Mission:*

- To conduct research on business development from upstream to downstream in the aluminum businesses.
- To empower potential resources to support business development strategy.
- To attain professionalism through developing capabilities and upgrading the processes, operational and management system.
- To provide added value to shareholders, customers, employees and community.

### **Bidang dan Kegiatan Usaha**

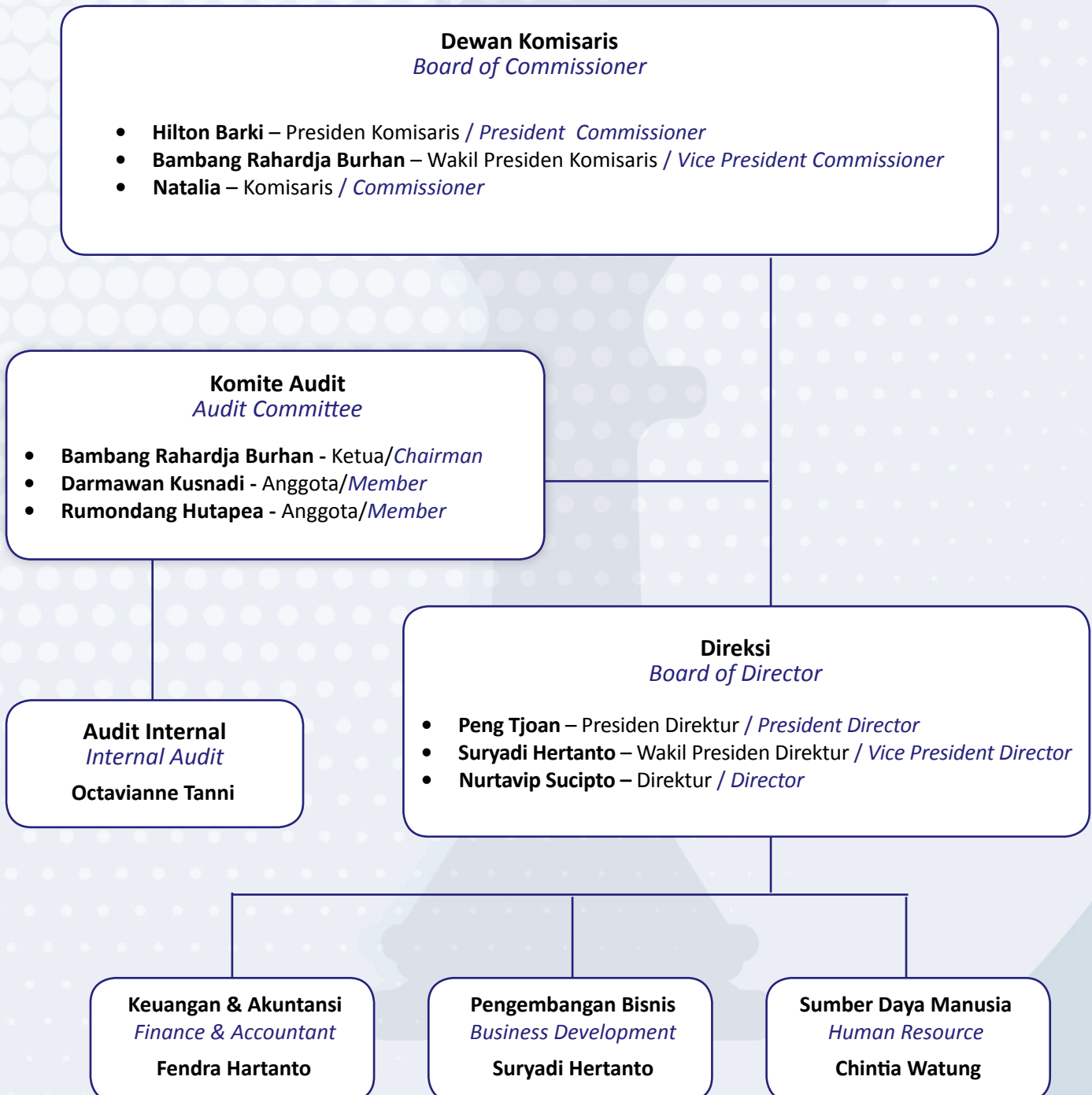
Perusahaan berdiri tahun 1972 dan memulai operasi komersial sebagai perusahaan industri aluminium sejak tahun 1973. Tahun 2001, Perusahaan melakukan restrukturisasi dengan mengalihkan kegiatan usahanya (spin-off) kepada Entitas Anak, PT Alakasa Extrusindo. Sejak saat itu, kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan investasi pada beberapa Perusahaan, yaitu antara lain PT. Alakasa Extrusindo yang bergerak dalam bidang industri aluminium ekstrusi, dimana produk yang dihasilkan adalah: aluminium profile, PT. Alakasa Company Limited yang bergerak dalam bidang perdagangan bahan baku aluminium yang telah beroperasi komersial sejak tahun 2000, produk yang dipasarkan adalah: alumina dan Calcined Petroleum Coke, PT Alka Niaga Industri yang bergerak dalam bidang perdagangan, industri dan jasa (d/h. PT Alakasa Karbon Industri yang bergerak dalam bidang industri karbon), serta pada PT Alakasa Alumina Refineri dan Indonesia Alumina Refinery Limited yang bergerak dalam bidang industri refinari alumina yang didirikan tahun 2013.

### **Business Segment and Activities**

*The company was founded in 1972 and started its commercial operation in the aluminum industry since 1973. In 2001, the Company was restructured by spinning off its operations to the Subsidiary, PT Alakasa Extrusindo. Since then, the main activity of the Company is to invest in several companies, among others, PT. Alakasa Extrusindo engaged in the aluminum extrusion industry, where the products produced are: aluminum profile. PT. Alakasa Company Limited engaged in the trading of aluminum raw material which has been in commercial operation since 2000, the products are: marketed alumina and Calcined Petroleum Coke. PT. Alka Niaga Industri engaged in trading, industry and service (previously PT Alakasa Karbon Industri engaged in carbon industry), and the PT Alakasa Alumina Refineri as well as Indonesia Alumina Refinery Limited to be engaged in alumina refinery which are established in 2013.*



## STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE



# PROFIL DIREKSI

## PROFILES OF THE BOARD OF DIRECTORS



### **Peng Tjoan - Presiden Direktur**

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, bergabung dengan Perusahaan sejak 1 Juni 2006 dengan jabatan sebagai Direktur sesuai dengan Akta RUPS No. 1, kemudian diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur sejak tanggal 12 Agustus 2011 sampai dengan tanggal 10 Juni 2016 sesuai Akta RUPS No. 73 Selanjutnya pada tanggal 10 Juni 2016 diangkat sebagai Presiden Direktur, sesuai akta RUPS No. 73. Berpengalaman sebagai Manajer Keuangan dan Akuntansi PT Determinan Indah (1993-1999), sebagai audit supervisor pada Kantor Akuntan Publik “Hans Tuanakotta & Mustofa” (1988-1992). Meraih gelar Diploma III Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta tahun 1987, serta Sarjana Ekonomi dari Institut Bisnis Manajemen Indonesia (IBMI), Jakarta tahun 2001.

### ***Peng Tjoan – President Director***

*Indonesian citizen, 53years old, joined the Company since June 1, 2006 appointed as Director in accordance with Deed No. 1 General Shareholders Meeting (“GSM”) and subsequently appointed as Vice President Director since August 12, 2011 until June 10, 2016 in accordance with Deed No. 73 GSM and Furthermore, on June 10, 2016 was appointed as President Director in accordance with Deed No. 73 GSM. Experienced as Manager of Finance and Accounting in PT Determinan Indah (1993-1999), as audit supervisor at the public accounting firm “Hans Tuanakotta & Mustafa” (1988-1992). Earned a Diploma in Accounting from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta in 1987, and Bachelor of Economics from Institut Bisnis Manajemen Indonesia (IBMI), Jakarta in 2001.*



**Suryadi Hertanto – Wakil Presiden Direktur**

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, bergabung dengan Perusahaan pada Mei 2003 hingga Juni 2006 sebagai Direktur sesuai dengan Akta RUPS No 81. Kemudian bergabung kembali pada tanggal 26 Februari 2013 hingga 20 Juni 2013 sebagai Direktur sesuai Akta RUPS No. 87. Bergabung kembali pada tanggal 10 Juni 2016 diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur sesuai Akta RUPS No. 73. Memiliki pengalaman di PT Bumi Grafika Jaya sebagai Direktur (1997-sekarang), PT Jasuindo Tiga Perkasa sebagai Manajer Perwakilan Jakarta (1992-1997), PT Singa Djawa sebagai Manajer Keuangan dan Manajer Produksi (1989-1992), PT Sarana Utama Aircon sebagai Manajer Keuangan (1983-1989). Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro, Semarang tahun 1982.

***Suryadi Hertanto – Vice President Director***

*Indonesian citizen, 59 years old, joined the Company in May 2003 until June 2006 as Director in accordance with the Deed No. 81 GSM. Subsequently rejoined on February 26, 2013 until June 20, 2013 as a Director in accordance Deed No. 87 GSM. Rejoined on June 10, 2016 and was appointed as Vice President Director in accordance Deed No.73 GSM. Experienced at PT Bumi Grafika Jaya as Director (1997-now), PT J asuindo Tiga Perkasa as Manager Representative Jakarta (1992-1997), PT. Singa Djawa as Finance Manager and Production Manager (1989-1992), PT Sarana Aircon Utama as Finance Manager (1983-1989). Earned a Bachelor of Economy from Diponegoro University, Semarang in 1982.*



**Nurtavip Sucipto – Direktur**

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, bergabung dengan Perusahaan sejak 5 Juni 2015 diangkat sebagai Direktur sesuai dengan Akta RUPS No. 13, pengangkatan kembali sebagai Direktur pada tanggal 10 Juni 2016 sesuai Akta No. 73. Berpengalaman sebagai Manager pada KAP Drs. Bambang Sudaryono & Rekan (1999 – sampai sekarang). Meraih gelar DIII jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta (1989).

***Nurtavip Sucipto – Director***

*Indonesian citizen, 52 years old, joined the Company since June 5, 2015 appointed as Director in accordance with the Deed No. 13 GSM. Reappointment as a Director on June 10, 2016 in accordance Deed No. 73 GSM. Experienced as a Manager at Public Accounting Firm Drs. Bambang Sudaryono & Partners (1999 - to present), as Partner Tavip Consultant (2010 - to present). Earned a Diploma in Accounting from the College of Economics Indonesia, Jakarta (1989).*

**Jenis pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Direksi**

Selama tahun buku 2018 tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh anggota Direksi.

**Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama**

Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Direksi lainnya, juga dengan anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham utama.

***Type of education and / or training that is followed by the Board of Directors***

*During the fiscal year of 2018, no education and/ nor training was attended by members of the Board of Directors.*

***Affiliate Relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Major Shareholders***

*There is no affiliate relationship among other members of the Board of Directors, as well as with members of the Board of Commissioners and major shareholders.*

## PROFIL DEWAN KOMISARIS PROFILES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



### **Hilton Barki – Presiden Komisaris**

Warga Negara Indonesia, 69 tahun, beliau bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 1991 dengan jabatan sebagai Wakil Presiden Direktur sesuai akta RUPS No. 17 tanggal 10 September 1991. Kemudian diangkat sebagai Presiden Direktur sejak tanggal 14 Juni 2002 sampai dengan 10 Juni 2016 sesuai akta RUPS No. 73. Selanjutnya beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris pada tanggal 10 Juni 2016 sesuai dengan akta RUPS No. 73. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau banyak berkecimpung dalam industri perbankan maupun pembiayaan antara lain sebagai kepala Biro Kredit pada PT Bank Risjad Salim Internasional (1989-1991), sebagai Kepala Divisi Plafond pada PT Swadharma Indotama (Indomobil group) (1988-1989) dan sebagai Direktur pada PT Bank Umum Asia (1986-1988). Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil (MSc.CE) dari USC, Los Angeles, USA pada tahun 1975 dan menyelesaikan pendidikan pasca sarjana dengan gelar Master of Business Administration, dari USC, Los Angeles, USA pada tahun 1977.

### **Hilton Barki – President Commissioner**

*Indonesian citizen, 69 years old, joined the company in 1991 as Vice President Director on September 10, 1991 in accordance with Deed No. 17 General Shareholders Meeting ("GSM"). Subsequently appointed as President Director since June 14, 2002 until June 10, 2016 in accordance with the Deed No. 73 GSM. Furthermore he was appointed as President Commissioner on June 10, 2016 in accordance with Deed No. 73 GSM. Prior to joining the Company, he was actively involved in banking and finance industry among others as Head of Credit Bureau in PT Bank Risjad Salim International (1989-1991), as Head of the Division of credit in PT Swadharma Indotama (Indomobil group) (1988-1989) and Director at Bank Umum Asia (1986 – 1988). Earned Master of Civil Engineering (MSc.CE) from USC, Los Angeles, USA in 1975 and completed post-graduate with a Master of Business Administration, from USC, Los Angeles, USA in 1977.*



**Bambang Rahardja Burhan – Wakil Presiden Komisaris**

Warga Negara Indonesia, 63 tahun, mulai bergabung dengan Perusahaan dengan jabatan sebagai Komisaris sejak tanggal 1 Juni 2006 sesuai Akta RUPS No. 1. Selanjutnya beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris pada tanggal 10 Juni 2016 sesuai dengan akta RUPS No. 73. Selain sebagai Komisaris Perusahaan, beliau sebelumnya berpengalaman memimpin beberapa perusahaan yang bergerak di bidang keuangan dan akuntan publik baik didalam maupun diluar negeri antara lain : sebagai Country Chief Financial Officer pada Standard Chartered Bank Indonesia, Manager Keuangan pada Aviva Hong Kong, Wakil Presiden Citibank Indonesia. Meraih gelar B.Sc bidang ekonomi dari Universitas Hull, Inggris tahun 1978 serta meraih beberapa gelar profesi diantaranya Chartered Accountant di Inggris, Chartered Accountant di Singapura, dan Chartered Financial Analyst.

***Bambang Rahardja Burhan – Vice President Commissioner***

*Indonesian citizen, 63 years old, joined the Company since June 1, 2006 as Commissioner in accordance with Deed No. 1 GSM. Subsequently he was appointed as Vice President Commissioner on June 10, 2016 in accordance with Deed No. 73 GSM. In addition to being Commissioner, previously having experiences in leading several companies in the field of Finance and Public Accounting, both domestic and overseas, such as : Country Chief Financial Officer at Standard Chartered Bank Indonesia, Finance Manager at Aviva Hong Kong, Vice President at City Bank Indonesia. Earned his Bachelor of Economics from University of Hull, England in 1978 and obtained several professional titles, such as Chartered Accountant in England, Chartered Accountant in Singapore, and Chartered Financial Analyst.*



**Natalia – Komisaris**

Warga Negara Indonesia, 44 tahun, mulai bergabung dengan Perusahaan dengan jabatan sebagai Komisaris sejak tanggal 10 Juni 2016 sesuai Akta RUPS No. 73. Selain sebagai Komisaris Perusahaan, beliau juga saat ini menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan dan Wakil Presiden Direktur untuk SDM & Logistik di Gesit Group (2012 – sekarang). Meraih gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Kristen Indonesia, Jakarta pada tahun 1997.

**Jenis Pendidikan dan/atau Pelatihan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris:**

Selama tahun buku 2018 tidak ada pendidikan dan/ atau pelatihan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris.

***Natalia – Commissioner***

*Indonesian citizen, 44 years old, joined the Company as Commissioner since June 10, 2016 in accordance with Deed No. 73 GSM. In addition to being Commissioner, she also currently serves as Corporate Secretary and Vice President Director for Human Resources and Logistics at the Gesit Group (2012 - present). Earned her Bachelor of Economics in Accounting from Universitas Kristen Indonesia, Jakarta in 1997.*

***Type of Education and / or Training attended by members of the Board of Commissioners:***

*During the fiscal year of 2018, no education and/ nor training was attended by members of the Board of Commissioners.*



**Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, dan Pemegang Saham Utama**

Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris lainnya, juga dengan pemegang saham utama.

**Affiliate Relationships with other members of the Board of Commissioners, and Major Shareholders**

*There is no affiliate relationship among the other members of the Board of Commissioners, nor with the major shareholders.*

**Jumlah Karyawan dan Deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan**

Pada akhir tahun 2018, jumlah seluruh karyawan Perusahaan adalah sebesar 235 orang yang masing-masing tersebar di Perusahaan dan Entitas

**Number of Employees and Description of educational level and age distribution of employees**

*At the end of 2018, the total number of the Company's employees are 235 people, respectively spreads over the Company and its Subsidiaries.*

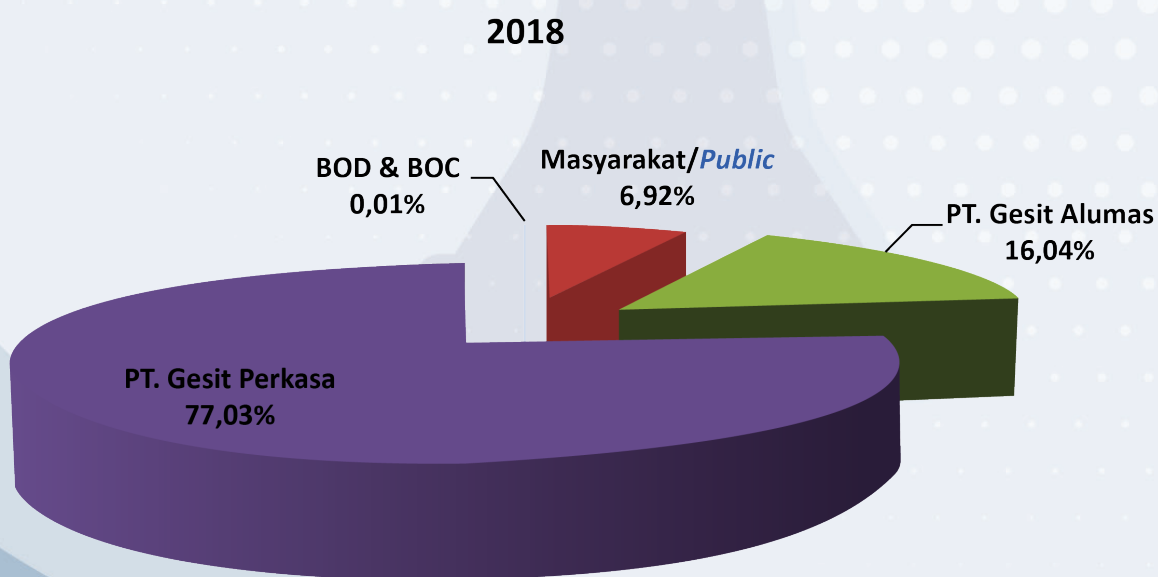
Demografi berdasarkan usia <i>Demographic based on age</i>	Jumlah <i>Number</i>	%
Sampai dengan 25 tahun/ <i>up to 25 years</i>	27	12%
26 - 45 tahun/ <i>years</i>	148	63%
46 - 55 tahun/ <i>years</i>	55	23%
lebih besar dari 55 tahun/ <i>more than 55 years</i>	5	2%
<b>Sub total</b>	<b>235</b>	<b>100%</b>

Demografi berdasarkan pendidikan <i>Demographic based on education</i>	Jumlah <i>Number</i>	%
SD/ <i>Elementary School</i>	2	1%
SMP/ <i>Junior High School</i>	5	2%
SMA/SMK/ <i>Senior High/Vocational School</i>	166	71%
D III/ <i>Diploma</i>	10	4%
S 1/ <i>Bachelor Degree</i>	49	21%
S 2/ <i>Master Degree</i>	3	1%
<b>Sub total</b>	<b>235</b>	<b>100%</b>

**Informasi Pemegang Saham**

**Shareholders Information**

Nama Pemegang Saham <i>Name Of Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Numbers of Shares</i>	Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i>
<b>* Saham Seri A</b> <i>A Series Shares:</i>		
1. PT. Gesit Alumas	81,427,500	16.04%
2. PT. Gesit Perkasa	11,366,000	2.23%
3. Masyarakat <i>Public</i>	14,456,500	2.84%
<b>* Saham Seri B</b> <i>B Series Shares:</i>		
1. PT. Gesit Perkasa	379,683,055	74.79%
2. Komisaris & Direksi <i>Board of Commissioner &amp; Board of Directors:</i>		
- Natalia Komisaris/Commissioner	20,000	0.004%
- Peng Tjoan Presiden Direktur/President Director	20,000	0.004%
- Suryadi Hertanto Wakil Presiden Direktur/Vice President Director	20,000	0.004%
3. Masyarakat <i>Public</i>	20,672,000	4.10%
<b>Total</b>	<b>507,665,055</b>	<b>100.00%</b>



Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan per akhir tahun 2018 berdasarkan Klasifikasi:

*Number of Shareholders and Percentage of Ownership per the end of 2018 based on the classification:*

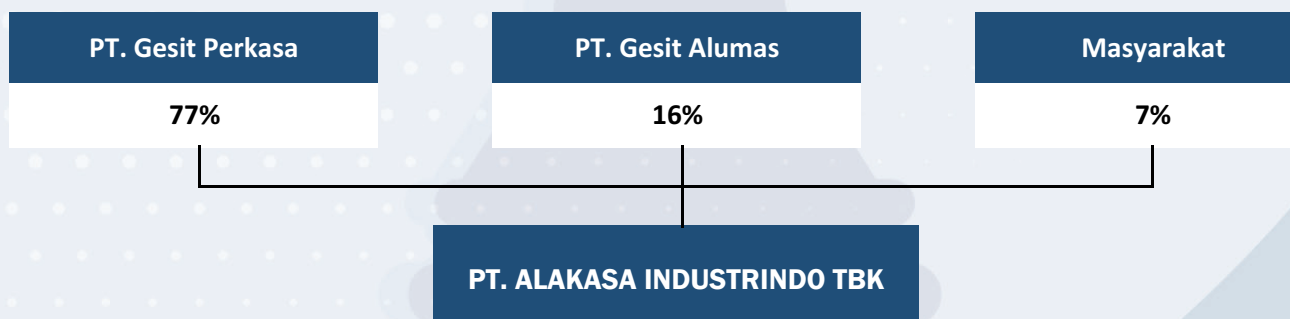
No.	Status <i>Status</i>	Jumlah Pemegang Saham <i>Number of Shareholders</i>	Jumlah saham <i>Number of Shares</i>	%
1	Perorangan Indonesia <i>Indonesian Individual</i>	1.011	30.364.827	6
2	Lembaga Indonesia <i>Indonesian Institution</i>	40	474.102.805	93.4
3	Perorangan Asing <i>Foreign Individual</i>	23	2.796.923	0.5
4	Lembaga Asing <i>Foreign Institution</i>	11	335.5	0.1

Pemegang Saham Utama dan Pengendali baik Langsung maupun Tidak Langsung

*Major Shareholder and Controller either Directly or Indirectly*

Struktur Pemegang Saham

*Shareholders Structure*



**Nama Entitas Anak**

**Subsidiaries Names**

1

<b>Nama / Name</b>	: <b>PT. Alakasa Extrusindo</b>
• <b>Bidang Usaha</b> <i>Business Field</i>	: Industri Aluminium Ektrusi <i>Aluminium Extrusion Industry</i>
• <b>% Kepemilikan</b> <i>% Ownership</i>	: 99,99%
• <b>Tahun Kegiatan Komersial</b> <i>Commercial Activities</i>	: 2001
• <b>Total Aset:</b> <i>Total Asset</i>	: Rp.92.629.761,- (dalam ribuan Rupiah/ <i>in thousands Rupiah</i> )
• <b>Status</b>	: Beroperasi <i>Operating</i>
• <b>Alamat</b> <i>Address</i>	: Jl. Pulogadung No.4, Kawasan Industri Pulogadung Jakarta Timur, Indonesia

2

<b>Nama / Name</b>	: <b>Alakasa Company Limited</b>
• <b>Bidang Usaha</b> <i>Business Field</i>	: Perdagangan bahan baku aluminium <i>Aluminium raw material trading</i>
• <b>% Kepemilikan</b> <i>% Ownership</i>	: 100,00%
• <b>Tahun Kegiatan Komersial</b> <i>Commercial Activities</i>	: 2000
• <b>Total Aset:</b> <i>Total Asset</i>	: Rp. 539.707.965,- (dalam ribuan Rupiah/ <i>in thousands Rupiah</i> )
• <b>Status</b>	: Beroperasi <i>Operating</i>
• <b>Alamat</b> <i>Address</i>	: Level 54, Hopewell Centre 183 Queen's Road East Hong Kong

3

Nama / Name	: <b>PT. Alka Niaga Industri</b>
• Bidang Usaha <i>Business Field</i>	: Perdagangan, Perindustrian & Jasa <i>Trading, Manufacturing &amp; Service</i>
• % Kepemilikan <i>% Ownership</i>	: 99,00%
• Tahun Kegiatan Komersial <i>Commercial Activities</i>	: -
• Total Aset <i>Total Asset</i>	: Rp. 418.440,- (dalam ribuan Rupiah/ <i>in thousands Rupiah</i> )
• Status	: Belum beroperasi <i>Not yet in Operation</i>
• Alamat <i>Address</i>	: The City Tower, Lantai 27, Jl. M.H. Thamrin No. 81 Jakarta Pusat 10310

4

Nama / Name	: <b>PT. Alakasa Alumina Refineri</b>
• Bidang Usaha <i>Business Field</i>	: Industri Alumina Refineri <i>Alumina Refinery Industry</i>
• % Kepemilikan <i>% Ownership</i>	: 70,00%
• Tahun Kegiatan Komersial <i>Commercial Activities</i>	: -
• Total Aset <i>Total Asset</i>	: Rp. 15.575.995,- (dalam ribuan Rupiah/ <i>in thousands Rupiah</i> )
• Status	: Belum beroperasi <i>Not yet in Operation</i>
• Alamat <i>Address</i>	: Jl. Prof. Dr. Kusumaatmaja No. 79, Jakarta Pusat 10310

Nama / <i>Name</i>	: <b>Indonesia Alumina Refinery Limited</b>
• Bidang Usaha <i>Business Field</i>	: Industri Alumina Refineri <i>Alumina Refinery Industry</i>
• % Kepemilikan <i>% Ownership</i>	: 99,00%
• Tahun Kegiatan Komersial <i>Commercial Activities</i>	: -
• Total Aset <i>Total Asset</i>	: Rp. 15.719,- (dalam ribuan Rupiah/in thousands Rupiah)
• Status	: Belum beroperasi <i>Not yet in Operation</i>
• Alamat <i>Address</i>	: Level 54, Hopewell Centre, 183 Queen's Road East Hongkong

#### **Pencatatan Saham di Bursa Efek**

Saham Perseroan hanya dicatatkan di PT. Bursa Efek Indonesia ("BEI") sejak tanggal 12 Juli 1990 dengan kode saham "ALKA".

#### ***Listing of Shares on The Stock Exchange***

*The Company's shares are effectively listed only at PT. Indonesia Stock Exchange ("BEI") since July 12, 1990 with the stock code "ALKA".*

Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Shares Registration

Tanggal/Date	Tindakan Korporasi/Corporate Action	Penambahan Saham Shares Addition
<b>Saham Seri A/A Serie Shares</b>		
12 July 1990	Penawaran Umum/ <i>Initial Public Offering</i> - Saham pendiri/ <i>Founder Share</i> 5.000.000 lembar/ <i>shares</i> - Masyarakat/ <i>public</i> 1.500.000 lembar/ <i>shares</i> - Harga perdana saham Rp. 9.800,- - Nilai nominal saham/ <i>the nominal value per share</i> : Rp. 1.000,-	6,500,000
24 June 1991	Penerbitan saham bonus (Kapitalisasi dari agio saham) <i>Issuance of bonus shares (Capitalization of share premium)</i>	13,000,000
29 June 1994	Penerbitan saham dividen/ <i>Issuance of stock dividends</i>	1,950,000
<b>Saham Seri B/B Serie Shares</b>		
18 December 2002	Konversi hutang ke modal (Kapitalisasi dari hutang) <i>Conversion Debt Equity to Swap (Capitalization of Debt)</i> Nilai nominal saham seri B/ <i>the nominal value of share series B</i> : Rp. 650,-	80,083,011
<b>Jumlah Saham/number of shares</b>		<b>101,533,011</b>
Pemecahan Nilai Nominal Saham / <i>Stock Split</i>		
12 Februari 2016	Pemecahan nilai nominal saham dengan perbandingan 1:5 <i>A stock split in the ratio 1: 5</i> Saham Seri A dari Rp. 1.000,- per saham menjadi Rp. 200,- per saham <i>Shares of Series A of Rp. 1.000, - per share to Rp. 200, - per share</i> Saham Seri B dari Rp. 650,- per saham menjadi Rp. 130,- per saham <i>Shares of Series B of Rp. 650, - per share to Rp. 130, - per share</i>	
Sehubungan dengan stock split 1: 5, total jumlah saham menjadi <i>In connection with the stock split 1: 5, total number of shares became</i>		<b>507,665,055</b>

**Nama dan Alamat Lembaga Penunjang Pasar Modal**

**a). Biro Administrasi Efek :**

PT. Raya Saham Registra  
Gedung Plaza Sentral Lt. 2  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48  
Jakarta 12930  
Telp. (62-21) 2525666  
Fax. (62-21) 2525028

**Jasa berkala yang diberikan adalah:**

Melakukan dan bertanggung jawab atas administrasi dan pemeliharaan data tentang daftar pemegang saham serta data tentang pemindahan/pengoperan hak atas saham yang diterbitkan oleh Perseroan yang dicatatkan dan/atau diperjual-belikan melalui Bursa Efek Indonesia, termasuk pendaftarannya sesuai dengan dokumen yang diterima dari para pialang, Direksi Perseroan atau para pemegang saham.

**Biaya yang dikenakan:**

Biaya atas jasa yang diberikan oleh Biro Administrasi Efek PT. Raya Saham Registra adalah sebesar Rp. 19.250.000,-.

**Periode penugasan:**

Perjanjian berlaku selama saham Perusahaan masih terdaftar/tercatat di Bursa Efek , kecuali ada pemutusan perjanjian oleh salah satu pihak.

**Name and Address of Capital Market Supporting Institution:**

**a). Securities Administration Bureau**

*PT. Raya Saham Registra  
Gedung Plaza Sentral Lt. 2  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48  
Jakarta 12930  
Phone (62-21) 2525666  
Fax. (62-21) 2525028*

**Periodic services provided are:**

*To perform and responsible for the administration and maintenance of data on shareholders register as well as data on displacement / transfer of rights to the shares issued by the Company which are listed and / or traded through the Indonesia Stock Exchange, including its registration in accordance with the documents received from the brokers, the Board of Directors or the shareholders.*

**The fee charged:**

*Fees for services rendered by the Securities Administration Bureau namely PT. Raya Saham Registra is in the amount of Rp. 19.250.000, -.*

**The period of assignment:**

*The agreement is valid as long as the Company's shares are still listed / listed on the Stock Exchange, unless a termination of agreement by either party is occurred.*



**b). Kustodian**

PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia  
Gedung Bursa Efek Jakarta Tower 1 Lt. 5  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190  
Telp. (62-21) 52991001  
Fax. (62-21) 52991003

**Jasa berkala yang diberikan adalah:**

Melakukan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi efek sehubungan dengan transaksi di pasar modal dan data para pemegang saham Perseroan, khususnya untuk pemegang saham yang telah mengkonversi sahamnya dari warkat menjadi scripless.

**Biaya yang dikenakan:**

Perseroan telah membayar biaya tahunan berdasarkan standar yang berlaku di KSEI, yaitu sebesar Rp. 11.000.000,-.

**c). Auditor**

Kantor Akuntan Publik:  
Anwar & Rekan  
Permata Kuningan Building, 5th Floor  
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C  
Jakarta 12980  
Telp. (62-21) 83780750  
Fax. (62-21) 83780735

**Jasa yang diberikan adalah:**

Melakukan jasa audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018.

**Biaya yang diberikan:**

Biaya atas jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan adalah sebesar Rp. 329.031.220,-

**b). Depository Agent**

PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia  
Gedung Bursa Efek Jakarta Tower 1 Lt. 5  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190  
Phone. (62-21) 52991001  
Fax. (62-21) 52991003

**Periodic services provided are:**

To perform custodial services and settlement of securities transactions in connection with transactions in the capital market and data on the shareholders of the Company, especially for shareholders who have converted their shares from script into scripless.

**The fee charged:**

The Company has paid an annual fee based on the applicable standard at KSEI in the amount of Rp. 11.000.000,-

**c). Auditor**

Public Accounting Firm  
Anwar & Rekan  
Permata Kuningan Building, 5th Floor  
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C  
Jakarta 12980  
Phone. (62-21) 83780750  
Fax. (62-21) 83780735

**Services provided are:**

To perform audit of financial statements of the Company for the financial year of 2018.

**The fee charged:**

Fees for services rendered by Public Accountant Anwar & Rekan is in the amount of Rp. 329.031.220,-

**Periode penugasan:**

Audit Laporan Keuangan untuk tahun buku 2018.

**d) Notaris:**

Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn.  
Jl. Gedung THE "H" Tower , Lantai 20, Suite A  
Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. C - 20, Kuningan  
Jakarta Selatan 12940  
Telp. (62-21) 29533377 - 78 - 79  
Fax. (62-21) 29516949

**Jasa yang diberikan adalah:**

Melakukan jasa notarial untuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan (RUPST) yang diselenggarakan pada 22 Juni 2018.

**Biaya yang diberikan:**

Biaya atas jasa yang diberikan oleh Kantor Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn. adalah sebesar Rp.7.150.000,-

**Periode penugasan:**

Periode Penugasan: RUPST 22 Juni 2018.

**Penghargaan dan Sertifikasi Perusahaan**

Entitas Anak PT Alakasa Extrusindo telah melakukan pemutakhiran versi ISO dari ISO 9001:2008 menjadi ISO 9001:2015 oleh badan sertifikasi, DAS Certification. Proses pemutakhiran dimulai pada bulan Juni 2018 s/d Januari 2019.

***The period of assignment:***

*The Audit of Financial Statements for the financial year of 2018.*

***d). Public Notary***

*Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn.  
Jl. Gedung THE "H" Tower , Lantai 20, Suite A  
Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. C - 20, Kuningan  
Jakarta Selatan 12940  
Telp. (62-21) 29533377 - 78 - 79  
Fax. (62-21) 29516949*

***Services provided are:***

*To perform notary services for the Annual General Meeting of Shareholders of the Company (AGM) held on June 22, 2018.*

***The fee charged:***

*Fees for services rendered by Notary Office Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn. is in the amount of Rp. 7.150.000,-*

***The period of assignment:***

*The Annual General Meeting of Shareholder held on June 22, 2018.*

***Company's Awards and Certification***

*PT Alakasa Extrusindo has updated the ISO version of ISO 9001: 2008 to ISO 9001: 2015 by a certification body, DAS Certification. The updating process starts in June 2018 until January 2019.*



# ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN *MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS*

## TINJAUAN KEUANGAN

### **Produksi dan Penjualan**

Perusahaan memiliki Entitas Anak yang bergerak dalam bidang industri aluminium ekstrusi dan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perdagangan bahan baku aluminium. Produk yang dihasilkan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang industri aluminium ekstrusi adalah “Aluminium Profile” sedangkan produk-produk yang dipasarkan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perdagangan bahan baku aluminium terutama adalah Alumina, Calcined Petroleum Coke (CPC) dan Bauksit.

### **Kinerja Penjualan Per Segmen Usaha**

Kinerja penjualan Perusahaan secara konsolidasian di tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017 mengalami peningkatan secara signifikan sebesar 86 % dimana penjualan pada tahun 2017 adalah sebesar Rp 1,93 triliun dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp 3,59 triliun.

## FINANCIAL OVERVIEW

### **Production and Sales**

*The Company owned Subsidiary engaged in the field of aluminium extrusion industry and Subsidiary engaged in the field of raw material for aluminium trading. The product which produced by the Subsidiary engaged in the field of aluminium extrusion industry was “Aluminium Profile” while the products marketed by the Subsidiary engaged in the field of raw material for aluminium trading were mainly Alumina, Calcined Petroleum Coke (CPC) and Bauxite.*

### **Sales Performance Per Business Segment**

*Performance of the Company’s consolidated sales in the year of 2018 in comparison to 2017 had increased significantly by 86 % wherein sales in 2017 amounted to IDR1.93 trillion and had increased to IDR3.59 trillion in 2018.*

**1. Penjualan Pada Entitas Anak yang Bergerak Dalam Bidang Aluminium Ekstrusi**

Penjualan pada Entitas Anak yang bergerak dalam industri aluminium ekstrusi mengalami peningkatan nilai penjualan dari Rp 90,52 miliar di tahun 2017 menjadi sebesar Rp 104,95 miliar di tahun 2018 atau naik sebesar 15,94 %. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena terjadinya peningkatan volume penjualan baik lokal domestik maupun ekspor. Volume Penjualan mengalami peningkatan dari sebesar 1.474 ton pada tahun 2017 menjadi sebesar 1.476 ton pada tahun 2018 atau naik sebesar 0,13%. Peningkatan penjualan tersebut terutama disebabkan oleh adanya perubahan terhadap target pasar yang sebelumnya mayoritas diperoleh dari segmen konstruksi yang mempunyai profit margin yang rendah beralih ke segmen lainnya yang lebih menguntungkan, yaitu segmen industri dan transportasi.

**2. Penjualan Pada Entitas Anak yang Bergerak Dalam Bidang Perdagangan Bahan Baku Aluminium**

Penjualan pada Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perdagangan bahan baku aluminium mengalami peningkatan yang signifikan dari US\$ 137,65 juta di tahun 2017 menjadi US\$ 244,82 juta di tahun 2018 atau naik sebesar 77,86 %. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan volume penjualan berdasarkan kontrak.

**1. Sales in Subsidiary Engaged in the Field of Aluminium Extrusion Industry**

*Sales in Subsidiary engaged in the field of aluminium extrusion industry had experienced an increase in values from IDR90.52 billion in 2017 to IDR104.95 billion in 2018, or increased by 15.94 %. The increase was mainly due to increase in sales volume both in local domestic and export. The sales volume increased from 1,474 ton in 2017 to 1,476 ton in 2018, or increased by 0.13 %. The increase in sales was mainly due to the changes in the target market which previously dominated from construction segment with low profit margins shifting to other more profitable segments, such as industry and transportation segments*

**2. Sales in Subsidiary Engaged in the Field of Raw Material for Aluminium Trading**

*Sales in Subsidiary engaged in the field of raw material for aluminium trading had significantly increased from US\$ 137.65 million in 2017 to US\$ 244.82 million in 2018, or increased by 77.86 %. The increase was mainly due to increase in sales volume based on the contract.*

### Profitabilitas

- **Laba Kotor**  
Laba kotor konsolidasian tahun 2018 adalah sebesar Rp 60 miliar, mengalami peningkatan sebesar 36,30 % apabila dibandingkan tahun 2017 yang membukukan laba kotor sebesar Rp 44,02 miliar.
- **Laba (Rugi) Sebelum Pajak**  
Laba sebelum pajak konsolidasian tahun 2018 sebesar Rp 22,92 miliar, mengalami peningkatan apabila dibandingkan tahun 2017 yang membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp 16,06 miliar.
- **Laba (Rugi) Tahun Berjalan**  
Perusahaan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp 22,94 miliar di tahun 2018, mengalami perbaikan apabila dibandingkan tahun 2017 yang membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp 15,41 miliar. Penyebab utama perbaikan kinerja keuangan di tahun 2018 adalah dikarenakan adanya peningkatan kinerja penjualan dari sebesar Rp 1,93 triliun di tahun 2017 menjadi sebesar Rp3,59 triliun di tahun 2018, atau naik sebesar 85,89 %.
- **Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan**  
Laba komprehensif Konsolidasian tahun 2018 adalah sebesar Rp 21,6 miliar, mengalami peningkatan yang signifikan apabila dibandingkan tahun 2017 yang membukukan rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 12,84 miliar. Peningkatan laba komprehensif konsolidasian tersebut sejalan dengan peningkatan kinerja operasional perusahaan sepanjang tahun 2018.

### Profitability

- **Gross Profit**  
*Consolidated gross profit in 2018 amounted to IDR60 billion, increased by 36.30 % compared to 2017 which recorded gross profit amounted to IDR44.02 billion.*
- **Profit (Loss) Before Tax**  
*The consolidated profit before tax in 2018 amounted to IDR22.92 billion, significantly increase compared to 2017 which recorded profit before tax amounted to IDR16.06 billion.*
- **Profit (Loss) For The year**  
*The Company recorded profit a current year's profit amounted to IDR22.94 billion in 2018, in which it improved compared to 2017 which recorded profit for the year amounted to IDR15.41 billion. The key factor of financial performance improvement in 2018 was due to increase in sales performace from IDR1.93 trillion in 2017 to IDR3.59 trillion in 2018, or increase by 85.89 %.*
- **Comprehensive Income (loss) For The Year**  
*Consolidated comprehensive income in 2018 amounted to IDR21.6 billion, significantly increased compared to the year 2017 which recorded comprehensive loss for the year amounted to IDR12.84 billion. The increase in consolidated comprehensive income was in line with the increase in the Company's operational performance throughout 2018.*

Analisa Perbandingan Kinerja Keuangan

*Comparative Financial Performance Analysis*

FINANCIAL INFORMATION (In Million Rupiah)				
Keterangan	2018	2017	% Growth	Description
Aset Lancar	622,859	277,157	124.73%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	26,109	28,051	-6.92%	Non-Current Assets
Total Aset	648,968	305,208	112.63%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	536,129	213,516	151.10%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	12,108	13,202	-8.29%	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	548,237	226,718	141.81%	Total Liabilities
Ekuitas	100,731	78,490	28.34%	Equity
Penjualan Bersih	3,592,798	1,932,784	85.89%	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	3,532,802	1,888,768	87.04%	Cost of Goods Sold
Beban Operasi	32,698	26,240	24.61%	Operating Expenses
Laba Tahun Berjalan	22,943	15,406	48.92%	Profit for the year
Pendapatan (beban) lain-lain	(4,375)	(1,713)	155.40%	Other income (expense)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	21,603	12,838	68.27%	Comprehensive income for the year
Arus kas dari aktivitas operasi	71,626	(3,678)	-2047.42%	Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas Investasi	(453)	3,828	-111.83%	Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas Pendanaan	(534)	9,937	-105.37%	Cash flows from financing activities
Kas dan setara kas akhir tahun	88,950	20,747	328.74%	Cash & cash equivalents at end of year

**Laporan Posisi Keuangan (Neraca)**

**ASET**

Aset Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 112,63% yaitu dari sebesar Rp 305,21 miliar pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp 648,97 miliar pada tahun 2018. Aset Perusahaan di tahun 2018 terdiri atas 95,98% aset lancar dan 4,02% aset tidak lancar.

- **Aset Lancar**

Jumlah aset lancar pada tahun 2018 adalah sebesar Rp 622,86 miliar, meningkat signifikan dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar Rp 277,16 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan piutang usaha pihak ketiga sebesar 323.84 milyar sehubungan dengan L/C yang belum jatuh tempo, peningkatan kas dan bank, piutang pihak berelasi serta persediaan.

**Financial Position Report (Balance Sheet)**

**ASSETS**

The Company's asset had increased by 112.63% from IDR305.21 billion in 2017 to IDR648.97 billion in 2018. The Company's asset in 2018 consisted of 95.98% as current assets and 4.02% as non-current assets.

- **Current Assets**

Total current assets in 2018 was in the amount of IDR622.86 billion, had increased significantly compared to 2017 of IDR277.16 billion. The increase was mainly due to increase in trade receivables from third parties amounted to IDR323.84 billion in relation to L/C which has yet due, increase in cash and bank, receivable from related parties as well as inventories.

- **Aset Tidak Lancar**

Pada tahun 2018, aset tidak lancar turun sebesar 6,92% yaitu dari sebesar Rp28,05 miliar di tahun 2017 menjadi sebesar Rp26,11 miliar di tahun 2018. Aset tidak lancar Perusahaan terdiri dari piutang pihak berelasi, aset tetap, beban tanggungan hak atas tanah, aset pajak tanggungan dan aset lain-lain. Penurunan aset tidak lancar di tahun 2018 terutama disebabkan karena adanya berkurangnya nilai aset tetap neto menjadi sebesar Rp 2,38 miliar.

#### LIABILITAS

Liabilitas Perusahaan mengalami peningkatan yang signifikan yaitu dari sebesar Rp 226,72 miliar pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp 548,24 miliar pada tahun 2018. Liabilitas Perusahaan di tahun 2018 terdiri atas 97,79% liabilitas jangka pendek dan 2,21% liabilitas jangka panjang.

- **Liabilitas Jangka Pendek**

Jumlah liabilitas jangka pendek pada tahun 2018 adalah sebesar Rp 536,13 miliar, mengalami peningkatan signifikan sebesar 151,09% dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar Rp 213,52 miliar. Liabilitas jangka pendek Perusahaan terdiri atas utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain kepada pihak ketiga, utang kepada pihak berelasi, utang pajak, biaya yang masih harus dibayar dan utang bank jangka pendek.

- **Liabilitas Jangka Panjang**

Liabilitas jangka panjang Perusahaan mengalami sedikit penurunan dari sebesar Rp 13,20 miliar di tahun 2017 menjadi sebesar 12,11 miliar di tahun 2018 atau menurun sebesar 8,26%. Pos-pos di dalam

- **Non-Current Assets**

*In 2018, non-current assets had decreased by 6.92% from IDR28.05 billion in 2017 to IDR26.11 billion in 2018. The company's non-current assets consisted of receivable from related parties, fixed assets, deferred charges of land rights, deferred tax assets and other assets. The decrease of non-current assets in 2018 was mainly due to a decrease in fixed assets net amounted to IDR2.38 billion.*

#### LIABILITIES

*The Company's liabilities had increased significantly from IDR226.72 billion in 2017 to IDR548.24 billion in 2018. The liabilities in 2018 consisted of 97.79% as current liabilities and 2.21% as non-current liabilities.*

- **Current Liabilities**

*Total current liabilities in 2018 amounted to IDR536.13 billion, significantly increase by 151.09% compared to 2017 in the amount of IDR213.52 billion. The Company's liabilities consisted of trade payables to third parties, other payables to third parties, payable to related parties, taxes payable, accrued expenses and short term bank loans.*

- **Non-Current Liabilities**

*The company's non-current liabilities had decreased slightly from IDR13.20 billion in 2017 to Rp 12.11 billion in 2018 or decreased by 8.26%. The accounts in non-current liabilities were customers' deposit,*

liabilitas jangka panjang yaitu uang jaminan pelanggan, utang bank jangka panjang dan liabilitas imbalan kerja.

*long term bank loan and employee benefits.*

**EKUITAS**

Pada akhir tahun 2018, total ekuitas perusahaan meningkat 28,33% menjadi Rp 100,73 miliar dari posisi Rp 78,49 miliar di tahun 2017.

**EQUITY**

*By the end of 2018, total Company's equity had increased by 28.33% to IDR100.73 billion from IDR78.49 billion level in 2017.*

**ARUS KAS**

**CASH FLOW**

FINANCIAL INFORMATION (In Million Rupiah)				
Keterangan	2018	2017	% Growth	Description
Arus kas dari aktivitas operasi	71,626	(3,678)	-2047.42%	<i>Cash flows from operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas Investasi	(453)	3,828	-111.83%	<i>Cash flows from investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas Pendanaan	(534)	9,937	-105.37%	<i>Cash flows from financing activities</i>
Kas dan setara kas akhir tahun	88,950	20,747	328.74%	<i>Cash &amp; cash equivalents at end of year</i>

- Arus Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi**

Arus kas bersih untuk aktivitas operasi pada tahun 2018 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2017, yaitu dari sebesar minus Rp 3,68 miliar di tahun 2017 naik menjadi Rp 71,63 miliar di tahun 2018. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kombinasi peningkatan penerimaan kas yang berasal dari pelanggan sebesar 81,67% dari sebesar Rp 1,8 triliun pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp3,27 triliun di tahun 2018 dan peningkatan jumlah pembayaran kepada pemasok dan karyawan sebesar 78,21% dari sebesar Rp 1,79 triliun pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp 3,19 triliun di tahun 2018.

- Cash Flows provided by (used in) Operating Activities**

*Net cash flows in operating activities in 2018 had increase compared to 2017, from minus IDR3.68 billion in 2017 increased to IDR71.63 billion in 2018. The increase was mainly due to the combination of increase in cash receipts from customers by the percentage of 81.67% from IDR1.8 trillion in 2017 to IDR3.27 trillion in 2018 and an increase in total payment to suppliers by the percentage of 78.21% from IDR1.79 trillion in 2017 to IDR3.19 trillion in 2018.*



- **Arus Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi**

Arus kas bersih yang berasal dari aktivitas investasi mengalami penurunan yaitu dari sebesar Rp 3,83 miliar di tahun 2017 menjadi sebesar minus Rp 452,51 juta di tahun 2018. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena adanya pembelian aset tetap sebesar Rp 905,73 juta di tahun 2018.

- **Arus Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan**

Di tahun 2018, arus kas bersih yang berasal dari aktivitas pendanaan adalah sebesar minus Rp 533,88 juta. Di tahun sebelumnya, Perusahaan membukukan arus kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 9,94 miliar. Arus kas dari aktivitas pendanaan terdiri atas penerimaan dan pembayaran pinjaman bank.

- **Cash Flows provided by (used in) Investing Activities**

*Net cash flows from investing activities had experienced a decrease from IDR3.83 billion in 2017 to minus IDR452.51 Million in 2018. The decrease was mainly due to the fixed asset purchase amounted to IDR905.73 million in 2018.*

- **Cash Flows provided by (used in) Financing Activities**

*In 2018, net cash flows originated from financing activities amounted to minus IDR533.88 million. In the previous year, the Company was recorded net cash flows from financing activities amounted to IDR9.94 million. Cash flows from financing activities consisted of receipt and payment of bank loans.*

## RASIO-RASIO KEUANGAN

## FINANCIAL RATIOS

Rasio-Rasio Keuangan	2018	2017	Financial Ratios
<b>Rasio Likuiditas</b>			<b>Liquidity Ratio</b>
Rasio Kas (%)	16.59%	9.72%	Cash Ratio
Rasio Cepat (%)	110.02%	112.12%	Quick Ratio
Rasio Lancar (%)	116.18%	129.81%	Current Ratio
<b>Rasio Profitabilitas</b>			<b>Profitability Ratio</b>
Margin Operasi (%)	0.76%	1.12%	Operating Margin (%)
Margin Laba Bersih (%)	0.64%	0.80%	Net Income Margin (%)
Tingkat Pengembalian Aset (%)	3.54%	5.05%	Return on Asset (%)
Tingkat Pengembalian Modal (%)	22.78%	19.63%	Return on Equity (%)
<b>Rasio Solvabilitas</b>			<b>Solvability Ratio</b>
Rasio Hutang (%)	84.48%	74.28%	Debt Ratio
Rasio Hutang terhadap Modal (%)	544.26%	288.85%	Debt to Equity Ratio
<b>Rasio Aktivitas</b>			<b>Activity Ratio</b>
Perputaran Aset (%)	553.62%	633.27%	Asset Turnover (%)
Rasio Modal terhadap Aset (%)	15.52%	25.72%	Total Equity to Total Asset (%)

- **Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas mengukur tingkat kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Kemampuan Perusahaan dalam bentuk kas dan setara kas dalam memenuhi kewajiban jangka pendek mengalami peningkatan dari 9,72% di tahun 2017 menjadi 16,59% di tahun 2018. Sedangkan kemampuan Perusahaan untuk membayar dengan segera kewajiban-kewajiban jangka pendek dari aktiva lancar mengalami penurunan dari 129,81% di tahun 2017 menjadi 116,18% di tahun 2018.

- **Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas menunjukkan seberapa besar laba yang dihasilkan dari pendapatan atau penjualan yang dilakukan. Tahun 2018, Perusahaan membukukan margin operasi sebesar 0,76% turun sebesar 0,36% jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2017 sebesar 1,12%. Margin laba bersih mengalami penurunan dari sebesar 0,80% di tahun 2017 menjadi sebesar 0,64% di tahun 2018. Penurunan margin laba bersih tersebut memberi kontribusi terhadap tingkat pengembalian aset yang juga mengalami penurunan dari sebesar 5,05% di tahun 2017 menjadi sebesar 3,54% di tahun 2018. Sementara itu, tingkat pengembalian modal mengalami peningkatan dari sebesar 19,63% di tahun 2017 menjadi sebesar 22,78% di tahun 2018.

- **Rasio Solvabilitas**

Rasio hutang terhadap aset mengalami kenaikan dari sebesar 74,28% di tahun 2017 menjadi sebesar 84,48% di tahun 2018 atau

- **Liquidity Ratio**

*Liquidity ratio measured the Company's ability in settling current liabilities. Ability of the Company in the form of cash and cash equivalents in order to settle current liabilities had increased from 9.72% in 2017 to 16.59% in 2018. While the Company's ability to immediately settle current liabilities from current assets had experienced a decrease from 129.81% in 2017 to 116.18% in 2018.*

- **Profitability Ratio**

*Profitability ratio showed amount of profit generated from revenues or sales made. In 2018, the Company booked operating margin of 0.76% decreased by 0.36% compared to achievement in 2017 of 1.12%. Net income margin had experienced a decrease from 0.80% in 2017 to 0.64% in 2018. The decrease in net profit margin had given contribution to the ratio of return on assets, which also had decreased from 5.05% in 2017 to 3.54% in 2018. Meanwhile, the ratio of return of equity had increased from 19.63% in 2017 to 22.78% in 2018.*

- **Solvability Ratio**

*Debt to assets ratio had increased from 74.28% in 2017 to 84.48% in 2018 or increase by 10.2%. While the debt to equity ratio also*

naik sebesar 10,2%. Sedangkan rasio hutang terhadap modal juga mengalami kenaikan sebesar 255,41% dari sebesar 288,85% di tahun 2017 menjadi sebesar 544,26% di tahun 2018.

- **Rasio Aktivitas**

Perputaran aset perusahaan mengalami penurunan dari sebesar 633,27% di tahun 2017 menjadi sebesar 553,62% di tahun 2018 atau turun sebesar 79,65%. Sedangkan, rasio modal terhadap keseluruhan aset juga mengalami penurunan dari sebesar 25,72% di tahun 2017 menjadi sebesar 15,52% di tahun 2018 atau turun sebesar 10,2%.

#### **Tingkat Kolektibilitas Piutang Usaha dan Kemampuan Pembayaran Hutang**

Entitas Anak yang bergerak dalam bidang aluminium ekstrusi selama tahun 2018 memiliki rata-rata piutang usaha beredar selama 80 hari atau sedikit lebih tinggi dibanding tahun 2017 yang memiliki rata-rata piutang usaha beredar selama 68 hari. Manajemen akan lebih meningkatkan usaha penagihan piutang usaha di tahun-tahun selanjutnya.

Entitas Anak yang bergerak dalam bidang aluminium ekstrusi memiliki hutang usaha sebesar Rp 20,58 miliar di tahun 2017 dan sebesar Rp 23,22 miliar di tahun 2018. Kas dan setara kas pada tahun 2017 sebesar Rp 2,35 miliar dan tahun 2018 sebesar Rp 1,44 miliar. Manajemen berpendapat Entitas Anak tersebut tidak memiliki masalah dalam kemampuannya untuk menyelesaikan hutang tersebut saat jatuh tempo.

*had increased by 255.41% from 288.85% in 2017 to 544.26% in 2018.*

- **Activity Ratio**

*Asset turnover of the Company had decreased from 633.27% in 2017 to 553.62% in 2018 or decreased by 79.65%. While the total equity to total asset ratio also had decreased from 25.72% in 2017 to 15.52% in 2018 or decreased by 10.2%.*

#### **Collectibility of Trade Receivables and Ability to Settle Trade Payables**

*The Subsidiary engaged in aluminium extrusion during 2018 had trade receivables outstanding averaging 80 days or slightly higher than 2017 which averaging 68 days. Management will further improve collection efforts on trade receivables in the following years.*

*The Subsidiary engaged in the aluminium extrusion had trade payables amounted to IDR20.58 billion in 2017 and IDR23.22 billion in 2018. Cash and cash equivalents in 2017 amounted to IDR2.35 billion and IDR1.44 billion in 2018. Management was of the opinion that the Subsidiary had no issue whatsoever with its ability to settle trade payables when it matures.*

Entitas Anak yang bergerak dalam perdagangan bahan baku aluminium memiliki piutang usaha sebesar US\$ 29.162.552 pada tahun 2018 dan sebesar US\$ 9.930.591 di tahun 2017. Manajemen berpendapat tidak diperlukan pencadangan piutang usaha karena setiap transaksi penjualan dilakukan dengan Letter of Credit. Hal tersebut mengurangi risiko piutang tak tertagih sehingga meningkatkan kemampuan keuangan Entitas Anak dalam membayar hutang usahanya.

### **Struktur Permodalan**

Struktur Modal Perusahaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

PT. Alakasa Industrindo Tbk Struktur Permodalan			
Keterangan	2018	2017	%
Liabilitas Jangka Pendek	536.129	213.516	151.10%
Liabilitas Jangka Panjang	12.108	13.202	-8.29%
Total Liabilitas	548.237	226.718	141.81%
Total Ekuitas	100.731	78.490	28.34%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	5.44	2,89	88.24%

Manajemen tidak mengeluarkan kebijakan khusus atas struktur permodalan.

### **Kebijakan Pembagian Dividen**

Berdasarkan UU Perusahaan Terbatas No. 40 tahun 2007 pasal 71 ayat (3) khususnya mengenai penggunaan laba, diatur bahwa dividen hanya boleh dibagikan apabila Perusahaan memiliki saldo laba positif. Tahun 2018, Perusahaan telah memiliki saldo laba positif. Meskipun demikian, Perusahaan saat ini belum membagikan dividen

*The Subsidiary engaged in raw material for aluminium trading had trade receivables amounted to US\$ 29,162,552 in 2018 and US\$ 9,930,591 in 2017. Management was of the opinion that it was not necessary to set allowances for trade receivables, since each sale transactions were performed by Letter of Credit. This minimizes the risk of uncollectible receivables while improving the ability of the Subsidiary to settle its trade payables.*

### **Capital Structure**

*The capital structure of the Company as of 31 December 2018 and 31 December 2017 were as follows :*

PT. Alakasa Industrindo Tbk Capital Structure			
Description	2018	2017	%
Current Liabilities	536,129	213,516	151.10%
Non-Current Liabilities	12,108	13,202	-8.29%
Total Liabilities	548,237	226,718	141.81%
Total Equity	100,731	78,490	28.34%
Liabilities to Equity Ratio	5.44	2.89	88.24%

*Management did not issue specific policy concerning capital structure.*

### **Dividend Distribution Policy**

*Pursuant to Article 71 Paragraph (3) of Law No. 40 year 2007 concerning Limited Liability Company especially regarding use of profits, it was stipulated that dividend may only be distributed if a Company has positive retained earnings. In 2018, the Company had a positive retained earning. Nevertheless, the Company's has yet to distribute*

dan laba perusahaan tersebut seluruhnya akan dipergunakan untuk keperluan pengembangan usaha.

**Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan**

Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan tahun 2018 telah disajikan didalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor independen PT Alakasa Industrindo, Tbk dan Entitas Anak per 31 Desember 2018 dan 2017.

*dividend and the Company's retained earning will entirely use for business expansion.*

***Changes in Accounting Policies, Cause and its Impact on Financial Statements***

*Changes in accounting policies, its cause and impact on the 2018 financial statements had been presented in the consolidated financial statements and independent auditors' report of PT Alakasa Industrindo, Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2018 and 2017.*

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE



### DIREKSI

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi

#### Presiden Direktur:

- Presiden Direktur merangkap fungsi sebagai Corporate Secretary dan Legal Perusahaan
- Presiden Direktur bertanggung jawab mengendalikan keuangan Perusahaan
- Presiden Direktur bertanggung jawab mengendalikan operasional Perusahaan.

#### Wakil Presiden Direktur:

Wakil Presiden Direktur bertanggung jawab dalam mengendalikan Pemasaran, perkembangan bisnis baru dan masalah hubungan masyarakat dalam perusahaan.

#### Direktur:

Direktur bertanggung jawab mengendalikan bidang Sumber Daya Manusia.

### BOARD OF DIRECTORS

*The scope of duties and responsibilities of member of Board of Directors.*

#### *President Director:*

- *President Director serves also as Corporate Secretary and Corporate Legal Officer.*
- *President Director is responsible for controlling financial.*
- *President Director is responsible for controlling operational activity.*

#### *Vice President Director:*

*Vice-President Director is responsible for controlling marketing, development of new business and corporate affairs in the Company.*

#### *Director:*

*Director is responsible for controlling Human Resources function.*

### **Pedoman atau Piagam Direksi**

Perusahaan telah menyusun pedoman kerja bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan.

Secara garis besar pedoman Direksi memuat hal-hal sebagai berikut:

- Tujuan
- Landasan Hukum
- Komposisi, Kriteria dan Masa Jabatan
- Waktu Kerja
- Nilai-nilai dan Etika Kerja
- Pelaporan dan Pertanggungjawaban
- Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
- Rapat

### **Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi.**

Remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Direksi mengacu kepada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang terkait, serta usulan dari Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan pada pencapaian realisasi dari rencana kerja/target dan anggaran/finansial Perusahaan yang telah ditetapkan, dan juga keselarasan kinerja dengan visi dan misi Perseroan.

Hasil penilaian terhadap kinerja anggota Direksi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam penentuan skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi.

### **Guidelines for Board of Director**

*The Company has set up guidelines for the Board of Directors in performing its duties and responsibilities for the benefit of the Company.*

*Outline for the Board of Directors' guidelines contain the following:*

- *Goal*
- *Legal Basis*
- *Composition, Criteria and Tenure*
- *Working time*
- *Values and Work Ethics*
- *Reporting and Accountability*
- *Duties, Responsibilities and Authority*
- *Meetings*

### **Procedure of Determination and Amount of Remuneration**

*Remuneration and facilities received by the Board of Directors shall refer to the resolutions of the General Meeting of Shareholders with due observance of the Company's Articles of Association and related laws and regulations, and proposals by the Board of Commissioners taking into account the realization of the Company's work plan / target and budget / finance which has been previously set, as well as alignment performance with the vision and mission of the Company.*

*The result of the evaluation upon the performance of the members of the Board of Directors shall be an inseparable part in determining the compensation scheme and providing incentives for the members of the Board of Directors.*

Berdasarkan keputusan RUPS tanggal 22 Juni 2018 yang telah diaktakan oleh notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 93 tanggal 22 Juni 2018, bahwa penetapan gaji dan tunjangan Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2018 dikuasakan kepada Komisaris Perusahaan.

*Pursuant to General Shareholders Meeting ("GSM") dated June 22, 2018 as notarized in notarial deed No. 93 dated June 22, 2018 by Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., GSM resolved that the determination of Directors' remuneration for 2018 was delegated to the Commissioners of the Company.*

#### **Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Direksi**

#### ***Frequency of meetings and attendance of Directors***

Pertemuan Direksi dilakukan sekali dalam 1 (satu) bulan.

*Meeting of the Board of Directors are to be held once in 1 (one) month.*

#### **Rapat Dewan Direksi**

#### ***Board of Directors Meeting***

<b>Direksi</b> <i>Board of Directors</i>	<b>Jabatan</b> <i>Position</i>	<b>Kehadiran</b> <i>Attendance</i>	<b>Jumlah Rapat</b> <i>Number of meeting</i>	<b>%</b>
<b>Peng Tjoan</b>	Presiden Direktur <i>President Director</i>	12	12	100%
<b>Suryadi Hertanto</b>	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>	12	12	100%
<b>Nurtavip Sucipto</b>	Direktur <i>Director</i>	12	12	100%

#### **Rapat Umum Pemegang Saham**

#### ***General Shareholders Meeting***

- a. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham untuk 1 (satu) tahun sebelumnya yaitu untuk tahun buku 2016, semua hasil RUPS tersebut sudah terealisasi pada tahun buku 2017.
- b. Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2017 adalah sebagai berikut:
  1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2017, serta menyetujui

- a. *The resolution of General Shareholder Meeting ("GSM") for the previous year of 2016, all the result of the said GSM have been realized in the financial year of 2017.*
- b. *The resolutions of the Annual General Meeting for the financial year 2017 are as follows:*
  1. *Accepts and approves the Annual Report of the Company for financial year 2017, and approves and ratifies*



dan mengesahkan laporan posisi keuangan (neraca) dan perhitungan laba/rugi komprehensif Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2017, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam laporan posisi keuangan (neraca) dan perhitungan laba/rugi komprehensif tahun buku 2017;

2. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun berjalan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 untuk menutup akumulasi kerugian Perseroan, dengan demikian Perseroan tidak membagikan dividen;
3. Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan menetapkan persyaratan penunjukan yang wajar serta menetapkan besaran imbalan jasa audit bagi Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk.
4. Menyetujui penetapan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris untuk

*the balance sheet and comprehensive profit and loss for the year ended on December 31, 2017, thus discharging members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the responsibilities and obligations (*acquit et de charge*) for the management and supervision they have performed during the financial year 2017, as long as their actions have been recorded in the balance sheet and profit and loss of financial year 2017;*

2. *Approves the use of the Company's income for the financial year ended on December 31, 2017 to cover the accumulated losses of the Company, therefore the Company does not distribute dividends;*
3. *Approves the delegation of authority to the Board of Commissioners in order to appoint Public Accountant Office and to set reasonable designation requirements as well as to set amount of compensation for audit services performed by appointed Public Accountant Office.*
4. *Approves remuneration or honorarium packages and other allowances for Company's Board of Commissioners*

tahun buku 2018 dikuasakan kepada Pemegang Saham terbesar Perseroan yaitu: PT. Gesit Perkasa, serta menyetujui memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi setiap anggota Direksi untuk tahun buku 2018;

5. Menyetujui melakukan perubahan-perubahan pada beberapa Pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan, yaitu khususnya pasal 15 ayat 4, pasal 17 ayat 1, pasal 18 ayat 1 dan ayat 3, dan pasal 20 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 yaitu tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

Semua hasil RUPS tersebut sudah terealisasi pada tahun buku 2018.

#### **Penilaian terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi**

Dalam melaksanakan tugasnya Direksi didukung oleh Audit Internal. Audit Internal telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan Piagam Audit Internal.

Dari penelaahan serta pembahasan yang dilakukan, Audit Internal tidak menemukan indikasi bahwa

*for the financial year 2018 delegated to the majority shareholders, namely PT. Gesit Perkasa, and delegate the Board of Commissioners in setting salaries and allowances for Directors of the Company for the financial year 2018.*

5. *Approves the changes on several Articles in the Company's Article of Association, especially on article 15 paragraph (4), article 17 paragraph (1), article 18 paragraph (1) and (3) and article 20 paragraph (1) of the Company's Article of Association to be adjusted with Financial Service Authority Regulation number 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Directors and Board of Commissioners Issuer or Public Company.*

*All these resolutions of General Shareholders Meeting ("GSM") have been realized in financial year of 2018.*

#### ***The assessment of the performance of the Committee which support the Board of Directors' duties***

*In performing its duties, Directors are supported by the Internal Audit. The Internal Audit have performed its duties in accordance with the Internal Audit Charter.*

*Pursuant to the conducted review and discussion, the Internal Audit did not find any indication that*

laporan keuangan Perseroan disajikan tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan tidak menemukan indikasi bahwa Perseroan tidak mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Dalam melakukan kegiatan dan pelaksanaan peran dan tanggung jawab, Audit Internal menyatakan apresiasi atas berbagai penjelasan serta tanggapan yang telah diberikan oleh manajemen dan berbagai pihak selama kegiatan tersebut.

#### **DEWAN KOMISARIS**

##### **Tugas Dewan Komisaris**

- Komisaris ditugaskan untuk mengawasi pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi.
- Para anggota Komisaris masing-masing maupun bersama berhak memasuki gedung-gedung, kantor-kantor, dan halaman-halaman yang dipergunakan oleh perusahaan selama jam kantor dan berhak untuk memeriksa buku-buku dan dokumen-dokumen serta kekayaan Perusahaan.
- Komisaris berdasarkan suatu Keputusan Rapat Komisaris dapat memberhentikan anggota Direksi dari jabatannya (jabatan mereka) untuk sementara waktu dengan menyebutkan alasannya. Pemberhentian tersebut dapat dilakukan setiap waktu.
- Dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah pemberhentian sementara waktu dari anggota Direksi itu, Komisaris harus mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

*the Company's financial statements were presented not in compliance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and found no indication that the Company did not comply with the prevailing laws and regulations relating to the Company's business activities.*

*In conducting activities and performing roles and responsibilities, the Internal Audit expresses appreciation for the various explanations and responses that have been given by management and various parties during the activity.*

#### **BOARD OF COMMISSIONERS**

##### **Duties of the Board of Commissioners:**

- *Board of Commissioners is assigned to supervise management of the Company performed by the Board of Directors and to provide advice to the Board of Directors.*
- *Members of commissioners, jointly and/or severally, have the rights to enter buildings, offices, and yards utilized by the Company during office hours and have the rights to examine books and documents as well as assets of the Company.*
- *At any time, the Commissioner subject to the resolution of the Commissioners Meeting is authorized to temporarily dismiss the member(s) of the Board of Directors from his/her position (their positions) by citing the reason(s).*
- *No later than 30 (thirty) calendar days after the temporary dismissal of member(s) of the Board of Directors, the Board of Commissioners shall conduct General Shareholders Meeting ("GSM").*

### **Pedoman atau Piagam Dewan Komisaris**

Perusahaan telah menyusun pedoman kerja bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan. Secara garis besar pedoman Dewan Komisaris memuat hal-hal sebagai berikut:

- Tujuan
- Landasan Hukum
- Komposisi, Kriteria dan Masa Jabatan
- Waktu Kerja
- Nilai-nilai dan Etika Kerja
- Pelaporan dan Pertanggungjawaban
- Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
- Rapat

### **Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi**

Remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Dewan Komisaris mengacu kepada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang terkait, serta usulan dari Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan pencapaian Perusahaan di tahun terkait.

Berdasarkan keputusan RUPS tanggal 22 Juni 2018 yang telah diaktakan oleh Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn., No. 93 tanggal 22 Juni 2018, bahwa penetapan honorarium Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2018 dikuasakan kepada pemegang saham terbesar.

### **Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komisaris**

### **Guidelines of Board of Commissioners**

*Company has developed guidelines for the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities for the benefit of the Company.*

*As an outline Board of Commissioners guidelines contain the following:*

- *Goal*
- *Legal Basis*
- *Composition, Criteria and Tenure*
- *Working time*
- *Values and Work Ethics*
- *Reporting and Responsibility*
- *Duties, Responsibilities and Authority*
- *Meetings*

### **Procedure for Determination and Amount of Remuneration**

*Remuneration and facilities received by the Board of Commissioners shall refer to the resolution of the General Meeting of Shareholders with due observance of the Company's Articles of Association and related laws and regulations as well as proposals by the Board of Commissioners taking into account the Company's achievements in the related year.*

*Pursuant to General Shareholders Meeting ("GSM") dated June 22, 2018 as notarized in notarial deed No. 93 dated June 22, 2018 by Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn. it has been resolved that the determination of Commissioners' remuneration for 2018 was delegated to the majority shareholder.*

### **Frequency of Meetings and Attendances of Commissioners**

Pertemuan dan kehadiran Dewan Komisaris dilakukan sekali dalam 2 (dua) bulan.

*Meeting and attendance of Commissioners are to be held once in 2 (two) months.*

**Rapat Dewan Komisaris**

***Board of Commissioners Meeting***

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner</i>	Jabatan <i>Position</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Jumlah Rapat <i>Number of meeting</i>	%
Hilton Barki	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	6	6	100%
Bambang Rahardja Burhan	Wakil Presiden Komisaris <i>Vice President Commissioner</i>	6	6	100%
Natalia	Komisaris <i>Commissioner</i>	6	6	100%

**Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi**

***Frequency of meetings and attendance Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors***

Pertemuan dan kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sekali dalam 3 (tiga) bulan.

*Meetings and attendance Board of Commissioners and Board of Directors are to be held once in 3 (three) months*

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	%
Hilton Barki	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	4	4	100
Bambang Rahardja Burhan	Wakil Presiden Komisaris <i>Vice President Commissioner</i>	4	4	100
Natalia	Komisaris <i>Commissioner</i>	4	4	100
Peng Tjoan	Presiden Direktur <i>President Director</i>	4	4	100
Suryadi Hertanto	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>	4	4	100
Nurtavip Sucipto	Direktur <i>Director</i>	4	4	100

**Kebijakan tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya**

**Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris.**

Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham, serta keselarasan kinerja dengan visi dan misi Perusahaan dan implementasi Good Corporate Governance.

Kriteria evaluasi yang digunakan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan pengelolaan Perusahaan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi demi kepentingan Perusahaan dan Pemegang Saham khususnya serta pihak yang berkepentingan pada umumnya serta dalam mencapai tujuan Perusahaan.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris.

*Policy on the evaluation of the performance of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and its implementation*

*Assessment of the performance of the Board of Commissioners*

*The party conducting the evaluation on the performance of the Board of Commissioners shall be the Shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders. The performance of the Board of Commissioners is determined based on duties and obligations as stipulated in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association and the Shareholders' mandate, and performance alignment with the Company's vision and mission and the implementation of Good Corporate Governance.*

*The criteria of the evaluation used to assess the performance of the Board of Commissioners is the implementation of the Board of Commissioners' functions in supervising the Company's management and management policies by the Board of Directors and advising the Board of Directors on behalf of the Company and its Shareholders in particular and interested parties in general and in achieving the Company's objectives.*

*The results of the evaluation on the performance of the Board of Commissioners as a whole and the performance of each Members of the Board of Commissioners individually shall form an integral part of the compensation scheme and incentives for the members of the Board of Commissioners.*

### **Penilaian terhadap kinerja Direksi**

Kinerja Direksi akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan. Kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan maupun amanat Pemegang Saham.

Kriteria evaluasi yang digunakan untuk menilai kinerja Direksi adalah pada pencapaian realisasi dari rencana kerja/target dan anggaran/finansial Perusahaan yang telah ditetapkan, dan juga keselarasan kinerja dengan visi dan misi Perseroan serta implementasi Good Corporate Governance.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Direksi secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Direksi.

### **Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris**

Selama tahun 2018 Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan di dalam Piagam Komite Audit.

Dari penelaahan serta pembahasan yang dilakukan, Komite Audit tidak menemukan indikasi bahwa laporan keuangan Perseroan disajikan tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan tidak menemukan indikasi bahwa Perseroan

### ***Assessment of Board of Directors' performance***

*The performance of the Board of Directors will be evaluated by the Board of Commissioners and submitted to the Shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders. The performance of the Board of Directors is determined based on duties and obligations stipulated in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association and the Shareholders' mandate.*

*The criteria of the evaluation used to assess the performance of the Board of Directors is the realization of the Company's work plan / target and budget / finance, as well as performance alignment with the Company's vision and mission and the implementation of Good Corporate Governance.*

*The results of the evaluation on the performance of the Board of Directors as a whole and the performance of each individual Board of Directors shall be an integral part of the compensation scheme and incentives for the Members of the Board of Directors.*

### ***Assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners***

*During the year 2018, the Audit Committee has performed its duty and responsibility in accordance with stipulation under the Audit Committee Charter.*

*Pursuant to the conducted review and discussion, the Audit Committee did not find any indication that the Company's financial statements were presented in compliance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and found no*

tidak mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Dalam melakukan kegiatan dan pelaksanaan peran dan tanggung jawab, Komite Audit menyatakan apresiasi atas berbagai penjelasan serta tanggapan yang telah diberikan oleh manajemen dan berbagai pihak selama kegiatan tersebut.

### **Komisaris Independen**

#### **Pernyataan Tentang Independensi Komisaris Independen**

Berkaitan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Bab III Pasal 25 mengenai keanggotaan Dewan Komisaris, khususnya terhadap Komisaris Independen, maka sesuai hasil RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 10 Juni 2016, Bapak Bambang Rahardja Burhan selaku Wakil Presiden Komisaris (Independen) menyatakan dirinya tetap independen terhadap Perseroan hingga masa jabatan berakhir.

### **KOMITE AUDIT**

#### **Nama, Jabatan dan Riwayat Hidup :**

##### **Bambang Rahardja Burhan – Ketua**

Warga Negara Indonesia, 63 tahun, mulai bergabung dengan Perusahaan dengan jabatan sebagai Komisaris sejak tanggal 1 Juni 2006 sesuai Akta RUPS No. 1. Selanjutnya beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris pada tanggal 10 Juni 2016 sesuai dengan akta RUPS No. 73. Selain sebagai Komisaris Perusahaan, beliau sebelumnya berpengalaman memimpin beberapa perusahaan

*indication that the Company did not comply with the prevailing laws and regulations relating to the Company's business activities.*

*In conducting activities and performing roles and responsibilities, the Audit Committee expresses appreciation for the various explanations and responses that have been given by management and various parties during the activity.*

### **Independent Commissioner**

#### **Statements on the Independency of Independent Commissioner**

*In connection with the Regulation of Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 33 / POJK.04 / 2014 Section III Article 25 regarding the membership of the Board of Commissioners, especially for the Independent Commissioner, according to the result of GSM held on June 10, 2016, Mr. Bambang Rahardja Burhan as Vice President Commissioner (Independent) declared himself remained independent of the Company until the tenure ended.*

### **AUDIT COMMITTEE**

#### **Name, Position and Curriculum Vitae.**

##### **Bambang Rahardja Burhan**

*Indonesian citizen, 63 years old, joined the Company since June 1, 2006 as Commissioner in accordance with Deed No. 1 GSM. Subsequently he was appointed as Vice President Commissioner on June 10, 2016 in accordance with Deed No. 73 GSM. In addition to being Commissioner, previously having experiences in leading several companies in the field of Finance and Public Accounting, both*



yang bergerak di bidang keuangan dan akuntan publik baik didalam maupun diluar negeri antara lain : sebagai Country Chief Financial Officer pada Standard Chartered Bank Indonesia, Manager Keuangan pada Aviva Hong Kong, Wakil Presiden Citibank Indonesia. Meraih gelar B.Sc bidang ekonomi dari Universitas Hull, Inggris tahun 1978 serta meraih beberapa gelar profesi diantaranya Chartered Accountant di Inggris, Chartered Accountant di Singapura, dan Chartered Financial Analyst.

**Darmawan Kusnadi - Anggota**

Warga Negara Indonesia 57 tahun, diangkat sebagai anggota Komite Audit sesuai surat Dewan Komisaris 31 Desember 2008. Saat ini bekerja sebagai Vice President of Finance di Perusahaan Properti dan sebelumnya pernah bekerja pada Entitas Anak, PT Alakasa Extrusindo sebagai senior manager akuntansi dan keuangan, (2001 – 2007). Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara tahun 1986.

**Rumondang Hutapea**

Warga Negara Indonesia, 44 tahun, diangkat sebagai anggota Komite Audit sesuai surat Dewan Komisaris 6 November 2013. Memiliki pengalaman di bidang keuangan dan akuntansi selama 16 tahun dan juga berpengalaman di berbagai perusahaan yang bergerak di bidang Perusahaan Holding, Manufaktur, Properti dan Pertambangan. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro tahun 1997.

**Uraian Tugas dan Tanggung Jawab**

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya,

*domestic and overseas, such as : Country Chief Financial Officer at Standard Chartered Bank Indonesia, Finance Manager at Aviva Hong Kong, Vice President at City Bank Indonesia. Earned his Bachelor of Economics from University of Hull, England in 1978 and obtained several professional titles, such as Chartered Accountant in England, Chartered Accountant in Singapore, and Chartered Financial Analyst*

**Darmawan Kusnadi, member of Audit Committee,** *Indonesian citizen, 57 years old, appointed as a member of the Audit Committee in accordance with Board of Commissioner’s letter of December 31, 2008. Currently working as Vice President of Finance in Property Company and had previously worked at subsidiary, PT Alakasa Extrusindo as senior manager of accounting and finance, (2001-2007). Holds a Bachelor degree in Economy from Tarumanegara University in 1986.*

**Rumondang Hutapea, member of Audit Committee**

*Indonesian citizen, 44 years old, appointed as a member of the Audit Committee in accordance with Board of Commissioner’s letter of November 6, 2013. Having experience in finance and accounting for 16 years and also has experience in various companies engaged in Holding Company, Manufacturing, Property and Mining. Holds a bachelor degree in Economy from Diponegoro University in 1997.*

**Duties and Responsibilities:**

*In carrying out its duties and responsibilities, the*

Komite Audit berlandaskan pada Piagam Komite Audit yang ditetapkan oleh Perusahaan.

#### **Tugas Komite Audit**

- Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab atas pengawasannya di bidang pembukuan, pelaporan keuangan, dan praktek pemaparan resiko dan pengendalian, pengaturan Perusahaan dan hubungan auditor di Perusahaan.
- Komite Audit juga membantu Direksi melalui penilaiannya secara tidak memihak dan obyektif terhadap manajemen Perusahaan serta membina dan meningkatkan kerja-sama antara komite, manajemen Perusahaan, para auditor dan pihak-pihak terkait lainnya.
- Komite Audit diberdayakan untuk melaksanakan, tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:
  - a. Menyelidiki dan mencari sumber daya yang berkaitan dengan kegiatan apapun yang ada di dalam kerangka acuannya di dalam ketentuan pelaksanaan ini.
  - b. Mendapatkan masukan dari para ahli di luar Perusahaan untuk selanjutnya dipergunakan sebagai bagian dari keputusan bersama dengan Dewan Komisaris.
  - c. Memperoleh saran dari professional luar.
  - d. Memberikan rekomendasi penunjukan auditor eksternal.
  - e. Mengawasi pengaturan audit eksternal termasuk surat penunjukan auditor, perkiraan biaya, pengaturan

*Audit Committee is based on the Charter of the Audit Committee stipulated by the Company.*

#### **Duties of Audit Committee:**

- *Audit Committee assists the Board of Commissioners to oversee Company's bookkeeping, financial reporting and disclosure practice, risks management, Company management and auditor's relationship in the Company.*
- *Audit Committee also assists the Board of Directors through its neutral and objective assessment on the Company management, and develops and promotes cooperation among committees, Company management, auditors as well as other related parties.*
- *Audit Committee is established to carry out certain duties but not limited to the following:*
  - a. *To investigate and locate resources related to any activities within the guidelines in the Implementation Stipulation.*
  - b. *To seek advice from experts outside of the Company which are further used as parts of resolution reached jointly with the Board of Commissioners.*
  - c. *To seek advice from outside professionals.*
  - d. *To provide recommendation on the appointment of external auditor.*
  - e. *To monitor the arrangement of external audit including the auditor appointment letter, budget, arrangement of auditor visitation*

- waktu kunjungan auditor, koordinasi dengan audit internal, mengkaji ulang kinerja para auditor.
- f. Mengkaji ulang kebijakan-kebijakan pembukuan.
  - g. Mengkaji ulang laporan keuangan termasuk laporan keuangan internal dan tahunan, pendapat auditor dan surat-surat manajemen.
  - h. Mengkaji ulang kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan kesesuaian hukum dan peraturan, etika, konflik kepentingan dan penyelidikan tindak kesalahan dan kecurangan.
  - i. Mengkaji ulang gugatan yang sedang berlangsung ataupun yang masih menunggu proses, di mana Perusahaan merupakan salah satu pihak.
  - j. Mengkaji ulang kasus-kasus penting konflik kepentingan, tindak kesalahan dan kecurangan karyawan.
  - k. Mengkaji ulang lingkup kerja internal audit atas pengaturan Perusahaan dan temuan-temuan penting apapun juga.
  - l. Mengkaji ulang area-area resiko dan sistem yang ada untuk mengurangi resiko-resiko tersebut.

#### **Tanggung Jawab Komite Audit**

- a. Mengkaji ulang kecukupan dari pengendalian internal dan sistem manajemen resiko Perusahaan.
- b. Mengkaji ulang pengumuman awal dan akhir tahun, uraian, dan laporan keuangan yang akan dicakupkan di dalam laporan tahunan. Mengkaji ulang laporan keuangan internal

*schedule, coordination with internal audit and auditor's performance review.*

- f. To review financial recording policies.*
- g. To review financial statements including internal and annual financial statements, auditor's opinion, and management letters.*
- h. To review policies in relation to their compliance with legal and statutory, ethical, conflict of interest, and investigation on act of falsification and fraud.*
- i. To review law suits in progress or awaiting to be processed, wherein the Company being one of the parties.*
- j. To review important cases on conflict of interest, acts of falsification and frauds by employees.*
- k. To review scope of work of internal audit on Company control system and whatsoever important audit findings.*
- l. To review risk areas and existing system for curtailment of these risks.*

#### **Responsibilities of Audit Committee:**

- a. To review the sufficiency of internal control and Company risk management system.*
- b. To review beginning and end of year announcements, explanations, and financial statements to be included in annual report. To review internal financial statement and*

dan proses yang digunakan dalam menyusun informasi keuangan periodik.

- c. Mengkaji ulang proses Perusahaan untuk memantau kesesuaian dengan Undang-Undang Perusahaan, Peraturan Pasar Modal, Etika Berbisnis, dan Kebijakan-kebijakan Perusahaan.
- d. Memberikan saran profesional dan independen kepada Dewan Komisaris atas laporan-laporan dan tindakan-tindakan Direksi yang telah diajukan kepada komite oleh Dewan Komisaris.
- e. Mengkaji ulang proses pemantauan kesesuaian dengan moral dan etika usaha yang dilakukan oleh Perusahaan atas masyarakat dan lingkungan sosialnya.
- f. Menulis rencana kerja dan laporan tahunan untuk Komite Audit. Laporan tahunan tersebut harus disertakan di dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

#### **Masa Jabatan Komite Audit**

Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan anggota Dewan Komisaris.

#### **Independensi Komite Audit**

Komite audit memiliki pengetahuan, pengalaman dan pemahaman yang cukup dalam bidang keuangan dan akuntansi serta pengetahuan yang cukup dalam bidang audit dan sistem yang berlaku dalam Perusahaan. Jabatan Ketua Komite Audit telah memperhatikan dan mempertimbangkan kompetensi, kriteria independensi, kerahasiaan, kode etik dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

*the process for compiling periodic financial information.*

- c. *To review corporate processes in monitoring compliance with Company Act, Capital Market Regulations, Business Ethics, and Corporate Policies.*
- d. *To provide professional and independent advice to the Board of Commissioners regarding reports and action by Directors formerly submitted to the Audit Committee by the Board of Commissioners.*
- e. *To review the monitoring process on compliance with moral and business ethics performed by the Company to the community and its social environment.*
- f. *To prepare written annual working plan for Audit Committee and annual report, which will be attached to the Company's Annual Report.*

#### ***Period of duty of audit committee***

*The period of the duty of members of the Audit Committee shall not exceed the period of office of the Board of Commissioners*

#### ***Independency of Audit Committee***

*The audit committee has knowledge, experience and adequately sound understanding of finance and accounting as well as considerable knowledge in the field of auditing and prevailing system in the Company. Chairmanship of the Audit Committee have observed and consider competence, criteria of independence, confidentiality, code of ethics in the performance of duties and responsibilities.*

Anggota Komite Audit adalah sebagai pihak independen yang tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali, tidak memiliki hubungan bisnis yang terkait dengan bisnis Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

#### **Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran**

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali yaitu setiap hari Selasa minggu ke 2 (dua) pada bulan Februari 2018, April 2018, Juli 2018, dan Oktober 2018 dengan tingkat kehadiran rata – rata 100 persen.

#### **Jenis pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Komite Audit**

Selama tahun buku 2018 tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh anggota anggota Komite Audit.

#### **Laporan singkat kegiatan Komite Audit**

- a. Komite Audit telah menelaah laporan keuangan triwulanan dan tengah tahunan tahun 2018 yang dipublikasikan di surat kabar dan juga telah menelaah laporan keuangan konsolidasian Perusahaan 31 Desember 2018, dan berdasarkan peninjauan Komite Audit laporan keuangan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia dan peraturan OJK.
- b. Komite Audit telah menelaah tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan

*Members of the Audit Committee are independent parties not having family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors and / or controlling shareholder, have no business relationship related to the Company's business that may affect their ability to act independently.*

#### **Frequency of Meeting and Attendance**

*During the year of 2018, the Audit Committee has held 4 (four) times meeting which was held every Tuesday of the second week in February 2018, April 2018, July 2018 and October 2018 with the average level of attendance of 100 percent.*

#### **The type of education and / or training that is followed by the Audit Committee**

*During the year of 2018 no education and / or training was attended by members of the Audit Committee.*

#### **Summary report of Audit Committee activities**

- a. *The Audit Committee has reviewed the quarterly and midyear financial statements of 2018 published in the newspaper and has also reviewed the Company's consolidated financial statements of December 31, 2018, and based on Audit Committee review the financial report has been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles prevalent in Indonesia and OJK's rulings.*
- b. *The Audit Committee has reviewed the Company's level of compliance with the*

perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan. Dan sepanjang pengetahuan Komite Audit pada periode tahun 2018 Perusahaan telah mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan tersebut.

- c. Sehubungan dengan pengendalian internal Perusahaan, Komite Audit telah melakukan pertemuan setiap tiga bulan sekali dengan Audit Internal untuk menelaah, mendiskusikan dan memberikan rekomendasi atas hasil pemeriksaan Auditor Internal terhadap aktifitas operasional Perusahaan dan laporan keuangan Perusahaan tahun 2018.
- d. Menelaah independensi dan objektivitas Kantor Akuntan Publik yang melaksanakan audit atas laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2018 yaitu Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan yang telah ditunjuk oleh Dewan Komisaris, sesuai dengan wewenang yang diberikan pemegang saham kepada Dewan Komisaris dalam RUPS tanggal 22 Juni 2018.
- e. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.

*laws and regulations in the capital market and other laws relating to the Company's activities. And as far as the Audit Committee's knowledge during the period of 2018 the Company has complied with all such laws and regulations.*

- c. *In connection with the Company's internal controls, the Audit Committee has conducted quarterly meetings with Internal Audit to review, discuss and provide recommendations on the audit results of the Internal Auditor on the Company's operational activities and the Company's financial statements in 2018.*
- d. *To review the independency and objectivity of audit performed by Public Accounting Firm on the financial statements as of December 31, 2018, namely Public Accounting Firm of Anwar & Rekan who has been appointed by the Board of Commissioners, in accordance with the authority granted by shareholders to the Boards of Commissioners in the General Shareholders Meeting ("GSM") dated June 22, 2018.*
- e. *Report to Commissioners of the various risks encountered by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors.*

**Fungsi Nominasi dan Remunerasi dan Fungsi Manajemen Risiko**

***The Function Of The Nomination And Remuneration And Risk Management Function***

### **Fungsi Nominasi dan Remunerasi**

Perusahaan belum membentuk komite khusus yang menangani fungsi-fungsi nominasi dan remunerasi karena fungsi tersebut saat ini sudah dijalankan oleh Dewan Komisaris.

### **Fungsi Manajemen Risiko**

Sesuai yang tertera dalam Piagam Komite Audit bahwa Komite Audit juga bertanggung jawab dalam memantau Pengendalian Internal dan sistem pengelolaan risiko perusahaan. Oleh karena itu untuk saat ini Perusahaan memutuskan untuk tidak membentuk komite manajemen risiko yang terpisah supaya tidak terjadi tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas.

## **URAIAN TUGAS DAN FUNGSI SEKRETARIS PERUSAHAAN**

### **Nama, Jabatan dan Riwayat Hidup**

#### **Peng Tjoan**

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, bergabung dengan Perusahaan sejak 1 Juni 2006 dengan jabatan sebagai Direktur sesuai dengan Akta RUPS No. 1, kemudian diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur sejak tanggal 12 Agustus 2011 sampai dengan tanggal 10 Juni 2016 sesuai Akta RUPS No. 73 Selanjutnya pada tanggal 10 Juni 2016 diangkat sebagai Presiden Direktur, sesuai akta RUPS No. 73. Berpengalaman sebagai Manajer Keuangan dan Akuntansi PT Determinan Indah (1993-1999), sebagai audit supervisor pada Kantor Akuntan Publik “Hans Tuanakotta & Mustofa” (1988-1992). Meraih gelar Diploma III Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta tahun 1987, serta Sarjana Ekonomi dari Institut Bisnis

### ***The function of the Nomination and Remuneration***

*The Company has not formed a special committee that handles the functions of the nomination and remuneration because these functions are now handled by the Board of Commissioners.*

### ***Risk Management Function***

*As stated in the Charter of the Audit Committee that the Audit Committee is also responsible for monitoring the internal control and risk management system of the company. Therefore, at this time the Company decides not to establish a separate risk management committee in order that there is no overlap in the execution of tasks.*

## **DESCRIPTION OF DUTIES AND FUNCTION OF CORPORATE SECRETARY**

### ***Name, Position and Curriculum Vitae***

#### ***Peng Tjoan***

*Indonesian citizen, 53years old, joined the Company since June 1, 2006 appointed as Director in accordance with Deed No. 1 General Shareholders Meeting (“GSM”) and subsequently appointed as Vice President Director since August 12, 2011 until June 10, 2016 in accordance with Deed No. 73 GSM and Furthermore, on June 10, 2016 was appointed as President Director in accordance with Deed No. 73 GSM. Experienced as Manager of Finance and Accounting in PT Determinan Indah (1993-1999), as audit supervisor at the public accounting firm “Hans Tuanakotta & Mustafa” (1988-1992). Earned a Diploma in Accounting from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta in 1987, and Bachelor of Economics from Institut Bisnis*

Manajemen Indonesia (IBMI), Jakarta tahun 2001. Berdomisili di Tangerang, Indonesia.

**Dasar hukum penunjukkan Sekretaris Perusahaan adalah:**

Sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor: M389/AI/PT:nd/VI/2016, tanggal 14 Juni 2016.

**Fungsi dan Tugas Sekretaris Perusahaan**

Fungsi utama Sekretaris Perusahaan adalah:

- Mengikuti perkembangan ketentuan Undang – Undang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya, termasuk tata kelola di Perusahaan dan mengaplikasikannya ke dalam ketentuan yang ada di perusahaan.
- Sebagai penghubung atau contact person antara Perusahaan dengan Pemegang Saham, OJK, Bursa dan pemangku kepentingan lainnya.
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
  - b. Penyampaian laporan ke OJK dan Bursa tepat waktu
  - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham

*Manajemen Indonesia (IBMI), Jakarta in 2001. Having his domicile in Tangerang, Indonesia*

***Legal basis of the appointment of Corporate Secretary is:***

*Pursuant to Board of Directors Decree Number: M389/AI/PT:nd/VI/2016 dated June 14, 2016.*

***Functions and Duties of Corporate Secretary:***

*The main functions of Corporate Secretary are:*

- *Keeping up with the development of regulations in the Capital Market and its implementation rules, including Corporate Governance in the Company and its application into the existing provisions in the company.*
- *Acting as a liaison officer or contact person between Issuer or Public Company and Shareholders, Capital Market Supervisory Agency (OJK), Stock Exchange and other stakeholders.*
- *Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which include:*
  - a. *Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Public Company website;*
  - b. *Timely submission of reports to the OJK and Stock Exchange;*
  - c. *Implementation and documentation of General Meeting of Shareholders*



**Tugas Sekretaris Perusahaan yang telah dilakukan pada tahun buku 2018 adalah sebagai berikut:**

- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Emiten sebagai Perusahaan Publik.
- Mengkoordinasikan/memberikan masukan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan unit kerja terkait pengaruh perubahan peraturan tersebut.
- Pada tahun 2018, Perusahaan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan dan telah melaporkan dan mengumumkan berbagai informasi terkait operasional perusahaan dalam rangka pemenuhan peraturan perundangan yang berlaku pada OJK dan Bursa Efek Indonesia. Perusahaan juga mengadakan acara public expose guna mengkomunikasikan perkembangan operasional dan kondisi keuangan terkini. Memeriksa dan mengontrol Kegiatan Registrasi Saham Bulanan dan Daftar Pemegang Saham yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan selama tahun 2018.

**Pendidikan dan/atau Pelatihan:**

Sekretaris Perusahaan selalu berusaha untuk menghadiri dan mengikuti undangan-undangan pelatihan, seminar, workshop, sosialisasi peraturan yang biasanya diselenggarakan oleh Self Regulatory Organization (SRO), misalnya: Otoritas Jasa Keuangan, PT. Bursa Efek Indonesia, PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia, dan juga yang diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia.

**Corporate Secretary's duties accomplished in fiscal year 2018 are as follows:**

- *Serving the public on every information needed by investors regarding conditions of Issuer as a public Company.*
- *Coordinates/provides input to the Board of Commissioners, Directors and related working units on the effects of changes in regulation.*
- *In 2018, the company has held the General Shareholders Meeting ("GSM") and has reported and announced various information related to the company's operations in order to meet the laws and regulations prevalent in OJK and the Indonesian Stock Exchange. The company also held public expose to communicate the most current development in operations and financial condition. Monitor and control Monthly Activity on Shares Registration and the Shareholder Register prepared by the Bureau of Securities Administration during the year 2018.*

**Education and/or Training**

*The Company Secretary endeavors to attend invitations for training, seminars, workshops, socialization on rules usually organized by Self Regulatory Organization (SRO), for example: the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, Indonesian Central Securities Depository, and also those organized by the Indonesian Listed Companies Association.*

## **AUDIT INTERNAL**

### **Octavianne Tanni – Kepala Audit Internal**

Warga Negara Indonesia, 29 tahun, lulusan dari Trisakti School of Management, Jakarta, Jurusan Akuntansi tahun 2012. Berpengalaman sebagai Akunting pada PT. HIG International Berjangka, Jakarta (2012 - 2017) dan Akunting pada PT. Esdi Buana Raya (2009 – 2012). Sejak tahun 2018 menjabat posisi sebagai Kepala Audit Internal pada Perusahaan.

### **Dasar hukum penunjukkan dan kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi Audit Internal:**

#### **Dasar hukum penunjukkan:**

Surat Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal adalah: No.misc336/AI/PT:nd/II/2018 tanggal 7 Februari 2018.

#### **Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi Audit Internal:**

Merupakan lulusan dari Trisakti School of Management, Jakarta dan berpengalaman dalam bidang Akunting.

#### **Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Unit Audit Internal**

Selama tahun buku 2018 belum ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Unit Audit Internal.

#### **Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal**

Dalam stuktur organisasi Perusahaan kedudukan Unit Audit Internal berada langsung dibawah Presiden Direktur dan bertanggung jawab tidak langsung kepada Ketua Komite Audit Perusahaan.

## **INTERNAL AUDIT**

### **Octavianne Tanni - Head of Internal Audit**

Indonesian citizen, 29 years old, graduated from Trisakti School of Management, Jakarta, Accounting major in 2012. Experienced as accounting at PT. HIG International Berjangka, Jakarta (2012 - 2017) and accounting at PT. Esdi Buana Raya (2009 -2012). Since 2018, she has held the position of the head of Internal Audit in the Company.

### **Legal basis for the appointment and qualification or certification as Internal Audit profession:**

#### **Legal basis for the appointment:**

Letter of Appointment of Head of Internal Audit is: No. misc336/AI/PT:nd/II/2018 dated February 7, 2018.

#### **Qualification or certification as an Internal Audit profession:**

A graduate of Trisakti School of Management, Jakarta, and experienced as accounting.

#### **Education and / or training attended by the Internal Audit Unit**

During the year of 2018 no education and / or training was attended by the Internal Audit Unit.

#### **Structure and Functions of Internal Audit Unit**

In the Company organizational structure, Internal Audit Unit position is directly under the President Director and is directly responsible to the Chairman of the Audit Committee of the Company.

**Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:**

- Unit Audit Internal terdiri dari seorang Kepala Audit Internal yang merangkap sebagai anggota.
- Kepala Unit Audit Internal diangkat oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.
- Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai kepala Unit Audit Internal dan atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugasnya.
- Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.

**Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal**

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan dan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisa dan melaporkan

**Structure and position of the Internal Audit Unit are as follows:**

- *Internal Audit Unit consists of a Head of Internal Audit who act also as a member.*
- *Head of Internal Audit was appointed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.*
- *President Director may dismiss the Head of Internal Audit, after obtaining approval of the Board of Commissioners if the Head of Internal Audit does not qualify as the head of the Internal Audit Unit and or fail or incapable in carrying out her duties.*
- *Head of Internal Audit is responsible to the President Director.*

**Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit**

- *Develop and implement the Annual Internal Audit plan.*
- *Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with company policy.*
- *Perform inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.*
- *Provide recommendation for improvement and objective information on each activity examined at all levels of management.*
- *Report audit results and submit to the President Director and Board of Commissioners.*
- *Monitor, analyze and report on the*

pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

- Bekerja sama dengan Komite Audit
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

#### **Pedoman atau Piagam Unit Audit Internal**

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berlandaskan pada Piagam Unit Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi.

#### **Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal pada Tahun Buku 2018**

Selama tahun buku 2018, kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh Audit Internal dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Piagam Audit Internal antara lain mencakup:

- Melaksanakan rencana Audit Internal tahunan yang telah disusun.
- Membantu Direksi dan Komite Audit dalam penerapan sistem dan prosedur, peraturan serta kebijakan yang telah ditetapkan Perusahaan dengan melakukan kajian dan evaluasi terhadap setiap unit kerja.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif pada setiap kegiatan yang telah dievaluasi.

*implementation of the follow up corrective actions that have been suggested.*

- *Cooperate with Audit Committee.*
- *Develop program to evaluate the quality of the internal audit activities performed.*
- *Perform special audit if necessary.*

#### **Charter of the Internal Audit Unit**

*In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit shall be based on the Charter of the Internal Audit Unit stipulated by the Board of Directors.*

#### **Brief Description of Duties of Internal Audit Unit Implemented in Financial Year 2018**

*During financial year 2018, the activities carried out by Internal Audit in the implementation of duties and responsibilities in accordance with the Internal Audit Charter, among others, include:*

- *Implement annual Internal Audit plan as prepared.*
- *Assist the Board of Directors and the Audit Committee in the implementation of systems and procedures, regulations and policies established by the Company through investigation and evaluation of each work unit.*
- *Test and evaluate the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with Company policy.*
- *Provide recommendations for improvement and objective information on each activity that has been evaluated.*

- Menyusun hasil audit dan menyampaikannya kepada Direksi dan Komisaris Perusahaan.
- Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindakan perbaikan yang telah disarankan.

### SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi menetapkan suatu Sistem Pengendalian Internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan harta perusahaan. Sistem Pengendalian Internal antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut:

- **Lingkungan Pengendalian Internal dalam Perusahaan yang Disiplin dan Terstruktur**  
Terdiri dari:
  - a. Integritas, nilai etika dan kompetensi karyawan.
  - b. Filosofi dan gaya manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawabnya.
  - c. Pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia.
  - d. Perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi.
- **Pengkajian dan Pengelolaan Risiko Usaha**  
Yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan mengelola risiko usaha yang relevan.
- **Aktivitas Pengendalian**  
Yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi,

- *Prepare and present audit results to the Board of Directors and Board of Commissioners.*
- *Monitor, analyze and report on the implementation of the corrective actions that have been suggested.*

### INTERNAL CONTROL MECHANISM

*The Board of Directors establishes an effective Internal Control Mechanism to safeguard Company's investment and properties. Internal Control System should include among others as follows:*

- ***Disciplined and structured internal control environment within the Company which consists of:***
  - a. *Integrity, ethical values and employees' competence.*
  - b. *Philosophy and management style in implementing authority and responsibility.*
  - c. *Organizing and developing human resources.*
  - d. *Attention and guidelines provided by Directors.*
- ***Business risks evaluation and management***  
*a process for identification, analysis, evaluation, and management of relevant business risks.*
- ***Controlling activities***  
*are actions taken in the controlling process upon Company's activities at every level and unit within the Company organizational structure, among others relating to authority, authorization, verification, reconciliation,*

verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap harta Perusahaan.

- **Sistem informasi dan komunikasi**  
Yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku pada Perusahaan.
- **Monitoring**  
Yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal, dengan ketentuan bahwa penyimpangan yang terjadi dilaporkan kepada Direksi dan tembusannya disampaikan kepada Komite Audit.
- **Reviu atas efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan:**  
Peninjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan secara berkala oleh Direksi yang dibantu oleh Unit Audit Internal serta berkoordinasi dengan Komite Audit dan dilaporkan kepada Manajemen Perusahaan dengan memberikan rekomendasi atau usulan yang bersifat korektif untuk membantu meningkatkan sistem pengendalian internal yang lebih baik lagi kedepannya.

*performance appraisal, job description and safeguard on Company's assets.*

- **Information and communication system**  
*is a process for report presentation on operational activities, financial, and compliance with Company's prevailing rules and regulations.*
- **Monitoring**  
*is an evaluation process on the quality of internal control system, including internal audit function at every level and unit of the Company organizational structure, so as can be implemented optimally, under the condition that all existing deviations should be reported to the Board of Directors and a copy to be forwarded to Audit Committee.*

**Review of the effectiveness of the company's internal control system:**

*A review of the effectiveness of the internal control system is conducted periodically by the Board of Directors assisted by the Internal Audit Unit and coordinates with the Audit Committee and reported to the Company Management by providing recommendations or corrective proposals to help improve the internal control system to be better in the future.*

**RISIKO PERUSAHAAN DAN CARA PENANGGULANGAN**

**COMPANY RISKS AND MITIGATION METHODS**

Risiko Perusahaan meliputi risiko yang berada di luar kendali Perusahaan dan yang dapat dikontrol Perusahaan, dan Perusahaan juga membedakan seberapa besar risiko tertentu berpengaruh kepada perusahaan dan seberapa sering frekuensi terjadinya sebagai berikut:

*Company risks encompass risks beyond and within control of the Company, and the Company also differentiate risks by the magnitude of the impact on the Company as well as the frequency of occurrences as follows:*

**- Risiko dengan pengaruh paling besar dan frekuensi tinggi**

Fluktuasi harga London Metal Exchange (LME) untuk Aluminium dan fluktuasi nilai tukar Dollar Amerika terhadap Rupiah. Risiko ini sering terjadi dan sangat berpengaruh terhadap harga jual produk. Dalam hal kontrak yang bersifat jangka menengah dan panjang, Perusahaan mengeliminir risiko ini dengan mengkaitkan harga jual kepada harga LME dan menggunakan mata uang yang sama.

**- Risks with the biggest impact and highest frequency**

*Fluctuations of London Metal Exchange (LME) prices for Aluminum and fluctuations of exchange rate of US dollar to Rupiah. These risks occur frequently and affect sale price of products very much. In the case of medium and long term contracts, Company eliminates the risks by linking the sale price to LME price and applying the same currency.*

**- Risiko dengan pengaruh besar dan frekuensi rendah**

Risiko banjir terhadap infrastruktur pabrik pada Entitas Anak yang bergerak dalam industri aluminium ekstrusi dapat berpengaruh kepada kelangsungan produksi. Dalam hal ini Perusahaan menanggulangi risiko tersebut dengan membangun tanggul-tanggul dan instalasi pompa-pompa serta membentuk tim dalam menangani banjir. Selain itu, Perusahaan telah mengasuransikan seluruh harta dan mesin-mesin terhadap risiko banjir dan juga bisnis interruption untuk mengatasi terjadinya kerusakan mesin yang mengakibatkan terhentinya proses produksi.

**- Risks with the biggest impact and low frequency**

*Flood risk to factory infrastructure at the subsidiary with operations in aluminum extrusion industry can result in disruption to production. In this case the company tackles these risks by constructing embankments and installing pumps and form a team to handle the flood. Besides, the Company has insured all Company properties and machineries against flood risk. In addition, Company also insures against business interruption to anticipate machinery breakdowns resulting in the disruption of production processes.*

Risiko penagihan piutang dan pembayaran hutang usaha pada Entitas Anak yang bergerak dalam perdagangan bahan baku aluminium, dimana jumlah hutang dan piutang sangat besar dalam Dollar Amerika maka Entitas Anak yang bergerak dalam perdagangan bahan baku mengeliminir risiko dan menetapkan pembayaran dengan menggunakan Letter of Credit.

- **Risiko dengan pengaruh kecil dan frekuensi tinggi**

Risiko piutang perusahaan yang tidak dapat tertagih. Risiko ini diminimalisasi dengan menerapkan sistem kredit limit dan sistem penagihan piutang yang baik.

- **Risiko dengan pengaruh kecil dan frekuensi rendah**

Risiko keterlambatan pembayaran hutang bank, hutang pajak, dan lain-lain. Risiko ini dieliminir dengan sistem kontrol internal atas syarat-syarat pembayaran terutama yang dapat mengakibatkan pinalti/denda.

Demikian risiko-risiko yang ada dan cara penanggulangannya dalam perusahaan.

**SISTEM MANAJEMEN RISIKO YANG DITERAPKAN:**

- **Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko perusahaan:**

Masing-masing entitas anak membuat daftar 10 risiko yang dihadapi perusahaan yang paling signifikan yang dimonitor secara terus-menerus berikut langkah-langkah untuk mengurangi risiko dalam rangka

*In regards to risk of receivables collection and payment of accounts payable at the subsidiary with aluminum raw material trading, where the amount of payables and receivables are quite sizeable in US Dollars, the subsidiary eliminates this risks by stipulating payment by way of Letter of Credit that are transferrable in nature.*

- **Risks with small influence and high frequency**

*The risks of receivables becoming uncollectible. The risk is minimized by applying credit limit system and good receivables collection system.*

- **Risks with small influence and low frequency**

*The risks of delinquent in the payment of bank debt, tax, etc. This risk is eliminated by stringent internal control system to the terms of payment particularly those resulting in penalty/fine.*

*Those are some of the risks and prevention methods in the Company.*

**RISK MANAGEMENT SYSTEM IMPLEMENTED:**

- **General overview of company's risk management system :**

*Each subsidiary makes a list of 10 most significant risks faced by the company which are monitored on an ongoing basis together with the measures to reduce the risk in order to achieve a minimum residual*



mencapai risiko residu seminimum mungkin. Hal tersebut direviu secara intensif setiap triwulan.

- **Reviu atas efektivitas sistem manajemen risiko perusahaan:**

Perusahaan memandang bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan sudah berjalan secara efektif.

**PERKARA PENTING YANG DIHADAPI OLEH EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK, ENTITAS ANAK, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI YANG SEDANG MENJABAT**

Tidak ada perkara penting yang dihadapi oleh Perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

**SANKSI ADMINISTRATIF**

Tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir.

**KODE ETIK PERUSAHAAN**

Kode etik Perusahaan merupakan pedoman perilaku yang merupakan acuan bagi semua insan Perusahaan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan dalam menerapkan nilai-nilai perusahaan.

Pedoman etika yang berlaku di perusahaan mengatur tentang standar etika bisnis dalam hubungannya dengan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

*risk. This is reviewed intensively every quarter.*

- **Review on the effectiveness of company's risk management system:**

*The Company believes that the risk management system implemented has been running effectively.*

**IMPORTANT CASES FACED BY THE ISSUER OR PUBLIC COMPANY, SUBSIDIARIES, THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS IN OFFICE.**

*There are no important cases faced by the Company, its subsidiaries, members of the Board of Commissioners and Board of Directors in office.*

**ADMINISTRATIVE SANCTIONS**

*There was no administrative sanction imposed on the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors by the capital market regulators and other authorities in the last fiscal year.*

**COMPANY CODE OF ETHICS**

*Company code of ethics is a code of conduct which becomes reference for all individuals in the Company beginning with to Board of Commissioners, Directors and all employees in implementing corporate values.*

*Ethical guidelines that apply in the company set about standards of business ethics in conjunction with the stakeholders, both internal and external.*

Pelanggaran terhadap kode etik dan perilaku bisnis perusahaan dapat dikenakan sanksi sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

Adapun pokok-pokok kode etik perusahaan adalah:

1. Etika terhadap sesama karyawan.
2. Etika terhadap perusahaan.
3. Etika terhadap mitra usaha.
4. Etika terhadap publik.
5. Etika terhadap penyelenggara negara.

Budaya dan nilai-nilai Perusahaan:

Dalam budaya perusahaan terkandung nilai-nilai perusahaan yang akan menjadi pedoman perilaku dalam mencapai tujuan perusahaan, visi dan misi perusahaan, yaitu sebagai berikut:

- Integrity: berpikir, berbicara, bertindak jujur dan beretika;
- Respect: berempati, mendengarkan orang lain dan memberikan tanggapan yang beretika;
- Competency: memiliki pengetahuan, terampil dan memiliki sikap yang baik;
- Passion: terlibat dan bertanggung jawab penuh dengan masing-masing pekerjaan.

**Bentuk sosialisasi kode etik/budaya dan upaya pencegahannya:**

- Mensosialisasikan isi Materi Etika Perilaku ini ke seluruh jajaran karyawan.
- Membangun komitmen bersama, terutama para pimpinan perusahaan untuk secara konsisten menerapkan etika perilaku ini.
- Memberikan keteladanan, khususnya para top management (“tone at the top”), sebagai

*Violations of the code of ethics and business conduct can be sanctioned in accordance with Company Policy.*

*The main points of the code of ethics of the company are:*

1. *Ethics toward fellow employees*
2. *Ethics toward company.*
3. *Ethics toward business partners.*
4. *ethics toward public.*
5. *Ethics toward state officials*

*Culture and values of the Company:*

*In the Company Culture contains corporate values that will become guidelines for the code of conduct in achieving the company’s goals, vision and mission, as follows:*

- *Integrity: think, talk, act honestly and ethically;*
- *Respect: have Empathy, Listen to others and Give Ethical Response;*
- *Competency: knowledgeable, Skillful and Possess the Right Attitude;*
- *Passion: Engaged and fully accountable for respective job*

***Socialization for the code of ethics / culture and preventive efforts:***

- *Socialize the material content of Ethic Conduct to all employees.*
- *Building a shared commitment, especially the leader of the company to consistently apply this behavioral ethics.*
- *Provide exemplary, especially the top management (“tone at the top”), as a role*

panutan yang akan diikuti oleh seluruh karyawan.

- Melakukan pentahapan penerapan secara lebih realistis sesuai kondisi yang ada.
- Secara berkala melakukan penyegaran, penyuluhan dan kegiatan-kegiatan seremonial untuk memperkuat tekad dalam melaksanakan isi materi etika perilaku.
- Mengkaitkan penerapan materi ini ke dalam penilaian kinerja karyawan, termasuk program penghargaannya.
- Mengkaitkan penerapan materi ini ke dalam berbagai kebijakan perusahaan, termasuk ke dalam Peraturan Perusahaan beserta dengan sanksi atas pelanggaran yang terjadi.

**Pengungkapan bahwa kode etik/budaya berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan perusahaan:**

Hal ini sudah ada dalam Peraturan Perusahaan.

#### **SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN**

Saat ini Perusahaan belum membuat sistem tersendiri untuk sistem Pelaporan pelanggaran (whistle blowing system), tapi apabila terjadi suatu pelanggaran maka penanganannya merujuk pada Peraturan Perusahaan. Setiap karyawan wajib melaporkan terjadinya setiap pelanggaran kepada atasannya, bila perlu sampai pada tingkat manajemen yang tertinggi atau pihak yang ditunjuk. Semua laporan akan ditindaklanjuti sampai tuntas dan identitas pelapor akan dilindungi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Atas pelanggaran terhadap Kode Etik & Perilaku Bisnis Perusahaan akan dikenakan sanksi sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

*model to be followed by all employees.*

- *Conduct more realistic phasing in the application to suit existing conditions.*
- *Periodically do refreshing, counseling and ceremonial activities to strengthen the determination to implement the content of the material of ethical behavior.*
- *Linking the application of these materials into the performance appraisal of employees, including a reward program.*
- *Linking the application of these materials into various company policies, including the Company Regulation together and its with sanctions for violations.*

***Disclosure of the code of ethics / culture apply to the Board of Commissioners, Directors and Employees of the company:***

*This is already stipulated under the Company Regulations.*

#### **WHISTLE BLOWING SYSTEM**

*Currently the company has not made a separate system for whistle blowing system, but if there is indication of violation then it is handled by referring to the Company Regulations. Each employee is obliged to report the occurrence of any violations to his superiors, if necessary up to the highest level of management or assigns. All reports will be followed up to completion and the reporter's identity will be protected in accordance with the applicable legislations. For violations of the Code of Ethics & Company Business Conduct will be penalized in accordance with Company Policy.*

**PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA BAGI EMITEN**

**IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANY**

**Pemenuhan Rekomendasi OJK Berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015**

**Compliance with OJK Recommendations Pursuant to POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015**

Rekomendasi	Status	Keterangan
<b>Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</b>		
1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Public company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders interes.</i>	Diterapkan / <i>Complied</i>	Mekanisme pengumpulan suara (Voting) selalu diinformasikan dalam tata tertib RUPS <i>Voting mechanism is always informed in GMS rules.</i>
2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Directors and Boards of Commissioners are present at Annual GMS</i>	Diterapkan / <i>Complied</i>	Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir pada saat RUPS tercantum dalam ringkasan risalah RUPS yang telah diumumkan ke masyarakat dan juga dalam situs resmi Perusahaan. <i>Members of the Boards of Directors and members of the Boards of Commissioners present a GMS shall be stated in a summary of GMS minutes of meeting and in the Company's official website .</i>
3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>Summary of GMS minutes is available on public company's Website by no less than 1 (one) year.</i>	Diterapkan / <i>Complied</i>	Sudah tercantum di website Perusahaan. <i>available in the Company's website.</i>

Rekomendasi	Status	Keterangan
<b>Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor</b>		
4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor <i>Public company has a communication policy with shareholders or investors.</i>	Diterapkan/ <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik <i>Stated in the Company's Code of Good Corporate Governance.</i>
5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>Public company discloses its communications policy with shareholders or investor in Web-site</i>	Diterapkan/ <i>complied</i>	Sudah tercantum di website Perusahaan. <i>available in the Company's website.</i>

Rekomendasi	Status	Keterangan
<b>Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</b>		
6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Determination of number of Board of Commissioners' member shall consider the condition of Public Company.</i>	Diterapkan/ <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris. <i>Stated in Board of Commissioners' Code of Conduct</i>
7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of Composition of Board Commissioners' member consider the variety of expertise, knowledge, and experiences required.</i>	Diterapkan/ <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris. <i>Stated in Board of Commissioners' Code of Conduct</i>

Rekomendasi	Status	Keterangan
<b>Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris</b>		
8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>Board of Commissioners' has self assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.</i>	Diterapkan/ <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris <i>Stated in Board of Commissioners' Code of Conduct</i>
9. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self assessment policy to assess the performance of Board of Commissioner is disclosed in Annual Report of public company</i>	Diterapkan/ <i>complied</i>	Tercantum dalam Laporan Tahunan Perusahaan 2018 <i>Stated in the Company's Annual Report 2018</i>
10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the member of Board of Commissioners if such member involved in Financial crime.</i>	Diterapkan / <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris <i>Stated in Board of Commissioners' Code of Conduct</i>
11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>Board of Commissioners or Committee that conduct Nomination and Remuneration function arrange succession policy in Nominations process of Direction members.</i>	Diterapkan/ <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris <i>Stated in Board of Commissioners' Code of Conduct</i>

Rekomendasi	Status	Keterangan
<b>Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi</b>		
<p>12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p><i>The number of Board of Directors members has taken into consideration the condition of the public company and the effectiveness in decision making.</i></p>	Diterapkan/ <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman dan Kode Etik Direksi <i>Stated in Board of Directors' Code of Conduct</i>
<p>13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>Determination of composition of Board of Directors' member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.</i></p>	Diterapkan/ <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman dan Kode Etik Direksi <i>Stated in Board of Directors' Code of Conduct</i>
<p>14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p><i>Member of Board of Directors who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.</i></p>	Diterapkan/ <i>complied</i>	Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki latar belakang pendidikan ekonomi. <i>Director supervising accounting or finance field has educational background in economics.</i>

Rekomendasi	Status	Keterangan
<b>Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi</b>		
<p>15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi</p> <p><i>Board of Directors has self assessment policy to assess the performance of Directors.</i></p>	Diterapkan/ <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman dan Kode Etik Direksi. <i>Stated in Board of Directors' Code of Conduct</i>
<p>16. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors' member is disclosed in Annual Report of public company.</i></p>	Diterapkan/ <i>complied</i>	Tercantum dalam Laporan Tahunan 2018 Perseroan <i>Stated in the Company's Annual Report 2018</i>
<p>17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>Directors have a policy related to resignation of Board of Directors' member if involved in financial crime.</i></p>	Diterapkan/ <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman dan Kode Etik Direksi <i>Stated in Board of Directors' Code of Conduct</i>

Rekomendasi	Status	Keterangan
<b>Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan</b>		
18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>Public company has a policy to prevent insider trading.</i>	Diterapkan/ <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman Kode Etik dan Perilaku Bisnis Perseroan <i>Stated in Code and business of conduct of the Company.</i>
19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. <i>Public company has anti corruption and anti fraud policy.</i>	Diterapkan/ <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman Kode Etik dan Perilaku Bisnis Perseroan <i>Stated in Code and business of conduct of the Company.</i>
20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Public company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendor.</i>	Diterapkan/ <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman Kode Etik dan Perilaku Bisnis Perseroan <i>Stated in Code and business of conduct of the Company.</i>
21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Public company has a policy concerning the fulfillment of creditor's right.</i>	Diterapkan/ <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman Kode Etik dan Perilaku Bisnis Perseroan <i>Stated in Code and business of conduct of the Company.</i>
22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>Public company has a policy of whistleblowing system.</i>	Diterapkan / <i>complied</i>	Kebijakan tentang whistleblowing system sudah tercantum dalam Pedoman Kode Etik & Perilaku Bisnis Perusahaan dan dalam Peraturan Perusahaan. <i>The policy on whistleblowing system is stated in the code of conduct and business conduct of the Company and in the Company's Regulation</i>
23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>Public company has long-term incentive policy for Directors and employees.</i>	Belum menerapkan <i>Not complied</i>	Perseroan belum memiliki rencana untuk pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>The Company does not have a plan for long term incentive policy for Directors and employees, yet.</i>

Rekomendasi	Status	Keterangan
<b>Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi</b>		
<p>24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p><i>Public company takes benefit from the application of a broader information technology other than website as information disclosure media.</i></p>	<p>Belum menerapkan Not complied</p>	<p>Saat ini Perseroan menggunakan situs web dan pelaporan secara elektronik seperti IDXNet dan OJK Reporting sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p><i>Currently the Company uses website and electronic reporting such as IDXNet and OJK Reporting as media of information disclosure.</i></p>
<p>25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%(lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p><i>Annual Report of public company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5% (five percent), other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major and controlling shareholders.</i></p>	<p>Belum menerapkan Not complied</p>	<p>Perseroan telah memenuhi kewajiban sesuai ketentuan perundang-undangan dengan melakukan pelaporan mengenai pemegang saham yang memiliki lebih dari 5% saham Perseroan.</p> <p><i>The Company has met the provision of the laws and regulations through its responding on shareholders having more than 5% of the Company's shares.</i></p>

**TEMPAT DAN ALAMAT YANG DAPAT DIHUBUNGI  
UNTUK MENDAPAT INFORMASI PERUSAHAAN**

**PT. Alakasa Industrindo Tbk**

Jl. Pulogadung No. 4

Jakarta Industrial Estate Pulogadung

Jakarta 13920

Telp : (021) 31997275/76, (021) 4608855

Fax : (021) 31997278, (021) 4608856

Website : [www.ai.alakasa.co.id](http://www.ai.alakasa.co.id)

Email : [alakasa@indosat.net.id](mailto:alakasa@indosat.net.id)

U.P. : Corporate Secretary

**PLACE AND ADDRESS OF CONTACT TO OBTAIN  
COMPANY INFORMATION:**

*PT. Alakasa Industrindo Tbk*

*Jl. Pulogadung No. 4*

*Kawasan Industri Pulogadung*

*Jakarta 13920*

*Phone : (021) 31997275/76, (021) 4608855*

*Facs : (021) 31997278, (021) 4608856*

*Website : [www.ai.alakasa.co.id](http://www.ai.alakasa.co.id)*

*Email : [alakasa@indosat.net.id](mailto:alakasa@indosat.net.id)*

*Attn. : Corporate Secretary*



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

### 1. Tanggung Jawab Lingkungan Hidup

Perusahaan, melalui Entitas Anak, PT Alakasa Extrusindo telah melakukan perencanaan proses produksi yang efisien sehingga mampu meminimalkan limbah buangan industri, dan sebagai upaya pengendalian pencemaran air limbah, Entitas Anak juga telah memiliki instalasi pengelolaan air limbah (IPAL, TPS, B3) agar air limbah hasil pengelolaan tersebut sesuai dengan standar baku mutu lingkungan.

Produk yang dihasilkan Entitas Anak dibidang usaha industri aluminium ekstrusi, PT Alakasa Extrusindo, merupakan produk ramah lingkungan dan dapat didaur ulang.

### 2. Tanggung Jawab Praktik Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Hubungan industrial yang kokoh antara Perusahaan dan seluruh karyawan merupakan salah satu kunci yang menentukan keberlanjutan bisnis Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa terus berupaya untuk melaksanakan hak dan kewajiban karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan juga berupaya untuk menciptakan serta memelihara hubungan kerja yang harmonis dan berkeadilan tanpa

### 1. Environmental Responsibility

*The Company, through its subsidiary, PT Alakasa Extrusindo, has conducted efficient production process design in order to be able to minimize the industrial waste, and as an effort to control waste water pollution, the Subsidiary also has owned waste water treatment installation (IPAL, TPD, B3), to be comply with environmental quality standards.*

*Products manufactured by Subsidiary in the aluminum extrusion industry, PT Alakasa Extrusindo, are environmentally friendly products and recyclable.*

### 2. Labor Practices Responsibility, Occupational Safety and Health

*The strong industrial relations between the Company and all employees is one of the keys that determines the Company's business sustainability. Therefore, the Company continuously strives to exercise the rights and obligations of its employees in accordance with the applicable Company Regulations and Legislation. The Company also strives to create and maintain harmonious and fair working relationships without distinction of ethnicity, race, religion, class or gender*

membedakan suku, ras, agama, golongan maupun gender baik antara karyawan maupun antara karyawan dan Perusahaan, serta dalam menjalankan proses promosi dan proses perekrutan karyawan baru.

Perusahaan melalui Entitas Anak, PT Alakasa Extrusindo telah melakukan program pelatihan dan berbagi pengetahuan mengenai proses produksi dalam upaya pengembangan terhadap mahasiswa Praktek Kerja Lapangan (PKL). Selama periode tahun 2018 terdapat beberapa institusi perguruan tinggi yang melakukan Praktek Kerja Lapangan di PT. Alakasa Extrusindo diantaranya: Mahasiswa/i Fakultas Teknik Industri Universitas Gunadarma, Mahasiswa/i Fakultas Teknik Industri Universitas Trisakti, Mahasiswa/i Fakultas Teknik Industri Universitas Krisna Dwipayana, Mahasiswa/i Fakultas Teknik Industri Universitas Bhayangkara, Mahasiswa/i Akademi Pimpinan Perusahaan, serta beberapa sekolah Menengah Kejuruan yang berada di sekitar lokasi PT. Alakasa Extrusindo.

Perusahaan dan Entitas Anak juga telah menerapkan praktik Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang meliputi pelayanan kesehatan kerja dengan mendirikan klinik di lingkungan Perusahaan sendiri. Dengan adanya klinik di lingkungan Perusahaan, karyawan dapat memanfaatkan secara optimal pelayanan kesehatan guna menjaga kesehatan fisiknya. Selain itu, Perusahaan juga bertindak sebagai fasilitator untuk pelatihan para calon dokter

*either among employees or employees and the Company, as well as in conducting promotional processes and new employee recruitment processes.*

*The Company through its Subsidiary, PT. Alakasa Extrusindo had conducted training programs and knowledge sharing concerning production processes through On the Job Training (PKL) program. During period of 2018, several college had conducted On the Job Training (PKL) at PT Alakasa Extrusindo as follows: Faculty of Industrial Engineering of Gunadarma University, Faculty of Industrial Engineering of Trisakti University, Faculty of Industrial Engineering of Krisna Dwipaya University, Faculty of Industrial Engineering of Bhayangkara University, Academy of Company Leadership, as well as several Vocational High Schools located around the location of PT. Alakasa Extrusindo.*

*The Company and its Subsidiary have adopted the practice of Occupational Health and Safety (K3) which includes occupational health services by establishing a clinic in the company itself. With internal clinic, employees can optimize health services in order to maintain their physical health. In addition, the Company also acts as a facilitator for the training of company's candidates medical students, in collaboration with the*

perusahaan, bekerja sama dengan Balai K3 Jakarta, dan selama tahun 2018 kegiatan tersebut masih berlangsung.

Perusahaan melalui Entitas Anak, PT. Alakasa Extrusindo pada tahun 2018 mencatatkan turn over karyawan lebih rendah disebabkan karena Perusahaan lebih banyak melakukan rekrutmen karyawan untuk memenuhi kebutuhan target produksi dibandingkan dengan karyawan yang keluar. Selain itu, perlu kami informasikan bahwa selama tahun 2018 tidak terjadi kecelakaan kerja (Zero Accident).

Perusahaan melalui Entitas Anak, PT Alakasa Extrusindo selama tahun 2018 telah melakukan beberapa pelatihan mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K-3), 5S bagi Operator dan Supervisor, Performance Leadership bagi Seluruh Departemen Head, Anodising dan Powder Coating bagi Operator, serta pelatihan ISO 9001/2015.

- 3. Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan**  
Selama tahun 2018 Perusahaan telah memberikan sumbangan dana kepada Yayasan Pembinaan Anak Cacat sebesar Rp. 100.000.000 (seratus juta Rupiah), selain itu, juga turut memberikan sumbangan dana sebesar Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta Rupiah) untuk kejuaraan badminton Seven Open, serta sumbangan untuk pekan olahraga Wushu sebesar Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta Rupiah).

*Center K3 Jakarta, and during the year of 2018 the activity is still ongoing.*

*The Company through its Subsidiaries, PT. Alakasa Extrusindo in 2018 has recorded lower turnover rate of employees caused by the Company performed more recruitment of employees to meet production target compared to employees who leave the Company. In addition, during the year 2018 no work accident (Zero Accident) has occurred.*

*The Company through its Subsidiary, PT Alakasa Extrusindo during 2018 has conducted several training on Occupational Health and Safety (K-3), 5S for Operator and Supervisor, Performance Leadership for Head, Anodising and Powder Coating Department for Operator, as well as ISO 9001/2015 training.*

- 3. Social and Community Development**  
*During the year of 2018, the Company has contributed to Yayasan Pembinaan Anak Cacat in the amount of Rp. 100.000.000,- (one hundred million Rupiah), furthermore has contributed to badminton Seven Open championship in the amount of Rp. 10.000.000,- (ten million Rupiah), as well as contribution to Wushu sports week in the amount of Rp. 10.000.000,- (ten million Rupiah).*

**4. Tanggung jawab barang dan/atau jasa**

Sebagaimana telah diatur dalam Pedoman Kode Etik dan Perilaku Bisnis Perusahaan bahwa pada prinsipnya perusahaan melakukan kegiatan usahanya atas dasar kekuatan produk dan jasa dalam hal Quality, Cost, Delivery, Safety dan Moral (QCDSM) serta komitmen pada kepuasan Pelanggan.

Informasi tentang produk dan jasa, baik secara lisan maupun melalui brosur, iklan dan materi promosi lainnya, disampaikan secara jelas, benar dan akurat, serta tidak memberikan harapan yang berlebihan sehingga tidak menimbulkan salah penafsiran di kemudian hari yang dapat merusak citra perusahaan. Perusahaan memberikan layanan yang terbaik kepada semua Pelanggan.

Entitas Anak PT Alakasa Extrusindo memiliki prosedur bahwa setiap barang yang dihasilkan dan dikirimkan kepada konsumen telah melewati proses pengecekan kualitas yang ketat sesuai dengan standar kualitas mutu dan SOP, serta mempunyai Customer Service di bawah Pengawasan Departemen Sales & Marketing, yang bertanggung jawab dalam menjawab dan mengurus serta menindaklanjuti semua pengaduan konsumen mengenai produk yang dihasilkan oleh PT Alakasa Extrusindo.

**4. Responsibility for goods and/or services**

*As stipulated in the Code of Business Conduct and Ethics of the Company, in principle, the company conducts its business activity on the basis of the strength of products and services in terms of Quality, Cost, Delivery, Safety and Moral (QCDSM) as well as commitment to Customer satisfaction.*

*Information concerning products and services, whether verbally or through brochures, advertisements and other promotional materials, is presented clearly, correctly and accurately, and does not provide excessive expectations in the event to avoid misinterpretation in the future that could affect to the company's image. The Company provides the best service to all Customers.*

*The subsidiary, PT Alakasa Extrusindo has a standard procedure that every item produced and delivered to the consumer has passed the process of strict quality inspection in accordance with quality standard and SOP, it also has Customer Service under the supervision of Sales & Marketing Department, responsible for taking care and following up of all consumer complaints related to products which have been produced by PT Alakasa Extrusindo.*

Dewan Komisaris dan Direksi PT. Alakasa Industrindo Tbk dengan ini menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2018 PT. Alakasa Industrindo Tbk

*The Board of Commissioners and the Board of Directors of PT. Alakasa Industrindo Tbk hereby declare responsible for the validity of this Annual Report 2018 PT. Alakasa Industrindo Tbk.*

## DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



**Hilton Barki**  
Presiden Komisaris  
*President Commissioner*



**Bambang Rahardja Burhan**  
Wakil Presiden Komisaris  
*Vice President Commissioner*  
Independen / *Independent*



**Natalia**  
Komisaris  
*Commissioner*

## DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



**Peng Tjoan**  
Presiden Direktur  
*President Director*



**Suryadi Hertanto**  
Wakil Presiden Direktur  
*Vice President Director*



**Nurtavip Sucipto**  
Direktur  
*Director*  
Independen / *Independent*

# PT Alakasa Industrindo Tbk

(d/h PT Alumindo Perkasa)

Jl. Pulogadung 4, Pulogadung Industrial Estate, Jakarta 13920

Mail Address : P.O Box 1367 Jat, Jakarta 13013

Phone : 4608855, Facsimile : 4608856



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : **Peng Tjoan**  
Alamat Kantor : Jl. Pulogadung No.4, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur  
Alamat Domisili : Perum Modernland, Blok G.I/220, RT/RW. 004/008, Kel. Babakan, Kec. Tangerang  
Nomor Telepon : 021- 460 8855  
Jabatan : Presiden/Direktur
2. Nama : **Suryadi Hertanto**  
Alamat Kantor : Jl. Pulogadung No.4, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur  
Alamat Domisili : Jl Sentul No. 4, RT/RW.006/003, Kel. Pasar Baru, Kec.Sawah Besar, Jakarta Pusat  
Nomor Telepon : 021- 460 8855  
Jabatan : Wakil Presiden Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Maret 2019 / Jakarta, 27 March 2019

**Peng Tjoan**  
Presiden Direktur / President Director

**Suryadi Hertanto**  
Wakil Presiden Direktur / Vice President Director

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED .  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned below:

1. Name : **Peng Tjoan**  
Office Address : Jl. Pulogadung No.4, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur  
Domicile Address : Perum Modernland, Blok G.I/220, RT/RW. 004/008, Kel. Babakan, Kec. Tangerang  
Phone Number : 021- 460 8855  
Position : President Director
2. Name : **Suryadi Hertanto**  
Office Address : Jl. Pulogadung No.4, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur  
Domicile Address : Jl Sentul No. 4, RT/RW.006/003, Kel. Pasar Baru, Kec.Sawah Besar, Jakarta Pusat  
Phone Number : 021- 460 8855  
Position : Vice President Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with accounting principle generally accepted in Indonesia;
- 3.a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for internal control system of the Company.

We certify the accuracy of this statement.

Registered at Department of Trade R.I. No. 09-04. 1.3.00516

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00169/2.1035/AU.1/04/0749-1/1/III/2019

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi  
PT Alakasa Industrindo Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Alakasa Industrindo Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00169/2.1035/AU.1/04/0749-1/1/III/2019

The Shareholders, Commissioner and Directors  
PT Alakasa Industrindo Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Alakasa Industrindo Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and consolidated the statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated changes in equity, and consolidated cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

PERMATA KUNINGAN BUILDING 5<sup>TH</sup> FLOOR  
JL. KUNINGAN MULIA KAV. 9C  
JAKARTA 12980

PHONE : 021 - 83780750

*The original report included herein is in Indonesian language.*

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Alakasa Industrindo Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Alakasa Industrindo Tbk dan Entitas Anaknya untuk tahun berakhir 31 Desember 2017 diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 27 Maret 2018.

#### Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Alakasa Industrindo Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

#### Other matter

*The consolidated financial statements of PT Alakasa Industrindo Tbk and its Subsidiaries for the year ended December 31, 2017 were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on March 27, 2018.*

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
ANWAR & REKAN



**Patricia, CPA**

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0749 / Public Accountant Registration No. AP. 0749

27 Maret 2019 / March 27, 2019



**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA /  
AND ITS SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut /  
*As of December 31, 2018 and for the Year then Ended*  
Dan Laporan Auditor Independen/ *And Independent Auditors' Report*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITIONS  
As of December 31, 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise of stated)

	Catatan / Notes	2018	2017	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	4,24,25	88.950.095	20.746.931	<i>Cash on hand and in banks</i>
Deposito yang dibatasi penggunaannya	10,24,25	439.000	439.000	<i>Restricted deposits</i>
Piutang usaha, neto setelah dikurangi cadangan penurunan nilai Rp 1.123.391 tahun 2018 dan Rp 823.391 tahun 2017				<i>Trade receivables, net of allowance for impairment losses of Rp 1,123,391 in 2018 and Rp 823,391 in 2017</i>
Pihak ketiga	5,24,25	478.422.117	154.582.741	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	24,25	3.418.832	3.552.521	<i>Other receivables - third parties</i>
Piutang pihak berelasi	21b	8.486.017	50.936.404	<i>Due from related parties</i>
Persediaan	6	33.013.581	37.760.806	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	18c	-	914.698	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar dimuka		3.403.815	2.866.651	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka proyek dan operasional		6.725.830	5.357.642	<i>Advance payments for projects and operation</i>
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>622.859.287</b>	<b>277.157.394</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan, neto	18f	3.840.483	3.966.111	<i>Deferred tax assets, net</i>
Piutang pihak berelasi	21b,24,25	161.192	161.192	<i>Due from related parties</i>
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 16.339.544 tahun 2018 dan Rp 13.774.524 tahun 2017	7	20.228.835	22.603.493	<i>Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 16,339,544 in 2018 and Rp 13,774,524 in 2017</i>
Estimasi pengembalian pajak	18a	1.680.295	1.128.009	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Beban tangguhan hak atas tanah		34.263	39.314	<i>Deferred charges of land rights</i>
Aset lain-lain		163.940	153.190	<i>Other assets</i>
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>26.109.008</b>	<b>28.051.309</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>648.968.295</b>	<b>305.208.703</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise of stated)

	Catatan / Notes	2018	2017	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha - pihak ketiga	8,24,25	483.557.985	153.314.921	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	24,25	2.772.478	583.730	Other payables - third parties
Beban akrual	9,24,25	2.052.223	11.415.698	Accrued expenses
Utang pajak	18d	1.382.063	111.327	Taxes payable
Utang pihak berelasi	21c,24,25	1.929.782	1.699.782	Due to a related party
Utang dividen	14	-	636.285	Dividend payable
Bagian jangka pendek:				Current maturities of:
Utang bank	10,24,25	40.171.773	42.922.683	Bank loans
Uang jaminan pelanggan	24,25	992.921	261.447	Customers' deposits
Liabilitas imbalan kerja	19	3.269.332	2.569.698	Employee benefits liability
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>536.128.557</b>	<b>213.515.571</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	10,24,25	1.649.614	2.159.982	Bank loans
Uang jaminan pelanggan	25,25	1.929.298	2.355.992	Customers' deposits
Liabilitas imbalan kerja	19	8.529.343	8.686.281	Employee benefits liability
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>12.108.255</b>	<b>13.202.255</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>548.236.812</b>	<b>226.717.826</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise of stated)

	Catatan / Notes	2018	2017	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized capital -
Seri A: 107.250.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 200 (nilai penuh) per lembar saham				A series: 107,250,000 shares at Rp 200 (full amount) par value per share
Seri B: 1.792.750.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 130 (nilai penuh) per lembar saham				B series: 1,792,750,000 shares at Rp 130 (full amount) par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
Seri A: 107.250.000 lembar saham				A series: 107,250,000 shares
Seri B: 400.415.055 lembar saham	11	73.503.957	73.503.957	B series: 400,415,055 shares
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak sepengendali	12	163.519	163.519	Difference in value of equity transactions under common control
Agio saham		200.000	200.000	Share premium
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		4.743.050	6.675.556	Translation adjustments on financial statements
Kerugian aktuarial		(3.511.265)	(4.103.373)	Actuarial loss
Saldo laba (defisit) Telah ditentukan penggunaannya	14	1.536.285	900.000	Retained earnings (deficit) Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		19.621.435	(3.328.484)	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		96.256.981	74.011.175	Equity attributable to the owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	13	4.474.502	4.479.702	Non-controlling interest
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>100.731.483</b>	<b>78.490.877</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>648.968.295</b>	<b>305.208.703</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For The Year Ended December 31, 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise of stated)

	Catatan / Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
		2018	2017	
<b>PENJUALAN NETO</b>	15	3.592.798.235	1.932.783.905	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	16	(3.532.801.547)	(1.888.767.962)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>59.996.688</b>	<b>44.015.943</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban operasi	17	(32.698.467)	(26.240.045)	Operating expenses
Pendapatan (beban) operasi lainnya, neto		176.333	3.862.708	Other operating income (expense), net
<b>LABA USAHA</b>		<b>27.474.554</b>	<b>21.638.606</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Beban keuangan		(4.581.164)	(5.613.797)	Finance charges
Pendapatan keuangan		29.433	38.580	Finance income
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>22.922.823</b>	<b>16.063.389</b>	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
Manfaat (beban) pajak, neto	18e	20.675	(657.133)	Tax benefit (expense), net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>22.943.498</b>	<b>15.406.256</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode selanjutnya: Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(1.932.506)	(2.232.219)	Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent periods: Translation adjustments on financial statements in foreign currency
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode selanjutnya: Kerugian aktuarial atas imbangan kerja, neto setelah pajak	18f,19c	592.108	(336.225)	Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods: Actuarial loss on employee benefits, net of tax
Jumlah rugi komprehensif lain		(1.340.398)	(2.568.444)	Total other comprehensive loss
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>21.603.100</b>	<b>12.837.812</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)  
For The Year Ended December 31, 2018  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise of stated)**

	Catatan / Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
		2018	2017	
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		22.949.919	15.424.590	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	13	(6.421)	(18.334)	Non-controlling interest
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>22.943.498</b>	<b>15.406.256</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		21.609.655	12.856.402	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		(6.555)	(18.590)	Non-controlling interest
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>21.603.100</b>	<b>12.837.812</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)</b>	20	<b>45,21</b>	<b>30,38</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ALAKASA INDUSTRI TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018**  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALAKASA INDUSTRI TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)**  
**For the Year then Ended December 31, 2018**  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham / Share Capital	Selisih Transaksi Ekuitas dengan Pihak Pengendali/ Difference in Value of Equity Transactions Under Common Control	Agio saham/ Share premium	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)	Total/ Total	Kepentingan nonpengendali / Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	Balance as of January 1, 2017	Difference in value of equity transactions under common control	Loss on actuary	Transition adjustments	Non-controlling interest	Net profit for the year	Balance as of December 31, 2017
				Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan / Exchange Difference in Financial Statement Translation	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Total/ Total	Belum ditemukan penggunaannya/ Unappropriated								
Saldo 1 Januari 2017	73.503.957	-	200.000	8.907.775	900.000	60.991.510	(18.753.074)	112.921	61.104.431						
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak sepengendali	-	163.519	-	-	-	163.519	-	-	163.519						
Kerugian aktuaria	-	-	-	(336.225)	-	(336.225)	-	-	(336.225)						
Selisih kurs Penjabaran	-	-	-	(2.232.219)	-	(2.232.219)	-	-	(2.232.219)						
Kepemilikan non- pengendali	-	-	-	-	-	-	-	4.385.115	4.385.115						
Laba neto tahun Berjalan	-	-	-	-	-	15.424.590	15.424.590	(18.334)	15.406.256						
Saldo per 31 Desember 2017	73.503.957	163.519	200.000	6.675.556	900.000	74.011.175	(3.328.484)	4.479.702	78.490.877						

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ALAKASA INDUSTRI DO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018**  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALAKASA INDUSTRI DO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)**  
**For the Year then Ended December 31, 2018**  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham / Share Capital	Selisih Transaksi Ekuitas dengan Pihak Pengendali/ Difference in Value of Equity Transactions Under Common Control	Agio saham/ Share premium	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan / Exchange Difference in Financial Statement Translation	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Kerugian aktuarial/ Loss on actuary	Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditetapkan penggunaannya/ Unappropriated	Total/ Total	Kepentingan non-pengendali / Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity
Saldo 1 Januari 2018	73.503.957	163.519	200.000	6.675.556	(4.103.373)		900.000	(3.328.484)	74.011.175	4.479.702	78.490.877
Reklasifikasi utang dividen	-	-	-	-	-	-	636.285	-	636.285	-	636.285
Kerugian aktuarial	-	-	-	-	592.108	592.108	-	-	592.108	-	592.108
Selisih kurs Penjabaran	-	-	-	(1.932.506)	-	-	-	-	(1.932.506)	-	(1.932.506)
Kepemilikan non- pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.221	1.221
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	22.949.919	22.949.919	(6.421)	22.943.498
Saldo per 31 Desember 2018	73.503.957	163.519	200.000	4.743.050	(3.511.265)		1.536.285	19.621.435	96.256.981	4.474.502	100.731.483

January 1, 2018  
 Reclassification  
 dividend payable  
 Loss on actuary  
 Translation  
 adjustments  
 Non-controlling  
 interest  
 Net profit for  
 the year  
 Balance as of  
 December 31,  
 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.



**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For The Year Ended  
December 31, 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise of stated)

	Catatan / Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
		2018	2017	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan		3.269.268.882	1.797.628.342	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(3.193.090.928)	(1.794.901.747)	Payments to suppliers and employees
Pembayaran bunga pinjaman		(4.581.164)	(5.613.797)	Payments of interest on loan
Pembayaran pajak penghasilan		-	(829.593)	Payments of corporate income tax
Penerimaan pendapatan bunga		29.433	38.580	Payments of interest on loan
<b>Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>		<b>71.626.222</b>	<b>(3.678.215)</b>	<b>Net cash flows provided by (used in) operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Kepentingan non-pengendali	13	1.221	4.385.115	Non-controlling interest
Hasil penjualan aset tetap	7	452.000	-	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	7	(905.726)	(557.353)	Acquisition of fixed assets
<b>Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>		<b>(452.505)</b>	<b>3.827.762</b>	<b>Net cash flows provided by (used in) investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman bank		19.950.000	21.083.057	Proceeds from bank loan
Pembayaran pinjaman bank		(20.483.881)	(11.145.958)	Payment of bank loan
<b>Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>		<b>(533.881)</b>	<b>9.937.099</b>	<b>Net cash flows provided by (used in) financing activities</b>
Kenaikan neto kas dan bank		70.639.836	10.086.646	Net increase in cash and banks
Kenaikan (penurunan) cerukan bank		(2.727.397)	90.136	Increase (decrease) in bank overdraft
Kas dan bank awal tahun		20.746.931	10.535.932	Cash and banks at the beginning of the year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		290.725	34.217	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>	4	<b>88.950.095</b>	<b>20.746.931</b>	<b>CASH AND BANKS AT THE END OF THE YEAR</b>

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and For the Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise of stated)**

## 1. UMUM

### a. Pendirian Perusahaan

PT Alakasa Industrindo Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang No. 1 Tahun 1967 yang dirubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 1970 dan perubahan terakhir dengan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, berdasarkan akta No. 31 tanggal 21 Februari 1972 dari Soeleman Ardjasmita, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/214/17 tanggal 19 Juni 1973 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 November 1973, Tambahan No. 836.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2008 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-70317.AH.01.02.Tahun 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 14 Februari 2011, Tambahan No. 1600.

Berdasarkan Akta Notaris RA Sudjono, S.H., M.Hum., M.M., M.Si No. 24 tanggal 12 Februari 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk merubah nilai nominal per lembar saham untuk saham seri A dan Seri B Perusahaan, dari sebelumnya sebesar Rp 1.000 per lembar saham menjadi sebesar Rp 200 per lembar saham untuk seri A dan Rp 650 per lembar saham menjadi sebesar Rp 130 per lembar saham untuk seri B. Atas perubahan tersebut telah diterima dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusannya Nomor AHU-AH.01.03.0024927. Tahun 2016 tanggal 19 Februari 2016.

## 1. GENERAL

### a. Establishment of the Company

*PT Alakasa Industrindo Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967, as amended by Law No. 11 Year 1970 and amended most recently by the Capital Investment Law No. 25 year 2007, based on Notarial Deed No. 31 dated February 21, 1972 of Soeleman Ardjasmita, S.H., notary public in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. Y.A.5/214/17 dated June 19, 1973, and was published in State Gazette No. 93, Supplement No. 836 dated November 20, 1973.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times by Notarial Deed No. 7 dated June 3, 2008, of Fathiah Helmi, S.H., notary public in Jakarta, concerning the revisions of the Articles of Association in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-70317.AH.01.02 Year 2008, and was published in State Gazette No. 13, Supplement No. 1600 dated February 14, 2011.*

*Based on Notarial Deed No. 24 of RA Sudjono, S.H., M.Hum., M.M., M.Si dated on February 12, 2016, the shareholders agreed to reduce the nominal value of shares of A series and B series from Rp 1,000 per share into Rp 200 for share of A series and B series from Rp 650 into Rp 130 per share. This share capital's change already acknowledged and approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia in his decision letter Nomor AHU-AH.01.03.0024927. Year 2016 dated February 19, 2016.*

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2018  
and For the Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise of stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum, perwakilan atau keagenan, pemborong (kontraktor), industri manufaktur dan fabrikasi, pengolahan barang-barang dari logam dan aluminium, percetakan dan pemukiman (real estate).

Perusahaan berdiri tahun 1972 dan memulai operasi komersial sebagai perusahaan industri aluminium sejak tahun 1973. Tahun 2001, Perusahaan melakukan restrukturisasi dengan mengalihkan kegiatan usahanya (*spin-off*) kepada entitas anak, PT Alakasa Extrusindo. Sejak saat itu, kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan investasi pada beberapa Perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan dan pada perusahaan industri aluminium.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Timur dengan kantornya berlokasi di Jalan Pulogadung No. 4, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta 13920.

Pemegang saham terbesar Perusahaan adalah PT Gesit Perkasa (Catatan 11).

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 30 Mei 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. SI-113/SHM/MK.10/1990, untuk menawarkan 1.500.000 saham di Bursa Efek di Indonesia kepada masyarakat. Pada tanggal 12 Juli 1990, saham tersebut telah tercatat di Bursa Efek di Indonesia.

**c. Entitas Anak**

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung pada entitas anak sebagai berikut (bersama-sama dengan Perusahaan akan disebut sebagai "Grup"):

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company (continued)**

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in general trading, product representative or agency, contractor, manufacturing and fabricating industry, processing of aluminium and other metal products, printing and real estate.*

*The Company was established in 1972 and started its commercial operations in aluminum industry in 1973. In 2001, the Company was restructured with transfer of their operational activity (spin-off) to subsidiary, PT Alakasa Extrusindo. Since then, main activity of the Company is investing in several companies engaged in trading and in a company in aluminium industry.*

*The Company is domiciled in East Jakarta and with its office located at Jalan Pulogadung No. 4, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta 13920.*

*The Company's largest shareholder is PT Gesit Perkasa (Note 11).*

**b. Public Offering of Shares**

*On May 30, 1990, the Company obtained the approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. SI-113/SHM/MK.10/1990, for the offering of the Company's 1,500,000 shares to the public through the Indonesian capital market. On July 12, 1990, all of these shares were listed in the Stock Exchange in Indonesia.*

**c. Subsidiaries**

*The Company has direct share ownerships in the following subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):*

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2018  
and For the Year then Ended**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise of stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

**c. Subsidiaries (continued)**

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage 31 Desember/ December 31,		Tahun kegiatan komersil/ Start of commercial	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination 31 Desember/December 31,	
			2018	2017		2018	2017
Alakasa Company Limited (ACL)	Hong Kong	Perdagangan bahan baku/ Raw materials trading	100,00%	100,00%	2000	539.707.965	190.833.745
PT Alakasa Extrusindo (AE)	Indonesia	Industri aluminium/ Aluminium industry	99,99%	99,99%	2001	92.573.832	97.530.338
PT Alakasa Alumina Refinery (AAR)	Indonesia	Perdagangan bahan baku/ Raw materials trading	70,00%	70,00%	-	15.575.995	15.575.995
PT Alakasa Niaga Industri (ANI)	Indonesia	Perdagangan bahan baku/ Raw materials trading	99,00%	99,00%	-	418.440	931.503
Indonesia Alumina Refineri Limited (IAAR)	Hong Kong	Perdagangan bahan baku/ Raw materials trading	99,00%	99,00%	-	15.719	15.719

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

Susunan Dewan Komisaris dan Direktur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

The member of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris  
Wakil Presiden Komisaris  
Komisaris

Tn/Mr. Hilton Barki  
Tn/Mr. Bambang Rahardja Burhan  
Ny/Mrs. Natalia

**Board of Commissioners**  
President Commissioner  
Vice President Commissioner  
Commissioner

**Direksi**

Direktur Utama  
Wakil Presiden Direktur  
Direktur

Tn/Mr. Peng Tjoan  
Tn/Mr. Drs. Suryadi Hertanto  
Tn/Mr. Nurtavip Sucipto

**Directors**  
President Director  
Vice President Director  
Director

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2018 sesuai dengan Keputusan Sirkuler Resolusi Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

The composition of Audit Committee as of December 31, 2018 in accordance with Circular Resolutions of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at a Meeting of the Board of Commissioners of the Company are as follows:

Ketua  
Anggota  
Anggota

Tn/Mr. Bambang Rahardja Burhan  
Tn/Mr. Darmawan Kusnadi  
Ny/Mrs. Rumondang Hutapea

Chairman  
Member  
Member

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2018  
and For the Year then Ended**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise of stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Persetujuan dan Kewenangan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2019 oleh Dewan Direksi Perusahaan.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup.

**a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan Badan Pengawas Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 1 Januari 2013), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Approval and Authorization for the Issuance of Consolidated Financial Statements**

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were approved to be issued on March 27, 2019 by Board of Directors of the Company.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group.

**a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include, the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial of Accounting Standards of the Indonesiaan Institute of Accountant (DSAK-IAI) and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, which function has been transferred to Financial Service Authority (OJK) starting at January 1, 2013), specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep 347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Presentation and Disclosures of the Financial Statement of the Issuer or Public Company"

**b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared on the going-concern assumption and basis of the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements also have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, which are prepared under the cash basis. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2018  
and For the Year then Ended**

*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise of stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018, dan perubahan kebijakan akuntansi untuk properti investasi, seperti yang diungkapkan dalam Catatan terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Mata uang fungsional AE, ANI, AAR dan IAAR adalah Rupiah, sedangkan ACL adalah Dolar Amerika Serikat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)**

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017, except for the adoption of several amendments and improvements to PSAK and new ISAK effective January 1, 2018, and the change in accounting policy for investment properties, as disclosed in the relevant Note.

The consolidated statement of cash flows presents the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The consolidated statement of cash flows are presented using the direct method.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah (Rp), which is the Company's functional currency.

The functional currency of AE, ANI, AAR and IAAR are in Rupiah while ACL is in United States Dollar.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2018  
and For the Year then Ended**

*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise of stated)*

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

### **c. Penerapan Amendemen dan Penyesuaian PSAK dan ISAK baru**

Grup telah menerapkan PSAK yang baru dan revisi, yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018:

- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas, tentang Prakarsa Pengungkapan
- Amendemen PSAK 13: Properti Investasi, tentang Pengalihan Properti Investasi
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap, tentang Agrikultur: Tanaman Produksi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan, tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi Yang Belum Direalisasi
- Amendemen PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham, tentang Klasifikasi dan Pengukuran Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 69: Agrikultur

Penerapan PSAK yang baru dan direvisi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan posisi Grup untuk periode saat ini atau sebelumnya.

### **d. Dasar Konsolidasi**

Entitas Anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

## **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

### **c. Adoption of Amendments and Improvements to PSAK and new ISAK**

The Group adopted the following new and revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2018:

- Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows, on Disclosure Initiative
- Amendments to PSAK 13: Investment Property, on Transfers of Investment Property
- PSAK 15 (Improvement 2017): Investments in Associates and Joint Ventures
- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets, on Agriculture: Bearer Plants
- Amendments to PSAK 46: Income Taxes, on Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
- Amendments to PSAK 53: Share-based Payment, on Classification and Measurement of Share-Based Payment Transactions
- PSAK 67 (Improvement 2017): Disclosure of Interests in Other Entities
- PSAK 69: Agriculture

The adoption of the new and revised PSAK had no significant effect on the Group's financial performance and position for the current or prior periods.

### **d. Basis of Consolidation**

*Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Group control an investee when the Company and Subsidiaries (a) have power over the investee, (b) are exposed, or have rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) have the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.*

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2018  
and For the Year then Ended**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise of stated)

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

### **d. Dasar Konsolidasi (lanjutan)**

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intragrup terkait dengan transaksi antar entitas konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara (i) jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan (ii) Jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan entitas anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Grup telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

## **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

### **d. Basis of Consolidation (continued)**

*Consolidation of a subsidiary begins when the group obtain control over the subsidiary and ceases when the Group lose control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the group gain control until the date the group cease to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group' accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the group are eliminated in full on consolidation.*

*A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the parent entity.*

*When the Group lose control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.*



**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2018  
and For the Year then Ended**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise of stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

### e. Kombinasi bisnis

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih yang telah diidentifikasi dari entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Untuk pembelian dengan diskon, sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, pihak pengakuisisi menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut. Jika selisih lebih itu tetap ada setelah identifikasi dilakukan, maka pihak pengakuisisi mengakui keuntungan yang dihasilkan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi. Keuntungan akan didistribusikan kepada pihak pengakuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Group yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### e. Business combination

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the identifiable net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

For bargain purchases, before recognizing a gain on a bargain purchase, the acquirer shall reassess whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and shall recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review. If that excess remains after applying the identification, the acquirer shall recognize the resulting gain in profit or loss on the acquisition date. The gain shall be attributed to the acquirer.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGUs") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2018  
and For the Year then Ended**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise of stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

### f. Instrumen Keuangan

#### Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, yang sesuai.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan dan jika diperbolehkan dan sesuai, serta mengevaluasinya pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan diakui apabila Grup memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal di mana Grup berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (fair value through profit or loss) (FVTPL). Adapun aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat diklasifikasikan dalam empat kategori berikut:

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### f. Financial Instruments

#### Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 are classified as either financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at every reporting date.

Financial assets are recognized when the Group have a contractual right to receive cash or other financial assets from another entity. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Group have a commitment to purchase or sell a financial asset.

At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are expensed in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets can be classified in the following four categories:

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2018  
and For the Year then Ended**

*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise of stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan yang diukur pada FVTPL**

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (held for trading) atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu seperti mempertimbangkan bahwa aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar sebagaimana didokumentasikan di dalam manajemen risiko atau strategi investasi Grup untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen) diakui pada laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

**ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan bank kas, deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain-pihak ketiga, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

**i. Financial assets at fair value through profit or loss**

*Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if certain criteria are met such as taking into consideration that the financial assets or financial liabilities or both are managed and its performance is evaluated based on the fair value as documented in risk management or investment strategy of the Group to be classified at this category.*

*Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value, including interest and dividend is recognized in profit or loss.*

*The Group have no financial assets which are classified in this category.*

**ii. Loans and receivables**

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment (if any).*

*The financial assets in this category include cash on hand and in banks, restricted deposits, trade receivables, other receivables-third parties, due from related parties and other assets.*

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2018  
and For the Year then Ended**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise of stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

### f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

#### Aset Keuangan (lanjutan)

#### iii. Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

#### iv. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai penghasilan komprehensif kecuali kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun aset keuangan lainnya.

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### f. Financial Instruments (continued)

#### Financial Assets (continued)

#### iii. Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group have the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This asset category is measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment (if any).

The Group have no financial assets which are classified in this category.

#### iv. Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above three categories. Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Changes in the fair value of this financial asset are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses, foreign exchange gains and losses and interest calculated using effective interest method, until the financial asset is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

The financial assets in this category include other financial assets.

Financial assets are derecognized when, and only when, contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired or the Group have substantially transferred the financial assets together with its risks and rewards to another entity.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2018  
and For the Year then Ended**

*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise of stated)*

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

### **f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

#### **Liabilitas Keuangan**

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain. Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Ketika liabilitas keuangan yang ada saat ini diganti atau dimodifikasi oleh pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, perubahan atau modifikasi tersebut diakui sebagai penghentian pengakuan liabilitas lama dan pengakuan liabilitas baru di mana selisih yang timbul antara jumlah tercatat dari masing-masing liabilitas diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha-pihak ketiga, utang lain-lain-pihak ketiga, beban akrual, utang pihak berelasi, utang dividen, utang bank dan uang jaminan pelanggan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

#### **Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan dan Entitas Anak saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

## **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

### **f. Financial Instruments (continued)**

#### **Financial Liabilities**

*Financial liabilities are recognized when the Group have a contractual obligation to transfer cash or other financial asset to another entity. Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial liabilities. Subsequently, the Group measure all of its financial liabilities at amortized cost using the effective interest method.*

*Where an existing financial liability is replaced by the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.*

*The Group' financial liabilities include trade payables-third parties, other payables-third parties, accrued expenses, dividend payable, due to related parties, bank loan and customers' deposits are classified as financial liabilities at amortized cost.*

#### **Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, currently the Company and Subsidiaries 1) have a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2018  
and For the Year then Ended**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise of stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

### f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

#### Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (orderly transaction) antara pelaku pasar (market participants) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

#### Penurunan Nilai Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai.

- a. Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### f. Financial Instruments (continued)

#### Determination of Fair Value

The fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group have access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measure the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group use valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

#### Impairment of Financial Assets

All financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss, are subject to review for impairment. At each consolidated statements of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment.

- a. For financial assets carried at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the assets shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2018  
and For the Year then Ended**

*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise of stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)**

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

- b. Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan (investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal) kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.
- c. Untuk kelompok aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus diakui ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Impairment of Financial Assets (continued)**

*Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.*

- b. *For financial assets carried at cost (which are investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured) the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss shall not be reversed.*
- c. *For available-for-sale financial assets, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to profit or loss is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2018  
and For the Year then Ended**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise of stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Pembukuan Grup, kecuali ACL, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Pembukuan ACL diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas ACL pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain dan di akumulasi pada ekuitas.

Laba atau rugi yang timbul dari penjabaran mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.481	13.548	United States Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	10.603	10.134	Singapore Dollar (SGD)
Euro	16.560	16.174	Euro
Yuan China	2.091	2.084	Chinese Yuan

**h. Kas dan Bank**

Kas dan kas di bank tidak dijaminan serta tidak dibatasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Foreign currency transactions and balances**

The Group's books and records, except ACL, are maintained in Rupiah. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the dates of transactions. As of the financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the middle rates of Bank Indonesia at that date.

The books of accounts of ACL are maintained in United States Dollar. For consolidation purposes, assets and liabilities of ACL at reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the year. Resulting translation adjustments are shown as part of other comprehensive income and accumulated in equity.

Gains or losses arising from foreign exchange translations are credited or charged to the profit or loss in the current year.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

**h. Cash on hand and in Banks**

Cash on hand and in banks are not used as collateral and are not restricted.



**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2018  
and For the Year then Ended**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise of stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**i. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti di definisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, biaya bahan pembantu, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya overhead yang terkait dengan produksi.

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan telaah terhadap kondisi persediaan pada tanggal pelaporan. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

**k. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Transaction with related parties**

The Company has transactions with related parties as defined under SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

**j. Inventories**

Inventories are valued at lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. The cost of finished goods and work-in-progress comprises of raw materials, indirect materials, direct labor, other direct costs and related production overheads.

The allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the reporting period. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling cost necessary to make the sale.

**k. Prepaid expenses**

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2018  
and For the Year then Ended**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise of stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**I. Aset tetap**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	10-30
Mesin dan peralatan	5-15
Kendaraan	5
Peralatan kantor	5-10

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Fixed assets**

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. If the recognition criteria are met, the acquisition cost will include the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years
Bangunan dan improvements	10-30
Machinery and equipment	5-15
Vehicles	5
Office equipments	5-10

Land is stated at cost and not depreciated.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included as profit or loss in the period the asset is derecognized.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2018  
and For the Year then Ended**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise of stated)

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

### **l. Aset tetap (lanjutan)**

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

### **m. Provisi**

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

### **n. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi *qualifying assets*, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

## **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

### **l. Fixed assets (continued)**

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is presented under "Fixed Assets" and stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

### **m. Provision**

Provision are recognized when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value incorporate the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

### **n. Borrowings**

Borrowings are initially recognized at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortized cost using the effective interest method.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting period.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2018  
and For the Year then Ended**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise of stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

### o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode/tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi dengan biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### o. Impairment of non-financial assets

*The Group assesses at each annual reporting period/year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit ("CGU's") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.*

*Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

*An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.*

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2018  
and For the Year then Ended**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise of stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

### o. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

### p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

#### Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi :

- Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### o. Impairment of non-financial assets (continued)

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

### p. Revenue and expense recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

#### Sale of Goods

Revenue from sale of goods is recognized when the following conditions are satisfied:

- The Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2018  
and For the Year then Ended**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise of stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Pendapatan Jasa

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

**q. Pajak penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang tersedia laba kena pajak sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantive telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Revenue and expense recognition (continued)**

Revenue from Services

Revenue from contract to provide services is recognized by reference to the percentage of completion of the contract.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

**q. Income tax**

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversal of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as expense or income-in profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2018  
and For the Year then Ended**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise of stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**r. Imbalan kerja**

Grup menyediakan imbalan pascakerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003.

Liabilitas neto grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Employee benefits**

The group provide defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003.

The group' net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the long-term employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The long-term employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of long-term employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The group determine the net interest (income) expense on the net long-term employee benefits (asset) liability for the period by applying the discount rate used to measure the long-term employee benefits liability at the beginning of the annual period.

The group recognize the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2018  
and For the Year then Ended**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise of stated)

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

### **r. Laba per saham dasar**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham biasa.

### **s. Pelaporan segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional Grup untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

## **3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

## **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

### **r. Earnings per share**

*Earnings per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the Company with the weighted average number of shares outstanding during the period.*

*As of December 31, 2018 and 2017, there were no existing instruments which could result in the issuance of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.*

### **s. Segment reporting**

*Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.*

*Every segment elements are regularly reviewed by the Group' chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.*

*Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.*

## **3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.*



**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2018  
and For the Year then Ended**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise of stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 2p.

Allowance for impairment on trade receivables and other receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2018 are presented in Note 5.

**PT ALAKASA INDUSTRIINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALAKASA INDUSTRIINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2018  
and For the Year then Ended**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise of stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, and retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 19.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 7.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2018  
and For the Year then Ended**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise of stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**4. KAS DAN BANK**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Kas		
Rupiah	88.010	87.377
Dolar Amerika Serikat	10.289	21.549
Mata uang lainnya	-	387
<b>Total</b>	<b>98.299</b>	<b>109.313</b>
Bank		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	700.605	1.764.889
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	335.354	77.309
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	258.561	1.150.417
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	99.922	-
PT Bank ICBC Indonesia	62.004	60.772
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27.848	48.642
PT Bank HSBC Indonesia	-	589.897
<b>Sub-total</b>	<b>1.484.294</b>	<b>3.691.926</b>

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Allowance for impairment of inventories

Allowance for decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

**4. CASH ON HAND AND CASH IN BANKS**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Cash on hand		
Rupiah		
United States Dollar		
Other currencies		
<b>Total</b>		
Cash in banks		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
PT Bank ICBC Indonesia		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank HSBC Indonesia		
<b>Sub-total</b>		

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2018  
and For the Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise of stated)**

**4. KAS DAN BANK (lanjutan)**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Bank (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	83.147.212	3.276.489
PT Bank Central Asia Tbk	792.063	1.036.583
Maybank Singapore Limited	724.050	-
PT Bank ICBC Indonesia	634.972	175.923
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	14.651	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.802	319.752
<b>Sub-total</b>	<b>85.332.750</b>	<b>4.808.747</b>
Euro		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.616.776	12.136.945
Maybank Singapore Limited	165.083	-
<b>Sub-total</b>	<b>1.781.859</b>	<b>12.136.945</b>
Yuan China		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	252.893	-
<b>Sub-total</b>	<b>252.893</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah</b>	<b>88.950.095</b>	<b>20.746.931</b>

Grup tidak memiliki kas dan bank pada pihak-pihak berelasi.

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

a. Berdasarkan pelanggan:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Pelanggan dalam negeri	27.509.408	20.866.485
Pelanggan luar negeri	452.036.100	134.539.647
<b>Total</b>	<b>479.545.508</b>	<b>155.406.132</b>
Dikurangi:		
Cadangan penurunan nilai	(1.123.391)	(823.391)
<b>Neto</b>	<b>478.422.117</b>	<b>154.582.741</b>

**4. CASH ON HAND AND CASH IN BANKS (continued)**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Cash in banks (continued)		
United States Dollar		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
Maybank Singapore Limited		
PT Bank ICBC Indonesia		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
<b>Sub-total</b>		
Euro		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Maybank Singapore Limited		
<b>Sub-total</b>		
Chinese Yuan		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
<b>Sub-total</b>		
<b>Total</b>		

The Group have no balance of cash and banks with related parties.

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES**

a. By customer:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Domestic debtors		
Foreign debtors		
<b>Total</b>		
Less:		
Allowance for impairment losses		
<b>Net</b>		

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2018  
and For the Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise of stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

b. Berdasarkan mata uang:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Rupiah	27.509.408	20.866.485	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	452.036.100	134.539.647	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	479.545.508	155.406.132	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan penurunan nilai	(1.123.391)	(823.391)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Neto</b>	<b>478.422.117</b>	<b>154.582.741</b>	<b>Net</b>

c. Berdasarkan umur:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Belum jatuh tempo	452.036.100	150.095.959	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	17.658.605	3.289.667	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	2.242.065	876.777	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	3.149.178	844	<i>61 - 90 days</i>
>90 hari	4.459.560	1.142.885	<i>&gt;90 days</i>
Jumlah	479.545.508	155.406.132	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan penurunan nilai	(1.123.391)	(823.391)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Neto</b>	<b>478.422.117</b>	<b>154.582.741</b>	<b>Net</b>

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*Movements in the allowance for impairment losses are as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Saldo awal	823.391	506.528	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan	300.000	316.863	<i>Addition during the year</i>
<b>Neto</b>	<b>1.123.391</b>	<b>823.391</b>	<b>Net</b>

Grup tidak memiliki piutang usaha yang telah dijual secara *recourse* dan piutang usaha yang telah direstrukturisasi.

*The Group has no trade receivables that have been sold on recourse and restructured.*

Tidak terdapat piutang usaha Grup yang dijaminkan kepada pihak ketiga.

*None of the Group's trade receivables have been used as collateral to any debts.*

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2018  
and For the Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise of stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

**6. PERSEDIAAN**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Bahan baku	19.075.322	21.126.948	Raw materials
Bahan pembantu	6.516.737	8.926.744	Indirect materials
Bahan dalam proses	5.523.643	849.793	Work-in process
Barang jadi	1.897.879	6.857.321	Finished goods
<b>Total</b>	<b><u>33.013.581</u></b>	<b><u>37.760.806</u></b>	<b>Total</b>

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.500.000 dan USD 170.000 atau setara dengan Rp 2.461.770 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp 1.500.000 dan USD 170.000 atau setara dengan Rp 2.303.160 pada tanggal 31 Desember 2017. Manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas semua risiko yang mungkin dialami.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut dan persediaan tersebut tidak dijaminkan.

**7. ASET TETAP**

	2018					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassifications</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	4.139.927	470.841	-	-	4.610.768	Land
Bangunan dan prasarana	3.444.928	-	-	-	3.444.928	Buildings and improvement
Mesin dan peralatan	23.651.221	19.595	-	-	23.670.816	Machinery and equipment
Kendaraan	3.376.464	-	715.364	-	2.661.100	Vehicles
Peralatan kantor	1.166.481	-	-	-	1.166.481	Office equipments
<b>Aset dalam penyelesaian</b>						<b>Construction in progress</b>
Mesin dan peralatan	598.996	415.290	-	-	1.014.286	Machinery and equipment
<b>Sub-total</b>	<b><u>36.378.017</u></b>	<b><u>905.726</u></b>	<b><u>715.364</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>36.568.379</u></b>	<b>Sub-total</b>

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The Group's management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that may arise from the uncollectible accounts.

**6. INVENTORIES**

The inventories are covered by insurance against losses due to fire, theft and other risks for the total sum insured of Rp 1,500,000 and USD 170,000 or equivalent to Rp 2,461,770 as of December 31, 2018 and Rp 1,500,000 and USD 170,000 or equivalent to Rp 2,303,160 as of December 31, 2017, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses.

The Group's management believe that all inventories are realizable at the above amounts; therefore, no allowance for impairment losses is necessary and the inventories not used as collateral.

**7. FIXED ASSETS**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2018  
and For the Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise of stated)**

**7. ASET TETAP (Lanjutan)**

**7. FIXED ASSETS (Continued)**

2018						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	1.788.825	74.023	-	-	1.862.848	Buildings and improvement
Mesin dan peralatan	8.575.878	2.761.328	-	-	11.337.206	Machinery and equipment
Kendaraan	2.706.324	104.695	515.663	-	2.295.356	Vehicles
Peralatan kantor	703.497	140.637	-	-	844.134	Office equipments
Sub-total	13.774.524	3.080.683	515.663	-	16.339.544	Sub-total
<b>Nilai buku neto</b>	<b>22.603.493</b>				<b>20.228.835</b>	<b>Net book value</b>
2017						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	4.139.927	-	-	-	4.139.927	Land
Bangunan dan prasarana	2.124.928	-	-	1.320.000	3.444.928	Buildings and improvement
Mesin dan peralatan	12.660.619	-	-	10.990.602	23.651.221	Machinery and equipment
Kendaraan	3.226.464	150.000	-	-	3.376.464	Vehicles
Peralatan kantor	1.117.156	49.325	-	-	1.166.481	Office equipments
<b>Aset dalam penyelesaian</b>						<b>Construction in progress</b>
Mesin dan peralatan	12.551.570	358.028	-	(12.310.602)	598.996	Machinery and equipment
Sub-total	35.820.664	557.353	-	-	36.378.017	Sub-total
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	1.683.752	105.073	-	-	1.788.825	Buildings and improvement
Mesin dan peralatan	7.118.653	1.457.225	-	-	8.575.878	Machinery and equipment
Kendaraan	2.396.850	309.474	-	-	2.706.324	Vehicles
Peralatan kantor	565.131	138.366	-	-	703.497	Office equipments
Sub-total	11.764.386	2.010.138	-	-	13.774.524	Sub-total
<b>Nilai buku neto</b>	<b>24.056.278</b>				<b>22.603.493</b>	<b>Net book value</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the following:

	2018	2017	
Beban pokok penjualan (Catatan 16)	2.668.250	1.722.526	Cost of goods sold (Note 16)
Beban operasi (Catatan 17)	412.433	287.612	Operating expenses (Note 17)
<b>Total</b>	<b>3.080.683</b>	<b>2.010.138</b>	<b>Total</b>

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2018  
and For the Year then Ended**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise of stated)

**7. ASET TETAP (Lanjutan)**

Mesin dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2018 merupakan pemasangan mesin dalam rangka ekspansi AE, dimana pada 31 Desember 2018, sebesar 99% pelaksanaan konstruksi telah selesai dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2019.

AE, entitas anak, memiliki sebidang tanah seluas 20.430 m<sup>2</sup> yang terletak di Jakarta Industrial Estate Pulogadung. Tanah tersebut berupa Hak Guna Bangunan (HGB) No. 16 yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo tanggal 24 Januari 2027. Sebelumnya, hak guna tersebut atas nama Perusahaan dan dialihkan kepada AE pada tahun 2013. Nilai wajar dari tanah seluas 20.430 m<sup>2</sup> berdasarkan NJOP (Nilai Jual Objek Pajak) adalah Rp 94.084.150 dan nilai wajar dari bangunan seluas 14.291 m<sup>2</sup> berdasarkan NJOP adalah Rp 26.510.350.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 47.419.098 dan USD 4.161.883 atau setara dengan Rp 60.268.228 pada tahun 2018 dan Rp 47.419.098 dan USD 4.161.883 atau setara dengan Rp 56.385.190 pada tahun 2017. Manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas semua risiko yang mungkin dialami.

Pada tahun 2018 dan 2017, tanah, bangunan, beberapa mesin dan kendaraan dijaminkan oleh AE, entitas anak kepada PT Bank Central Asia Tbk atas pinjaman yang diterima (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset neto.

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Hasil penjualan	452.000	-
Nilai buku	199.701	-
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>252.299</b>	<b>-</b>

**7. FIXED ASSETS (Continued)**

*Machineries under construction in progress as of December 31, 2018 represents machinery under installations for the expansion of the AE, which as of December 31, 2018, in which 99% of the construction has been completed and estimated to be completed in 2019.*

*AE, a subsidiary, owns land with an area of 20,430 m<sup>2</sup> located in Jakarta Industrial Estate Pulogadung. The land has Building Right Title (HGB) No. 16 for the period of 20 years which will expire on January 24, 2027. Previously, the land title is under the Company's name and was transferred to AE in 2013. The fair value of the land with an area of 20,430 m<sup>2</sup> based on NJOP (Tax Object Sales Value) amounting to Rp 94,084,150 and the fair value of building with an area of 14,291 m<sup>2</sup> based on NJOP amounting to Rp 26,510,350.*

*Fixed assets, except for land, are covered by insurance against losses from fire, theft or other risks for the total sum insured of Rp 47,419,098 and USD 4,161,883 or equivalent to Rp 60,268,228 in 2018 and Rp 47,419,098 and USD 4,161,883 or equivalent to Rp 56,385,190 in 2016. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses.*

*In 2018 and 2017, land, building, several machineries and vehicles are pledged as collateral by AE, a subsidiary to PT Bank Central Asia Tbk for the borrowings obtained (Note 10).*

*As of December 31, 2018 and 2017, the management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets.*

*The computations of gain on sale of fixed assets are as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
	-	-
	-	-
<b>Gain on sale of fixed assets</b>	<b>-</b>	<b>-</b>



**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2018  
and For the Year then Ended**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise of stated)

**8. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

a. Berdasarkan pemasok:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pelanggan dalam negeri	23.096.500	4.135.806	<i>Domestic debtors</i>
Pelanggan luar negeri	460.461.485	149.179.115	<i>Foreign debtors</i>
<b>Total</b>	<b><u>483.557.985</u></b>	<b><u>153.314.921</u></b>	<b>Total</b>

b. Berdasarkan mata uang:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rupiah	23.096.500	4.135.806	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	460.461.485	149.179.115	<i>United States Dollar</i>
<b>Total</b>	<b><u>483.557.985</u></b>	<b><u>153.314.921</u></b>	<b>Total</b>

c. Berdasarkan umur:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Belum jatuh tempo	476.063.922	134.091.318	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	5.169.492	12.330.269	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	557.336	4.059.570	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	530.447	41.822	<i>61 - 90 days</i>
>90 hari	1.236.788	2.791.942	<i>&gt;90 days</i>
<b>Neto</b>	<b><u>483.557.985</u></b>	<b><u>153.314.921</u></b>	<b>Net</b>

**9. BEBAN AKRUAL**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Komisi	369.630	9.859.318	<i>Commissions</i>
Lain-lain	1.682.593	1.556.380	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b><u>2.052.223</u></b>	<b><u>11.415.698</u></b>	<b>Total</b>

**8. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

a. By suppliers:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pelanggan dalam negeri	23.096.500	4.135.806	<i>Domestic debtors</i>
Pelanggan luar negeri	460.461.485	149.179.115	<i>Foreign debtors</i>
<b>Total</b>	<b><u>483.557.985</u></b>	<b><u>153.314.921</u></b>	<b>Total</b>

b. By currencies:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rupiah	23.096.500	4.135.806	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	460.461.485	149.179.115	<i>United States Dollar</i>
<b>Total</b>	<b><u>483.557.985</u></b>	<b><u>153.314.921</u></b>	<b>Total</b>

c. By aging:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Belum jatuh tempo	476.063.922	134.091.318	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	5.169.492	12.330.269	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	557.336	4.059.570	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	530.447	41.822	<i>61 - 90 days</i>
>90 hari	1.236.788	2.791.942	<i>&gt;90 days</i>
<b>Neto</b>	<b><u>483.557.985</u></b>	<b><u>153.314.921</u></b>	<b>Net</b>

**9. ACCRUED EXPENSES**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Komisi	369.630	9.859.318	<i>Commissions</i>
Lain-lain	1.682.593	1.556.380	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b><u>2.052.223</u></b>	<b><u>11.415.698</u></b>	<b>Total</b>

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2018  
and For the Year then Ended**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise of stated)

**10. UTANG BANK**

	<b>2018</b>
PT Bank Central Asia Tbk	
Cerukan	28.904.308
Pinjaman yang bergulir	10.500.000
Kredit investasi	2.417.079
Total	41.821.387
Bagian jangka pendek	(40.171.773)
<b>Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek</b>	<b>1.649.614</b>

a. Berdasarkan Surat Permohonan Kredit No. 02579/ALK-KOM/2018 tanggal 6 September 2018, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") menyetujui perubahan fasilitas kepada AE, entitas anak:

- Perpanjangan fasilitas cerukan sebesar Rp 32.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2019. Pada 31 Desember 2018, saldo cerukan tersebut sebesar Rp 28.904.308 dengan bunga 11,25% per tahun. Bunga yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 3.113.904.
- Selama tahun 2018, AE telah melakukan beberapa pencairan atas pinjaman yang bergulir. Pada tanggal 31 Desember 2018, total pinjaman terhutang sebesar Rp 10.500.000 dengan bunga 11% per tahun, dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2019. Bunga yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 962.231.
- Perpanjangan penarikan fasilitas kredit investasi maksimum sebesar Rp 5.850.000 sampai dengan tanggal 27 Mei 2019. Pada tanggal 31 Desember 2018, total pinjaman terhutang sebesar Rp 2.417.079. Pinjaman ini tanpa *grace period* dan dibayarkan secara cicilan sampai dengan tanggal 7 Agustus 2022 dengan tingkat bunga 10,75% per tahun. Bunga yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2018 sebesar Rp 360.494.

**10. BANK LOANS**

	<b>2017</b>	
PT Bank Central Asia Tbk		
Overdraft	31.631.705	
Time revolving	10.000.000	
Investment credit	3.450.960	
Total	45.082.665	
Current maturities	(42.922.683)	
<b>Long-term liabilities - net of current maturities</b>	<b>2.159.982</b>	

a. Based on Letter of Credit Application No. 02579/ALK-KOM/2018 dated September 6, 2018, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") approved the change in the loan facility of AE, a subsidiary:

- The extension agreement for Overdraft facility with maximum loan amount of Rp 32,000,000 and with maturity date on June 27, 2019. As of December 31, 2018, the outstanding overdraft amounting to Rp 28,904,308 with interest rate at 11.25% per annum. Interest expenses recorded in to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018 amounting to Rp 3,113,904.
- During 2018, AE has made several disbursements to the revolving loan. As of December 31, 2018, the outstanding loan amounting to Rp 10,500,000 with interest rate at 11% per annum, and will mature on June 27, 2019. Interest expenses recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018 amounting to Rp 962,231.
- The extension of the withdrawal for investment credit facility with maximum loan amount of Rp 5.850.000 until the maturity date on May 27, 2019. At December 31, 2018, the outstanding balance of the loan amounting to Rp 2,417,079. This loan has no grace period and to be paid in installment until August 7, 2022 with interest rate at 10.75% per annum. Interest expenses recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018 amounting to Rp 360,494.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2018  
and For the Year then Ended**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise of stated)

#### 10. UTANG BANK (Lanjutan)

- b. Berdasarkan Surat Permohonan Kredit No. 03162/ALK-KOM/2017 tanggal 12 September 2017, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") menyetujui perubahan fasilitas kepada AE, entitas anak:
- Perpanjangan fasilitas cerukan sebesar Rp 32.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2018. Pada 31 Desember 2017, saldo cerukan tersebut sebesar Rp 31.631.705 dengan bunga 11,25% per tahun. Bunga yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 3.498.074.
  - Selama tahun 2017, Perusahaan telah melakukan beberapa pencairan atas pinjaman yang bergulir. Pada tanggal 31 Desember 2017, total pinjaman terhutang sebesar Rp 10.000.000 dengan bunga 11% per tahun, dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2018. Bunga yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 402.573.
  - Perpanjangan penarikan fasilitas kredit investasi maksimum sebesar Rp 5.850.000 sampai dengan tanggal 27 Mei 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017, total pinjaman terutang sebesar Rp 3.450.959. Pinjaman ini tanpa *grace period* dan dibayarkan secara cicilan sampai dengan tanggal 7 Agustus 2022 dengan tingkat bunga 11,75% per tahun. Bunga yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2017 sebesar Rp 334.552.

Tidak terdapat pembatasan yang harus dipenuhi oleh AE.

Pada tahun 2018 dan 2017 deposito yang dibatasi penggunaannya, tanah, bangunan, beberapa mesin dan kendaraan dijaminkan oleh AE, entitas anak kepada PT Bank Central Asia Tbk atas pinjaman yang diterima (Catatan 7).

#### 10. BANK LOANS (Continued)

- b. Based on Letter of Credit Application No. 03162/ALK-KOM/2017 dated September 12, 2017, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") approved the change in the loan facility of AE, a subsidiary:
- The extension agreement for Overdraft facility with maximum loan amount of Rp 32,000,000 and with maturity date on June 27, 2019. As of December 31, 2017, the outstanding overdraft amounting to Rp 31,631,705 with interest rate at 11.25% per annum. Interest expenses recorded in to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017 amounting to Rp 3,498,074.
  - During 2017, the Company has made several disbursements to the revolving loan. As of December 31, 2017, the outstanding loan amounting to Rp 10,000,000 with interest rate at 11% per annum, and will mature on June 27, 2018. Interest expenses recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017 amounting to Rp 402,573.
  - The extension of the withdrawal for investment credit facility with maximum loan amount of Rp 5,850,000 until the maturity date on May 27, 2018. At December 31, 2017, the outstanding balance of the loan amounting to Rp 3,450,959. This loan has no grace period and to be paid in installment until August 7, 2022 with interest rate at 11.75% per annum. Interest expenses recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017 amounting to Rp 334,552.

There was no restriction to be met by AE.

In 2018 and 2017 restricted deposits, land, building, several machineries and vehicles are pledged as collateral by AE, a subsidiary to PT Bank Central Asia Tbk for the borrowings obtained (Note 7).

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2018  
and For the Year then Ended**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise of stated)

## 11. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership (%)	Total / Total	
Saham seri A:				A series shares:
PT Gesit Alumas	81.427.500	16,04	16.285.500	PT Gesit Alumas
PT Gesit Perkasa	11.366.000	2,24	2.273.200	PT Gesit Perkasa
Masyarakat	14.456.500	2,85	2.891.300	Masyarakat
<b>Total saham seri A</b>	<b>107.250.000</b>	<b>21,13</b>	<b>21.450.000</b>	<b>Total A series shares</b>
Saham seri B:				B series shares:
PT Gesit Perkasa	379.683.055	74,79	49.358.797	PT Gesit Perkasa
Masyarakat	20.732.000	4,08	2.695.160	Masyarakat
<b>Total saham seri B</b>	<b>400.415.055</b>	<b>78,87</b>	<b>52.053.957</b>	<b>Total B series shares</b>
<b>Total</b>	<b>507.665.055</b>	<b>100</b>	<b>73.503.957</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Akta Notaris RA Sudjono, S.H., M.Hum., M.M., M.Si No. 24 tanggal 12 Februari 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk merubah nilai nominal per lembar saham seri A dan Seri B Perusahaan dari sebelumnya sebesar Rp 1.000 per lembar saham menjadi sebesar Rp 200 per lembar saham untuk seri A dan Rp 650 per lembar saham menjadi sebesar Rp 130 per lembar saham untuk seri B. Atas perubahan tersebut telah diterima dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan Nomor AHU-AH.01.03.0024927 tahun 2016 tanggal 19 Februari 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., M.H. no. 210 tanggal 30 Mei 2017, Tristy Investments Limited ("TIL"), pemegang saham seri B Perusahaan, setuju untuk mengalihkan kepemilikan sahamnya sebesar 11.366.000 lembar saham kepada PT Gesit Perkasa ("Gesit"). Hal ini terkait dengan program Pengampunan Pajak yang diikuti oleh Gesit dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak no. KET-5767/PP/WPJ.06/2016 tertanggal 27 September 2016, dimana saham seri B tersebut termasuk di dalam surat pernyataan harta yang diajukan oleh Gesit.

## 11. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2018 and 2017 based on PT Raya Saham Registra, Securities Administration Bureau, is as follows:

Based on Notarial Deed No. 24 of RA Sudjono, S.H., M.Hum., M.M., M.Si dated on February 12, 2016, the shareholders agreed to reduce the nominal value of each share from Rp 1,000 per share into Rp 200 per share A series and B series from Rp 650 into Rp 130 per share. This share capital's change has already been acknowledged and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter Nomor AHU-AH.01.03.0024927 year 2016 dated February 19, 2016.

Based on the Notarial Deed No. 210 of Buntario Tigris, S.H., M.H. dated May 30, 2017, Tristy Investments Limited ("TIL"), the Company's shareholder of B series shares, agreed to transfer its share ownership amounting to 11,366,000 shares to PT Gesit Perkasa ("Gesit"). This condition is related to the Tax Amnesty program which is participated by Gesit with Tax Amnesty Letter no. KET-5767/PP/WPJ.06/2016 dated September 27, 2016, whereas such B series shares have been included in asset declaration letter which is submitted by Gesit.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2018  
and For the Year then Ended**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise of stated)

**11. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., M.H. No. 5 tanggal 1 Pebruari 2017, Ryburn Investment Limited, pemegang saham seri B Perusahaan, setuju untuk mengalihkan kepemilikan sahamnya sebesar 146.941.805 lembar saham kepada PT Gesit Perkasa ("Gesit"). Hal ini terkait dengan program Pengampunan Pajak yang diikuti oleh Gesit dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak no. KET-5767/PP/WPJ.06/2016 tertanggal 27 September 2016, dimana saham seri B tersebut termasuk di dalam surat pernyataan harta yang diajukan oleh PT Gesit.

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., M.H. No. 6 tanggal 1 Pebruari 2017, Sino Aluminium Holding(s) Pte. Ltd., pemegang saham seri B Perusahaan, setuju untuk mengalihkan kepemilikan sahamnya sebesar 127.632.300 lembar saham kepada PT Gesit Perkasa ("Gesit"). Hal ini terkait dengan program Pengampunan Pajak yang diikuti oleh Gesit dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak no. KET-5767/PP/WPJ.06/2016 tertanggal 27 September 2016, dimana saham seri B tersebut termasuk di dalam surat pernyataan harta yang diajukan oleh Gesit.

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., M.H. No. 22 tanggal 6 Pebruari 2017, Ryburn Venture Limited ("RVL"), pemegang saham seri B Perusahaan, setuju untuk mengalihkan kepemilikan sahamnya sebesar 105.108.950 lembar saham kepada PT Gesit Perkasa ("Gesit"). Hal ini terkait dengan program Pengampunan Pajak yang diikuti oleh Gesit dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak no. KET-5767/PP/WPJ.06/2016 tertanggal 27 September 2016, dimana saham seri B tersebut termasuk di dalam surat pernyataan harta yang diajukan oleh Gesit. Dengan adanya peralihan saham dari RVL kepada Gesit, maka piutang Perusahaan ke RVL dialihkan kepada Gesit pada tahun 2017.

**12. SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK SEPENGENDALI**

Pada tahun 2017, entitas anak PT Alakasa Alumina Refineri (AAR), menawarkan saham kepada PT Dinamika Sejahtera Mandiri yang mengakibatkan presentase pemilikan Grup atas saham AAR menurun dari 99% menjadi 70%. Grup memilih untuk menyajikan sebagai bagian yang terpisah dalam ekuitas pengaruh dilusi kepemilikan Grup dalam AAR dari 99% menjadi 70%.

**11. SHARE CAPITAL (Continued)**

Based on the Notarial Deed No. 5 of Buntario Tigris, S.H., M.H. dated February 1, 2017, Ryburn Investment Limited, the Company's shareholder of B series shares, agreed to transfer its share ownership amounting to 146,941,805 shares to PT Gesit Perkasa ("Gesit"). This condition is related to the Tax Amnesty program which is participated by the Company with Tax Amnesty Letter No. KET5767/PP/WPJ.06/2016 dated September 27, 2016, whereas such B series shares have been included in asset declaration letter which is submitted by Gesit.

Based on the Notarial Deed No. 6 of Buntario Tigris, S.H., M.H. dated February 1, 2017, Sino Aluminium Holding(s) Pte. Ltd., the Company's shareholder of B series shares, agreed to transfer its share ownership amounting to 127,632,300 shares to PT Gesit Perkasa ("Gesit"). This condition is related to the Tax Amnesty program which is participated by the Company with Tax Amnesty Letter No. KET-5767/PP/WPJ.06/2016 dated September 27, 2016, whereas such B series shares have been included in asset declaration letter which is submitted by Gesit.

Based on the Notarial Deed No. 22 of Buntario Tigris, S.H., M.H. dated February 6, 2017, Ryburn Venture Limited ("RVL"), the Company's shareholder of B series shares, agreed to transfer its share ownership amounting to 105,108,950 shares to PT Gesit Perkasa ("Gesit"). This condition is related to the Tax Amnesty program which is participated by the Company with Tax Amnesty Letter No. KET-5767/PP/WPJ.06/2016 dated September 27, 2016, whereas such B series shares have been included in asset declaration letter which is submitted by Gesit. Regarding the shares transfer from RVL to Gesit, AI's receivables from RVL is transfered to Gesit in 2017.

**12. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTIONS UNDER COMMON CONTROL**

In 2017, a subsidiary, PT Alakasa Alumina Refineri (AAR), offered its shares to PT Dinamika Sejahtera Mandiri resulting to a decrease in the Group's interest in AAR from 99% to 70%. The Group has carried forward and opted to present as a separate item within equity the effect of the dilution in the Group's interest in AAR from 99% to 70%.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2018  
and For the Year then Ended**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise of stated)

**13. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak		
PT Alakasa Alumina Refineri	4.482.156	4.472.180
Indonesia Alumina Refinery Limited	1.194	(1.028)
PT Alka Niaga Industri	(8.846)	(360)
PT Alakasa Extrusindo	(2)	6.074
Alakasa Company Limited	-	2.836
<b>Total</b>	<b>4.474.502</b>	<b>4.479.702</b>

**13. NON-CONTROLLING INTEREST**

*Non-controlling interest in net assets  
of subsidiaries  
PT Alakasa Alumina Refineri  
Indonesia Alumina Refinery Limited  
PT Alka Niaga Industri  
PT Alakasa Extrusindo  
Alakasa Company Limited*

**Total**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) entitas anak		
PT Alka Niaga Industri	7.457	(900)
Indonesia Alumina Refinery Limited	(1.036)	(746)
PT Alakasa Alumina Refineri	-	(16.688)
<b>Total</b>	<b>6.421</b>	<b>(18.334)</b>

*Non-controlling interest in the income  
(losses) of subsidiaries  
PT Alka Niaga Industri  
Indonesia Alumina Refinery Limited  
PT Alakasa Alumina Refineri*

**Total**

**14. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM**

Berdasarkan RUPS tanggal 20 Juni 2013 yang telah diaktakan oleh notaris Amelia Jonatan, SH., M.Kn notaris pengganti dari Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., No. 87 tanggal 20 Juni 2013, bahwa diputuskan untuk tidak membentuk tambahan cadangan karena Grup masih defisit dan laba Grup digunakan untuk menutup akumulasi kerugian.

Berdasarkan UU Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, yang efektif berlaku sejak tanggal 16 Agustus 2007, dinyatakan bahwa kewajiban Grup untuk menyisihkan jumlah tertentu untuk cadangan berlaku apabila Grup mempunyai saldo laba yang positif.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mereklasifikasi utang dividen menjadi saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya.

**14. APPROPRIATION**

*Based on the RUPS dated June 20, 2013, as stated in Notarial Deed No. 87 by Amelia Jonatan, SH., M.Kn presiding notary of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., dated June 20, 2013, it has been decided not to set-up additional reserve because the Group still has deficit and the net profit was used to cover accumulated losses.*

*Based on the Republic of Indonesian Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, which becomes effective on August 16, 2007, states that the Group's obligation to set-up a certain amount as a statutory reserve is valid only if the Group has positive retained earnings.*

*As of December 31, 2018, the Company reclassified dividend payable into appropriated retained earnings.*

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2018  
and For the Year then Ended**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise of stated)

**15. PENJUALAN NETO**

	<b>2018</b>
Perdagangan	3.487.843.721
Extrusi dan pabrikasi aluminium:	
Penjualan lokal	104.954.514
Penjualan ekspor	-
<b>Total</b>	<b>3.592.798.235</b>

**15. NET SALES**

	<b>2017</b>	
	1.842.262.453	<i>Trading</i>
		<i>Aluminium extrusion and fabrication:</i>
	84.104.357	<i>Local sales</i>
	6.417.095	<i>Export sales</i>
<b>Total</b>	<b>1.932.783.905</b>	<b>Total</b>

Rincian pelanggan yang melebihi 10% penjualan neto konsolidasian:

*Transactions with customers representing more than 10% of the consolidated net sales:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>% terhadap total penjualan/ % of total revenues</b>		
			<b>2018</b>	<b>2017</b>	
PT Indonesia Asahan Aluminium	380.406.848	740.038.115	10,59	38,29	<i>PT Indonesia Asahan Aluminium</i>
Glencore International AG	1.508.255.392	740.809.463	41,98	38,33	<i>Glencore International AG</i>
HUA AUS International Pty Ltd	1.169.668.050	-	32,56	-	<i>HUA AUS International Pty Ltd</i>

**16. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	<b>2018</b>
Bahan baku yang digunakan	51.119.003
Tenaga kerja langsung	6.092.267
Biaya pabrikasi	34.474.419
Total biaya produksi	91.685.689
Persediaan barang dalam proses:	
Awal tahun	849.793
Akhir tahun	(5.523.643)
Beban pokok produksi	87.011.839
Persediaan barang jadi:	
Awal tahun	6.857.321
Proses produksi kembali	919.962
Akhir tahun	(1.897.879)
Beban pokok penjualan - pabrik	92.891.243
Beban pokok penjualan - perdagangan	3.439.910.304
<b>Total</b>	<b>3.532.801.547</b>

**16. COST OF GOODS SOLD**

	<b>2017</b>	
	85.543.591	<i>Raw material used</i>
	9.593.647	<i>Direct labor</i>
	18.694.234	<i>Manufacturing expenses</i>
Total biaya produksi	113.831.472	<i>Total manufacturing expenses</i>
Persediaan barang dalam proses:		<i>Work-in process:</i>
Awal tahun	681.085	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	(849.793)	<i>At end of year</i>
Beban pokok produksi	113.662.764	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi:		<i>Finished goods:</i>
Awal tahun	659.908	<i>At beginning of year</i>
Proses produksi kembali	(41.691.880)	<i>Reprocessed</i>
Akhir tahun	(6.857.321)	<i>At end of year</i>
Beban pokok penjualan - manufaktur	65.773.471	<i>Cost of goods sold - manufacturing</i>
Beban pokok penjualan - perdagangan	1.822.994.491	<i>Cost of goods sold - trading</i>
<b>Total</b>	<b>1.888.767.962</b>	<b>Total</b>

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2018  
and For the Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise of stated)**

**16. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)**

Rincian pemasok yang melebihi 10% beban pokok penjualan neto konsolidasian:

	2018	2017	% terhadap total beban penjualan/ % of total cost of goods sold		
			2018	2017	
Glencore International AG	1.056.602.212	750.121.539	29,91	39,71	Glencore International AG
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	928.155.467	683.333.185	26,27	36,18	PT Well Harvest Winning Alumina Refinery

**16. COST OF GOODS SOLD (continued)**

Transactions with suppliers representing more than 10% of the consolidated cost of goods sold:

**17. BEBAN OPERASI**

	2018	2017	
Gaji dan tunjangan	15.168.013	13.680.315	Salaries and allowances
Donasi	3.826.474	4.561.277	Donation
Jasa profesional	3.356.743	1.524.945	Professional fees
Perjalanan	2.507.853	992.727	Travelling
Imbalan kerja (Catatan 19)	1.976.508	1.891.276	Employee benefits (Note 19)
Komunikasi dan utilitas	550.729	535.958	Communication and utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	416.734	478.621	Repair and maintenance
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	412.433	287.612	Depreciation of fixed assets (Note 7)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000)	4.482.980	2.287.314	Others (each below Rp 200,000)
<b>Total</b>	<b>32.698.467</b>	<b>26.240.045</b>	<b>Total</b>

**17. OPERATING EXPENSES**

**18. PERPAJAKAN**

**a. Estimasi pengembalian pajak**

	2018	2017	
2018	552.286	-	2018
2017	451.136	451.136	2017
2016	676.873	676.873	2016
<b>Total</b>	<b>1.680.295</b>	<b>1.128.009</b>	<b>Total</b>

**18. TAXATION**

**a. Estimated claims for tax refund**



**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2018  
and For the Year then Ended**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise of stated)

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**b. Pengampunan pajak**

Perusahaan

Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dan membayar uang tebusan sebesar Rp 1.000. Pelunasan tebusan ini diakui dalam laba rugi periode berjalan. Pada tanggal 14 Oktober 2016, Perusahaan menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-1124/PP/WPJ.07/2016 dari DJP.

Entitas anak

Pada tanggal 2 September 2016, PT Alakasa Alumina Refineri ("AAR") mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dan membayar uang tebusan sebesar Rp 2.000. Pelunasan tebusan ini diakui dalam laba rugi periode berjalan. Pada tanggal 21 September 2016, AAR menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET 1279/PP/WPJ.06/2016 dari DJP.

Pada tanggal 2 September 2016, PT Alka Niaga Industri ("ANI") mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dan membayar uang tebusan sebesar Rp 1.210. Pelunasan tebusan ini diakui dalam laba rugi periode berjalan. Pada tanggal 21 September 2016, ANI menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET 1277/PP/WPJ.06/2016 dari DJP.

Pada tahun 2018, PT Alakasa Extrusindo ("AE") mengajukan banding atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan No. 00006/206/16/007/18 tanggal 4 April 2018 kepada kantor pajak atas tahun fiskal 2016.

**c. Pajak dibayar dimuka**

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai.

**d. Utang pajak**

	2018	2017	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	112.982	73.506	Article 21
Pasal 23	20.217	30.050	Article 23
Pasal 26	4.101	7.771	Article 26
Pasal 29	51.066		
Pajak pertambahan nilai	1.193.697	-	Value-added tax
<b>Total</b>	<b>1.382.063</b>	<b>111.327</b>	<b>Total</b>

**18. TAXATION (Continued)**

**b. Tax amnesty**

The Company

On September 30, 2016, the Company filed an Asset Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) to the Directorate General of Taxes ("DGT") and paid redemption money amounting to Rp 1,000. The redemption payment is recognized in profit or loss of the period. On September 15, 2016, the Company received Tax Amnesty Letter No. KET-1124/PP/WPJ.07/2016 from the DGT.

Subsidiaries

On September 2, 2016, PT Alakasa Alumina Refineri ("AAR") filed an Asset Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) to the Directorate General of Taxes ("DGT") and paid redemption money amounting to Rp 2,000. The redemption payment is recognized in profit or loss of the period. On September 21, 2016, AAR received Tax Amnesty Letter No. KET-1279/PP/WPJ.06/2016 from the DGT.

On September 2, 2016, PT Alka Niaga Industri ("ANI") filed an Asset Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) to the Directorate General of Taxes ("DGT") and paid redemption money amounting to Rp 1,210. The redemption payment is recognized in profit or loss of the period. On September 21, 2016, ANI received Tax Amnesty Letter No. KET-1277/PP/WPJ.06/2016 from the DGT.

In 2018, PT Alakasa Extrusindo ("AE") appeal to the tax office fiscal year 2016 of Underpayment Tax Assessment Letter of Corporate Income Tax No. No. 00006/206/16/007/18 dated 4 April 2018.

**c. Prepaid tax**

This account represent to Value Added Tax.

**d. Taxes payable**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2018  
and For the Year then Ended**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise of stated)

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**e. Pajak penghasilan badan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	22.922.823	16.063.389
Laba sebelum pajak Entitas Anak	(22.299.155)	(16.093.292)
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	623.668	(29.903)
Beda waktu:		
Penyusutan aset tetap	39.162	37.234
Total beda waktu	39.162	37.234
Beda tetap:		
Sumbangan	399.124	1.231.050
Servis dan perawatan	5.386	6.518
Pendapatan bunga	(1.206)	(468)
Lain-lain	7.841	8.893
Total beda tetap	411.145	1.245.993
Laba fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal	1.073.975	1.253.323
Kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(869.714)	(2.123.037)
<b>Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal)</b>	<b>204.261</b>	<b>(869.714)</b>
<b>Beban pajak penghasilan - kini</b>	<b>51.066</b>	<b>-</b>
	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Pajak penghasilan Perusahaan	51.066	-
Entitas Anak	-	(919.217)
<b>Total</b>	<b>51.066</b>	<b>(919.217)</b>

Perhitungan pajak penghasilan kini didasarkan pada estimasi penghasilan kena pajak. Jumlahnya dapat disesuaikan saat Surat Pemberitahuan Tahunan diajukan kepada kantor pajak.

**18. TAXATION (Continued)**

**d. Corporate income tax**

A reconciliation between profit before tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with accumulated fiscal loss of the Company is as follows:

<i>Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
<i>Income before tax of the Subsidiaries</i>
<i>Loss before tax of the Company</i>
<i>Timing differences:</i>
<i>Depreciation of fixed assets</i>
<i>Total timing differences</i>
<i>Permanent differences:</i>
<i>Donation</i>
<i>Service and maintenance</i>
<i>Interest income</i>
<i>Others</i>
<i>Total permanent differences</i>
<i>Taxable income (loss) before compensation fiscal losses</i>
<i>Fiscal losses carried forward from previous year</i>
<b><i>Estimated taxable income (fiscal losses)</i></b>
<b><i>Income tax expense - current</i></b>
<i>Corporate income taxes</i>
<i>The Company</i>
<i>The Subsidiaries</i>
<b><i>Total</i></b>

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when the Annual Tax Returns are filled to the tax office.



**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2018  
and For the Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise of stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**f. Aset pajak tangguhan (Lanjutan)**

Rekonsiliasi antara jumlah manfaat (beban) pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	22.922.823	16.063.389
Laba sebelum pajak Entitas Anak	(22.299.155)	(16.093.292)
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	623.668	(29.903)
Tarif yang berlaku	155.917	(7.476)
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal		
Sumbangan	99.781	307.763
Servis dan perawatan	1.347	1.629
Pendapatan bunga	(302)	(117)
Lain-lain	1.960	2.223
Total	258.703	304.022
Penyesuaian	(613.309)	(512.142)
Beban pajak - Perusahaan	(354.606)	(208.120)
Manfaat (beban) pajak - Entitas anak	375.281	(449.013)
<b>Manfaat (beban) pajak - neto</b>	<b>20.675</b>	<b>(657.133)</b>

**18. TAXATION (Continued)**

**f. Deferred tax assets (Continued)**

Reconciliation between tax benefit (expense) and amounts calculated at the applicable tax rates is as follows:

<i>Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
<i>Income before tax of the Subsidiaries</i>
<i>Income (loss) before tax of the Company</i>
<i>Applicable tax</i>
<i>Tax effect of permanent differences:</i>
<i>Donation</i>
<i>Service and maintenance</i>
<i>Interest income</i>
<i>Others</i>
<i>Total Adjustment</i>
<i>Tax expenses - the Company</i>
<i>Tax benefits (expenses)- the Subsidiaries</i>
<b><i>Tax benefits (expenses)- net</i></b>

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2018  
and For the Year then Ended**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise of stated)

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Grup membukukan beban dan liabilitas imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing adalah 155 dan 149 karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

- a. Jumlah yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Liabilitas imbalan kerja	11.798.675	11.255.979	Employee benefits liability
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(3.269.332)	(2.569.698)	Current portion
<b>Total</b>	<b><u>8.529.343</u></b>	<b><u>8.686.281</u></b>	<b>Total</b>

- b. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Biaya jasa kini	1.240.328	1.081.350	Current service cost
Biaya bunga	736.180	809.926	Interest cost
Sub-total	1.976.508	1.891.276	Sub-total
Kerugian aktuarial	(789.476)	448.300	Recognized actuarial loss
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>1.187.032</u></b>	<b><u>2.339.576</u></b>	<b>Ending balance</b>

- c. Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal	11.255.979	9.995.210	Beginning balance
Biaya jasa kini	1.240.328	1.081.350	Current service cost
Biaya bunga	736.180	809.926	Interest cost
Kerugian aktuarial	(789.476)	448.300	Recognized actuarial loss
Pembayaran manfaat	(644.336)	(1.078.807)	Benefit payment
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>11.798.675</u></b>	<b><u>11.255.979</u></b>	<b>Ending balance</b>

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The Group records the estimated employee benefits expense and liability based on Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the retirement benefits were 155 and 149 employees as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

- a. The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's liability with respect to these post-employment benefits are as follows:

- b. The amounts recognized in the consolidated statements of profit loss and other comprehensive income with respect to these post-employment benefits expense are as follows:

- c. Movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows:

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2018  
and For the Year then Ended**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise of stated)

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)**

d. Mutasi dalam nilai kini liabilitas

d. Movement of present value of benefits liability

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja	11.798.675	11.255.979	9.995.210	8.817.296	6.930.962	Present value of unfunded liability

Perhitungan atas liabilitas imbalan kerja Perusahaan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" didasarkan pada penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Prima Aktuarial dan PT Prima Bhaksana Lestari, sesuai dengan laporannya tanggal 15 Februari 2019 dan 13 Januari 2018, dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Employee benefits liabilities have been determined using the "Projected Unit Credit" method based on the latest actuarial valuation undertaken by PT Prima Aktuarial and PT Prima Bhaksana Lestari, dated February 15, 2019 and January 13, 2018 with the following assumptions:

	2018	2017	
Tingkat diskonto	8,26%	7,02%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Salary growth rate
Tingkat cacat	5% dari TMI - 2011	5% dari TMI - 2011	Disability rate
Umur pension normal	55	55	Normal retirement age

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti yang tidak didiskontokan per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of undiscounted benefits obligation as of December 31, 2017 are as follow:

	2018	2017	
Dalam satu tahun	3.269.332	2.569.698	Within one year
2- 5 tahun	3.227.698	2.017.986	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	92.764.699	90.043.532	More than 5 years

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2018 is as follows:

2018	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh atas biaya jasa kini/ Effect on current service cost	2018
Kenaikan	1%	10.995.619	1%	1.167.920	Increase
Penurunan	1%	12.443.060	1%	1.324.303	Decrease

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2018  
and For the Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise of stated)**

**20. LABA PER SAHAM DASAR**

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar pada tahun 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar 507.665.055 lembar saham.

**20. EARNINGS PER SHARE**

Total weighted average number of shares for computation of basic earnings per share in 2018 and 2017 is 507,665,055 shares, respectively.

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Laba neto yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar (nilai penuh)	22.949.919.020	15.424.589.958	Net income for computation of basis earnings per share (full amount)
Rata-rata tertimbang (saham)	507.665.055	507.665.055	Weighted average outstanding shares (shares)
<b>Laba per saham dasar (nilai penuh)</b>	<b>45,21</b>	<b>30,38</b>	<b>Basic earnings per share (full amount)</b>

**21. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI**

**21. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES**

a. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Detail of the nature and type of transaction with related parties are as follows :

<u>Pihak-pihak berelasi/ Name of related parties</u>	<u>Sifat relasi/ Nature of relationship</u>	<u>Transaksi/ Transactions</u>
PT Gesit Perkasa	Pemegang saham/ Shareholder	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Gesit Alumas	Pemegang saham/Shareholder	Utang pihak berelasi/ Due to related parties
PT Dinamika Sejahtera Mandiri	Afiliasi/ Affiliate	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Determinan Indah	Afiliasi/ Affiliate	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
Dewan Direksi dan Komisaris/ Boards of Directors and Commissioners	Personel manajemen kunci/ Key Management personnel	Gaji dan tunjangan/ Salaries and benefits

**b. Piutang pihak berelasi**

**b. Due from related parties**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
PT Dinamika Sejahtera Mandiri	4.668.000	45.431.412	PT Dinamika Sejahtera Mandiri
PT Gesit Perkasa	3.818.017	5.504.992	PT Gesit Perkasa
PT Determinan Indah	161.192	161.192	PT Determinan Indah
<b>Total</b>	<b>8.647.209</b>	<b>51.097.596</b>	<b>Total</b>

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2018  
and For the Year then Ended**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise of stated)

**21. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**b. Piutang pihak berelasi (Lanjutan)**

Piutang pihak berelasi merupakan 2,87% dan 16,75% dari total aset Grup masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**PT Dinamika Sejahtera Mandiri**

Piutang ini dikarenakan atas pembelian saham AAR yang dilakukan oleh PT Dinamika Sejahtera Mandiri. Piutang ini tidak dikenakan bunga, tidak ada jangka waktu dan tidak dijaminan.

**PT Gesit Perkasa**

Piutang kepada PT Gesit Perkasa ("GP") sebelumnya tercatat sebagai piutang ke Ryburn Venture Limited ("RVL") sehubungan dengan deklarasi aset yang telah dilakukan oleh GP dalam program pengampunan pajak dimana GP merupakan pemegang saham dari Perusahaan, maka piutang tersebut dialihkan ke GP (Catatan 11).

Grup manajemen berkeyakinan piutang seluruhnya dapat tertagih sehingga tidak perlu dibuat penurunan nilai.

**PT Determinan Indah**

Piutang AE kepada PT Determinan Indah untuk modal kerja dengan tidak dikenakan bunga, tanpa jangka waktu dan jaminan.

Grup manajemen berkeyakinan piutang seluruhnya dapat tertagih sehingga tidak perlu dibuat penurunan nilai.

**c. Utang pihak berelasi**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
PT Gesit Alumas	<u>1.929.782</u>	<u>1.699.782</u>

PT Gesit Alumas

**21. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES (Continued)**

**b. Due from related parties (Continued)**

Due from related parties represents 2.87% and 16.75% of the Group's total assets as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

**PT Dinamika Sejahtera Mandiri**

This receivables represent to purchase of AAR's share which conducted by PT Dinamika Sejahtera Mandiri. This receivable no interest, no term and unsecured.

**PT Gesit Perkasa**

Receivable to PT Gesit Perkasa ("GP") previously recorded as receivable to Ryburn Venture Limited ("RVL") in connection with the declaration of assets that have been done by GP in tax amnesty program in which GP is a shareholder of the Company, therefore transferred to GP (Note 11).

The Group's management believes that the due from a related party is collectible; thus, provision for impairment losses is not necessary.

**PT Determinan Indah**

This receivable to PT Determinan Indah to working capital with no interest, no term and no secured.

The Group's management believes that the due from a related party is collectible; thus, provision for impairment losses is not necessary.

**c. Due to a related party**



**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2018  
and For the Year then Ended**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise of stated)

**21. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**c. Utang pihak berelasi (lanjutan)**

Utang pihak berelasi merupakan 0,35% dan 0,75% dari jumlah liabilitas Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, utang kepada PT Gesit Alumas masing-masing sebesar Rp 1.929.782 dan Rp 1.699.782, merupakan biaya-biaya Grup yang dibayar terlebih dahulu oleh PT Gesit Alumas.

**d. Gaji dan tunjangan untuk manajemen kunci**

Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 4.264.506 dan Rp 3.414.105.

**22. INFORMASI SEGMENT**

Grup pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Industri aluminium
- b. Perdagangan

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen bisnis:

**21. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES (Continued)**

**c. Due to a related party (continued)**

Due to a related party represents 0.35% and 0.75% of the Group's total liabilities as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, due to PT Gesit Alumas amounted to Rp 1,929,782 and Rp 1,699,782, respectively, represents Group's expenses that were paid for in advance by PT Gesit Alumas.

**d. Key management personel salaries and benefits**

The salaries and benefits of the Boards of Commissioners and Directors in 2018 and 2017 amounted to Rp 4,264,506 and Rp 3,414,105, respectively.

**22. SEGMENT INFORMATION**

The Group currently engage in the following business activities:

- a. Aluminium industry
- b. Trading

The following is segment information based on business segment:

	2018				
	Industri aluminium/ Aluminium industry	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Penjualan neto	104.954.514	3.487.843.721	-	3.592.798.235	Net sales
Hasil					Result
Laba (rugi) usaha	(5.347.927)	32.822.481	-	27.474.554	Income from operation
Beban keuangan	(4.581.164)	-	-	(4.581.164)	Finance charges
Pendapatan keuangan	29.433	-	-	29.433	Finance income
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>(9.899.658)</b>	<b>32.822.481</b>	<b>-</b>	<b>22.922.823</b>	<b>Income before tax</b>
<b>Aset segmen</b>	<b>148.817.480</b>	<b>539.707.965</b>	<b>(39.557.150)</b>	<b>648.968.295</b>	<b>Segment assets</b>
<b>Liabilitas segmen</b>	<b>98.696.298</b>	<b>460.616.408</b>	<b>(11.075.894)</b>	<b>548.236.812</b>	<b>Segment liabilities</b>
<b>Pengeluaran modal</b>				<b>905.726</b>	<b>Capital expenditures</b>
<b>Penyusutan dan amortisasi</b>				<b>3.081.933</b>	<b>Depreciation and amortization</b>

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2018  
and For the Year then Ended**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise of stated)

**22. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**22. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	2017				
	Industri aluminium/ Aluminium industry	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Penjualan neto	90.521.452	1.842.262.453	-	1.932.783.905	Net sales
Hasil					Result
Laba (rugi) usaha	6.936.738	14.701.868	-	21.638.606	Income from operation
Beban keuangan	(5.613.797)	-	-	(5.613.797)	Finance charges
Pendapatan keuangan	38.580	-	-	38.580	Finance income
Laba tahun berjalan	1.361.521	14.701.868	-	16.063.389	Income before tax
Aset segmen	144.134.538	190.833.745	(29.759.580)	305.208.703	Segment assets
Liabilitas segmen	117.349.367	142.632.154	(33.263.695)	226.717.826	Segment liabilities
Pengeluaran modal				557.353	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi				2.010.138	Depreciation and amortization

**23. PERJANJIAN**

**23. AGREEMENTS**

ACL mengadakan Perjanjian Jual Beli dengan PT Indonesia Asahan Aluminium untuk memasok Alumina. Sifat perjanjian jual beli dengan PT Indonesia Asahan Aluminium selaku pembeli utama produk ACL.

ACL entered into a Sale and Purchase Agreement with PT Indonesia Asahan Aluminium for the supply of Alumina. The nature of the agreement with PT Indonesia Asahan Aluminium as primary buyer of the product of ACL.

ACL juga mengadakan Perjanjian Jual Beli dengan Glencore International AG dan HUA AUS International Pty untuk memasok Alumina dan Bauksit. Sifat perjanjian jual beli tersebut adalah bersifat jangka pendek dengan kuota yang tidak sama di setiap pengirimannya.

ACL also entered into a Sale and Purchase Agreement with Glencore International AG and HUA AUS International Pty for the supply of Alumina and Bauxite. The nature of the agreement is short-term with the different quota in each shipment.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2018  
and For the Year then Ended**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise of stated)

**24. INSTRUMEN KEUANGAN**

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan bank	88.950.095	20.746.931	Cash on hand and in banks
Deposito yang dibatasi penggunaannya	439.000	439.000	Restricted deposits
Piutang usaha	478.422.117	154.582.741	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.418.832	3.552.521	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	8.647.209	51.097.597	Due from related parties
<b>Total</b>	<b>579.877.253</b>	<b>230.418.790</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha - pihak ketiga	483.557.985	153.314.921	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.772.478	583.730	Other payables - third parties
Beban akrual	2.052.223	11.415.698	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	1.929.782	1.699.782	Due to related parties
Utang dividen	-	636.285	Dividend payable
Utang jaminan pelanggan	2.922.219	2.617.439	Customers' deposits
Utang bank	41.821.387	45.082.665	Bank loans
<b>Total</b>	<b>535.056.074</b>	<b>215.350.520</b>	<b>Total</b>

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

Tingkat 1:

Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.

Tingkat 2:

Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh masukan yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

Level 1:

Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

Level 2:

Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2018  
and For the Year then Ended**

*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise of stated)*

#### **24. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

##### Tingkat 3:

Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh masukan yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

##### a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan bagian jangka pendek utang bank dan uang jaminan pelanggan yang jatuh tempo dalam satu tahun) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

##### b. Liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari utang bank. Instrumen keuangan tersebut memiliki tingkat bunga pasar.

#### **25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Risiko pasar yang terdiri dari risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

##### **Risiko Keuangan**

##### a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

#### **24. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)**

##### Level 3:

*Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.*

*The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:*

##### a. Short-term financial assets and liabilities

*Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash on hand and cash in banks, trade receivables, other receivables, due from related parties, trade payables, other payables, accrued expenses, due to a related party and current maturities of bank loans and customers; deposit) are approximate their carrying amounts due to their short-term nature.*

##### b. Long-term financial liabilities

*Long-term financial instruments consist of long-term borrowings. The long-term financial instrument carry market place of interest.*

#### **25. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT**

*The main risks arising from financial instruments of the Group are credit risk, liquidity risk and market risk. Market risk consists of foreign exchange risk and interest rate risk. The importance to manage such risk increases significantly in view of the change and volatility of financial market in Indonesia as well as overseas. The Group's directors review and approve the policy to manage these risks as summarized below.*

##### **Financial Risk**

##### a. Credit Risk

*Credit risk is the risk that the Group will incur losses arising from failure of its counterparties to discharge their contractual obligations.*

*The Company's credit risk is primarily attributable to its cash in banks, trade and other accounts receivable. The Company places its bank balances with credit worthy financial institutions.*

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2018  
and For the Year then Ended**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise of stated)

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN  
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**Risiko Keuangan (lanjutan)**

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang usaha dan piutang lain dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi dan Grup juga mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut, menerapkan sistem pembayaran dengan *Letters of Credit*, serta melakukan sistem penagihan piutang yang baik.

Pelanggan Grup terdiri dari pelanggan dalam negeri dan pelanggan luar negeri. Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 PT Indonesia Asahan Aluminium memiliki kontribusi 41,98% dan 38,33% masing-masing dari jumlah penjualan bersih. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko kredit terbatas karena tidak pernah ada kegagalan kredit dari pelanggan tersebut.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana suatu Grup akan mengalami kesulitan dalam perolehan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul dari ketidakmampuan untuk menjual dengan segera aset keuangan dengan harga mendekati nilai wajarnya.

Grup memonitor risiko likuiditas dengan mempertimbangkan jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan dan proyeksi arus kas dari aktivitas operasi.

**25. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT  
(continued)**

**Financial Risk (continued)**

a. Credit Risk (continued)

*Trade and other accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties company and the Group also manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk that are acceptable for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits, by implementing payment system with Letters of Credit, and conducting sound accounts receivable collection system.*

*The Group's customer consist of local and foreign debtors. For the years ended December 31, 2018 and 2017, PT Indonesia Asahan Aluminium accounted for 41.98% and 38.33% of the total net sales. The Group's management believes that the credit risk is limited because there has been no credit default from such customer.*

b. Liquidity Risk

*Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in raising funds to meet commitments associated with financial instruments. Liquidity risk may arise from inability to sell a financial asset promptly at close to its fair value.*

*The Group monitors their liquidity risk by taking into consideration maturity of both its financial assets and liabilities and projected cash flows from operations.*

	2018				
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Total/ Total	
Utang usaha - pihak ketiga	483.557.985	-	-	483.557.985	Trade payables – third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.772.478	-	-	2.772.478	Other payables – third parties
Beban akrual	2.052.223	-	-	2.052.223	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	1.929.782	-	-	1.929.782	Due to related parties
Utang jaminan pelanggan	992.921	1.929.298	-	2.922.219	Customers' deposits
Utang bank	40.171.773	1.649.614	-	41.821.387	Bank loans
<b>Total</b>	<b>531.477.162</b>	<b>3.578.912</b>	<b>-</b>	<b>535.056.074</b>	<b>Total</b>

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2018  
and For the Year then Ended**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise of stated)

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN  
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**25. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT  
(continued)**

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

b. Liquidity Risk (continued)

	2017				
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Total/ Total	
Utang usaha - pihak ketiga	153.314.921	-	-	153.314.921	Trade payables – third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	583.730	-	-	583.730	Other payables – third parties
Beban akrual	11.415.698	-	-	11.415.698	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	1.699.782	-	-	1.699.782	Due to related parties
Utang dividen	636.285	-	-	636.285	Dividend payable
Utang jaminan pelanggan	261.447	2.355.992	-	2.617.439	Customers' deposits
Utang bank	42.922.683	2.159.982	-	45.082.665	Bank loans
<b>Total</b>	<b>210.834.546</b>	<b>4.515.974</b>	<b>-</b>	<b>215.350.520</b>	<b>Total</b>

c. Risiko Pasar

c. Market Risk

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Foreign Exchange Risk

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha.

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations originates primarily from trade payables.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency.

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian dan penjualan yang didenominasi dalam mata uang asing. Manajemen berpendapat bahwa eksposur risiko mata uang Grup adalah kecil.

Group are exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as purchases and sales denominated in foreign currency. Management considers that the Group's exposure to foreign exchange risk is minimal.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Interest Rate Risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in market interest rates.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2018  
and For the Year then Ended**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise of stated)

## **25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

### **c. Risiko Pasar (lanjutan)**

#### Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Eksposur risiko tingkat suku bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Perusahaan hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam beban bunga, persetujuan dari Dewan Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Perusahaan menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin tahun 2018 digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin tahun 2017 dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup setelah pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 akan turun/naik sebesar Rp 22.905.820. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjaman jangka panjangnya dengan suku bunga variabel.

#### **Pengelolaan Modal**

Tujuan Grup mengelola modal untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

## **25. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

### **c. Market Risk (continued)**

#### *Interest Rate Risk (continued)*

*The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risk on interest income is limited as the Company only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expenses, approvals from the Board of Directors and Commissioners must be obtained before committing the Company to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.*

*The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 50 basis point in 2018 increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.*

*If in 2017, interest rates had been 50 basis point higher/lower and all other variables were held constant, the Company's profit after tax for the year ended December 31, 2018 would decrease/increase by Rp 22,905,820. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.*

#### **Capital Management**

*The Group's objectives in managing capital are to safeguard the Company's ability to sustain as a going concern whilst seeking to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.*

*The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure and optimal return to the shareholders, taking into consideration the future capital needs and efficiency of the Group's capital, present and future profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.*

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2018  
and For the Year then Ended**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise of stated)

## 26. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. No. 24 tanggal 11 Februari 2019, Perusahaan mendirikan perusahaan dengan nama PT Alakasa Alexindo Mitra Sejati dimana kepemilikan saham sebesar 500 lembar saham dengan persentase kepemilikan sebanyak 50%. Jumlah yang disetorkan oleh Perusahaan adalah Rp 500.000.

## 27. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang berdampak kepada Grup, yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

### (a) January 1, 2019

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka"
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- Amendemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja, tentang Kurtailmen atau Penyelesaian Program
- PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis (Penyesuaian 2018)"
- PSAK No. 26: Biaya Pinjaman (Penyesuaian 2018)
- PSAK No. 46: Pajak Penghasilan (Penyesuaian 2018)
- PSAK No. 66: Pengaturan Bersama (Penyesuaian 2018)

### (b) January 1, 2020

- Amendemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amendemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"

## 26. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

Based on Notarial Deed Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. No. 24 dated February 11, 2019, the Company established a new entity under the name of PT Alakasa Alexindo Mitra Sejati whereby the Company has ownership of 500 shares with percentage of ownership 50%. The amount paid by the Company is Rp 500,000.

## 27. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

### (a) January 1, 2019

- ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISAK No. 34, "Uncertainty Over Income Tax Treatments"
- Amendment to PSAK No. 24: Employee Benefits, on Curtailment or Settlement Program
- PSAK No. 22: Business Combinations (Improvement 2018)
- PSAK No. 26: Borrowing Costs (Improvement 2018)
- PSAK No. 46: Income Taxes (Improvement 2018)
- PSAK No. 66: Joint Arrangements (Improvement 2018)

### (b) January 1, 2020

- Amendments to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- Amendments to PSAK No. 62, "Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"
- Amendments to PSAK No. 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"
- PSAK No. 71, "Financial Instruments"
- PSAK No. 72, "Revenue from Contract with Customers"
- PSAK No. 73, "Lease"



**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALAKASA INDIRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2018  
and For the Year then Ended**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise of stated)

**27. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN  
PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)**

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK, dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**27. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND  
IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK  
(continued)**

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statement.





**PT Alakasa Industrindo Tbk**

Jl. Pulogadung No.4 Jakarta 13920

Telp : 021- 31997275, 31997276, 4608855

Fax : 021- 31997278, 4608856

Website : [www.ai.alakasa.co.id](http://www.ai.alakasa.co.id)

e-mail : [alakasa@indosat.net.id](mailto:alakasa@indosat.net.id)